

# Bank Soal SNBT–UTBK 2026

## Subtes Literasi dalam Bahasa Indonesia (LBI)

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

### Pernyataan penggunaan

Dokumen ini hanya boleh digunakan seizin penyusun, yaitu Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Penggandaan, distribusi, adaptasi, distribusi digital, dan publikasi ulang, baik sebagian maupun seluruhnya, hanya diperkenankan atas izin tertulis penyusun.

## Prakata

Bank soal ini disusun sebagai perangkat latihan operasional untuk persiapan **SNBT–UTBK 2026** pada subtes **Literasi dalam Bahasa Indonesia (LBI)**. Landasan resminya mengikuti publikasi SNPMB bahwa LBI merupakan bagian dari **Tes Literasi**, memiliki struktur **30 soal** dengan durasi **42,5 menit**, dan beroperasi pada empat proses utama: **menemukan, memahami, menilai, dan merefleksi** teks berbahasa Indonesia dalam konteks **saintek, sosial humaniora, dan personal** [1], [2]. Simulasi resmi SNPMB juga memperlihatkan bahwa ekosistem UTBK modern menggunakan model soal umum seperti **pilihan ganda lima opsi, majemuk kompleks, dan isian/melengkapi rumpang** [3]. Dalam dokumen ini, bentuk latihan didominasi **pilihan ganda lima opsi** karena format tersebut paling stabil untuk mewakili 170 pola soal operasional secara konsisten, teliti, dan mudah dipublikasikan.

Penyusunan bank soal ini juga diselaraskan dengan prinsip umum pengembangan tes yang ditekankan oleh **Standards for Educational and Psychological Testing** dan pedoman **International Test Commission** untuk asesmen berbasis komputer/Internet, terutama terkait **validitas interpretasi skor, fairness, aksesibilitas, kecermatan desain butir, dan dampak teknologi terhadap pengalaman asesmen** [4], [5]. Karena itu, seluruh butir dirancang agar:

1. memiliki **satu fokus konstruk dominan**;
2. memuat **satu jawaban terbaik** yang dapat dipertanggungjawabkan secara tekstual;
3. menggunakan distraktor yang masuk akal dan berfungsi diagnostik;
4. menjaga agar kompleksitas bahasa tidak melampaui konstruk yang hendak diukur; dan
5. memungkinkan pembahasan yang jelas, akurat, dan berguna untuk remedial maupun pengayaan.

# Cara menggunakan bank soal ini

Dokumen ini dibagi menjadi tiga bagian besar.

1. **Bagian I — Soal**, berisi 170 soal yang dikelompokkan menurut subtopik operasional.
2. **Bagian II — Kunci Jawaban Ringkas**, berisi jawaban benar untuk seluruh soal.
3. **Bagian III — Pembahasan**, berisi pembahasan sangat rinci, analisis opsi, identifikasi kelemahan yang mungkin terjadi, serta tips strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien.

Seluruh nomor soal dibuat berurutan dari **1 sampai 170** agar mudah dipakai dalam penerbitan, penilaian, maupun pengolahan hasil latihan.

---

## Bagian I — Soal

### 1. Detail Eksplisit

**Stimulus 1 — Program Ruang Sunyi di Perpustakaan Kota Sagara** Perpustakaan Kota Sagara meluncurkan program **Ruang Sunyi** pada **12 Juli 2026**. Program ini adalah layanan membaca intensif selama **90 menit** tanpa notifikasi gawai. Kegiatan berlangsung setiap **Sabtu pukul 07.30–09.00** di **lantai tiga gedung lama**. Peserta perdana berjumlah **48 siswa dari enam sekolah**. Menurut kepala perpustakaan, program dibuat setelah survei menunjukkan **63 persen pelajar** sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah. Pada pertemuan pertama, peserta diminta membawa **satu buku nonteks** dan menuliskan **tiga catatan bacaan singkat**.

1. *Pola*: mengambil satu fakta eksplisit tunggal Berdasarkan teks, informasi yang dinyatakan secara langsung adalah ...

- A. program Ruang Sunyi diluncurkan pada 12 Juli 2026
- B. program berlangsung setiap hari Sabtu dan Minggu
- C. program dilaksanakan di gedung baru lantai tiga
- D. peserta perdana berjumlah 63 siswa
- E. kegiatan ini ditujukan hanya untuk mahasiswa

2. *Pola*: mencocokkan entitas dengan tindakan/peristiwa Tokoh/objek yang disebut **menunjukkan kesulitan berkonsentrasi** adalah ...

- A. kepala perpustakaan
- B. pelajar dalam hasil survei
- C. peserta perdana pada pertemuan pertama
- D. guru pendamping dari enam sekolah
- E. pengelola gedung lama

3. *Pola*: mengambil data numerik eksplisit Menurut teks, durasi layanan membaca intensif pada program tersebut adalah ...

- A. 48 menit
- B. 63 menit
- C. 90 menit
- D. tiga jam
- E. dua kali 45 menit pada setiap pertemuan

4. *Pola*: mengambil definisi/istilah yang tertera Istilah **Ruang Sunyi** dalam teks dijelaskan sebagai ...

- A. layanan membaca intensif selama 90 menit tanpa notifikasi gawai
- B. kegiatan menulis tiga catatan bacaan singkat
- C. kelas literasi bagi enam sekolah di Kota Sagara
- D. ruangan khusus di lantai tiga gedung lama
- E. program survei tentang kebiasaan belajar di rumah

5. *Pola*: mengambil alasan yang dinyatakan langsung Alasan yang secara eksplisit disebut untuk pembentukan program tersebut adalah ...

- A. perpustakaan ingin menambah jumlah pengunjung dari luar kota
- B. hasil survei menunjukkan banyak pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah
- C. gedung lama terlalu sepi pada pagi hari
- D. peserta meminta kegiatan membaca dilakukan tanpa guru
- E. pemerintah kota mewajibkan semua perpustakaan membuka kelas pagi

6. *Pola*: mengambil contoh yang disebut langsung Contoh aktivitas yang digunakan dalam pertemuan pertama adalah ...

- A. membaca arsip sejarah kota sepanjang malam
- B. membawa satu buku nonteks dan menulis tiga catatan bacaan singkat
- C. mengisi survei tentang kebiasaan menggunakan gawai
- D. berdiskusi dengan penulis buku tamu
- E. menghafal definisi literasi digital

7. *Pola*: mengambil detail lokasi/waktu Kegiatan Ruang Sunyi berlangsung pada ...

- A. Sabtu pukul 07.30–09.00 di lantai tiga gedung lama
- B. Sabtu pukul 09.00–10.30 di lantai tiga gedung lama
- C. Minggu pukul 07.30–09.00 di lantai tiga gedung lama
- D. Sabtu pukul 07.30–09.00 di gedung baru lantai tiga
- E. setiap pagi sebelum perpustakaan dibuka

8. *Pola*: mengambil hubungan eksplisit sebab-akibat Menurut teks, program itu dibuka setelah ...

- A. peserta perdana menulis tiga catatan bacaan singkat
- B. survei menunjukkan banyak pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah
- C. perpustakaan kekurangan ruang baca pada siang hari
- D. gedung lama direnovasi secara total
- E. enam sekolah mengajukan kerja sama resmi

9. *Pola*: mengambil daftar/ciri yang dinyatakan langsung Ciri yang disebut secara langsung tentang program tersebut adalah ...

- A. peserta harus mematikan notifikasi gawai selama membaca
- B. peserta bebas membaca sambil mendengarkan musik
- C. program berlangsung fleksibel tanpa durasi tertentu
- D. kegiatan hanya boleh diikuti satu sekolah
- E. program diselenggarakan pada malam hari

10. *Pola*: mengambil informasi eksplisit lintas dua kalimat Pasangan informasi yang sama-sama disebut secara langsung adalah ...

- A. program diluncurkan 12 Juli 2026 dan peserta perdana 48 siswa dari enam sekolah
- B. program diluncurkan 12 Juni 2026 dan peserta perdana 48 siswa dari enam sekolah
- C. program berlangsung di gedung lama dan ditujukan hanya bagi siswa kelas XII
- D. survei menunjukkan 48 persen pelajar sulit fokus dan peserta membawa satu buku nonteks
- E. program dibuat untuk mahasiswa dan berlangsung 90 menit

## 2. Rujukan Kata/Frasa/Pronomina

**Stimulus 2 — Program Bank Sampah Kelas** Kepala Sekolah **Bu Mira** meminta **Bima**, ketua OSIS, memimpin program **Bank Sampah Kelas**. Dalam program itu, tiap kelas menimbang plastik bersih setiap Rabu, lalu hasil penjualannya dicatat oleh tim administrasi siswa. **Gagasan tersebut** muncul setelah sekolah melihat biaya kebersihan meningkat selama enam bulan berturut-turut.

Pada rapat berikutnya, Bima mengatakan kepada para wali kelas, “Jika **ini** berjalan konsisten, sekolah tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga belajar mengelola data.” Para wali kelas menyetujui usul itu, dan dua di antaranya menawarkan ruang penyimpanan sementara. **Mereka** lalu meminta tim administrasi menyiapkan lembar rekap agar kelas yang paling aktif dapat diumumkan pada akhir bulan. Dalam catatan reflektif rapat, Bima menulis, “Aku berharap program ini membuat **mereka** merasa sekolah adalah rumah kedua bagi kebiasaan baik.” Dalam catatan yang sama tertulis bahwa kelas XI-2 menyettor paling banyak pada pekan pertama, sedangkan kelas XI-1 menyettor paling sedikit; **yang terakhir** diminta memperbaiki jadwal pengumpulan.

11. *Pola*: menentukan acuan pronomina tunggal Kata **itu** pada kalimat ‘Dalam program itu, tiap kelas menimbang plastik bersih ...’ merujuk kepada ...

- A. Bank Sampah Kelas

- B. Bu Mira
- C. Bima
- D. tim administrasi siswa
- E. biaya kebersihan

12. *Pola*: menentukan acuan frasa nominal pengganti Frasa **gagasan tersebut** mengacu pada ...

- A. permintaan Bu Mira agar Bima memimpin program Bank Sampah Kelas
- B. peningkatan biaya kebersihan selama enam bulan
- C. hasil penjualan plastik oleh setiap kelas
- D. ruang penyimpanan sementara dari wali kelas
- E. jadwal pengumpulan kelas XI-2

13. *Pola*: menentukan rujukan demonstrativa Kata **ini** pada ucapan Bima, “Jika ini berjalan konsisten ...”, paling tepat mengacu pada ...

- A. konsistensi para wali kelas saat rapat
- B. program Bank Sampah Kelas beserta pelaksanaannya
- C. lembar rekap yang akan disiapkan tim administrasi
- D. pengumuman kelas paling aktif pada akhir bulan
- E. biaya kebersihan sekolah yang meningkat

14. *Pola*: menentukan acuan kata ganti jamak Kata **mereka** pada kalimat “Mereka lalu meminta tim administrasi ...” merujuk kepada ...

- A. Bu Mira dan Bima
- B. para wali kelas
- C. dua ruang penyimpanan sementara
- D. kelas XI-2 dan XI-1
- E. tim administrasi siswa

15. *Pola*: menentukan rujukan elipsis sederhana Bagian yang dilesapkan pada kalimat “... sedangkan kelas XI-1 menyettor paling sedikit” paling dekat dengan ...

- A. pada pekan pertama
- B. plastik bersih setiap Rabu
- C. ruang penyimpanan sementara
- D. biaya kebersihan sekolah
- E. hasil penjualannya

16. *Pola*: menentukan rujukan istilah teknis yang diparafrasekan Dalam konteks teks, ungkapan **mengelola data** paling langsung merujuk pada kegiatan ...

- A. menghitung biaya kebersihan sekolah selama setahun

- B. mencatat hasil penjualan plastik dan menyiapkan rekap kelas
- C. memperbaiki jadwal pengumpulan kelas XI-1
- D. menjual plastik ke luar sekolah tanpa pencatatan
- E. mengumumkan pemenang lomba kelas bersih

17. *Pola*: menentukan acuan pronomina dalam kutipan sastra Kata **mereka** pada kutipan Bima, “Aku berharap program ini membuat mereka merasa sekolah adalah rumah kedua bagi kebiasaan baik,” paling mungkin merujuk kepada ...

- A. para siswa peserta program atau warga kelas yang terlibat
- B. Bu Mira seorang diri
- C. ruang penyimpanan sementara
- D. biaya kebersihan sekolah
- E. lembar rekap administrasi

18. *Pola*: menentukan acuan komparatif Frasa **yang terakhir** pada akhir teks merujuk pada ...

- A. kelas XI-2
- B. kelas XI-1
- C. tim administrasi siswa
- D. akhir bulan
- E. wali kelas yang menawarkan ruang penyimpanan

19. *Pola*: menentukan acuan lintas paragraf Ungkapan **usul itu** pada paragraf kedua mengacu pada gagasan di paragraf sebelumnya, yaitu ...

- A. usul mengumumkan kelas teraktif pada akhir bulan
- B. program Bank Sampah Kelas yang dipimpin Bima
- C. permintaan dua wali kelas menyediakan ruang penyimpanan
- D. keinginan sekolah menutup rapat lebih cepat
- E. kebijakan menaikkan biaya kebersihan

20. *Pola*: menentukan acuan ambiguitas yang diselesaikan konteks Acuan yang paling tepat untuk frasa **hasil penjualannya** adalah ...

- A. hasil penjualan plastik bersih yang ditimbang tiap kelas
- B. hasil penjualan ruang penyimpanan sementara
- C. hasil penjualan lembar rekap oleh tim administrasi
- D. hasil penjualan biaya kebersihan sekolah
- E. hasil penjualan data kelas yang aktif

### 3. Lokasi Informasi/Struktur Permukaan

#### Stimulus 3 — Penataan Transportasi Publik Kota Nawasena Paragraf 1

Kota Nawasena mulai menata transportasi publik setelah kemacetan harian meningkat dalam lima tahun terakhir. Pemerintah kota menilai perbaikan tidak cukup dilakukan dengan menambah jalan, karena pertumbuhan kendaraan pribadi tetap lebih cepat.

#### Paragraf 2

Langkah pertama yang ditempuh ialah merapikan jaringan rute bus, termasuk penyederhanaan jalur yang terlalu tumpang tindih. Pada tahap ini, pemerintah juga menambah papan informasi waktu kedatangan di halte-halte utama.

#### Paragraf 3

Setelah itu, integrasi antarmoda diperkuat melalui kartu pembayaran tunggal dan penataan jalur pejalan kaki menuju halte, stasiun, serta area parkir sepeda. Bagian ini penting karena perpindahan moda yang rumit sering membuat warga kembali memilih kendaraan pribadi.

#### Paragraf 4

Pada akhirnya, penataan transportasi publik tidak hanya menyangkut kendaraan, tetapi juga kenyamanan berpindah, keterbacaan informasi, dan kemudahan akses. Dengan demikian, reformasi transportasi lebih tepat dipahami sebagai pembenahan sistem mobilitas kota secara menyeluruh.

21. *Pola*: menentukan paragraf sumber informasi Informasi tentang **kartu pembayaran tunggal** terdapat pada paragraf ...

- A. Paragraf 1
- B. Paragraf 2
- C. Paragraf 3
- D. Paragraf 4
- E. Paragraf 2 dan 4

22. *Pola*: menentukan kalimat yang memuat detail target Informasi yang menegaskan bahwa **menambah jalan saja tidak cukup** terdapat pada ...

- A. kalimat pertama paragraf 1
- B. kalimat kedua paragraf 1
- C. kalimat pertama paragraf 2
- D. kalimat kedua paragraf 3
- E. kalimat pertama paragraf 4

23. *Pola*: menentukan fungsi bagian permukaan Bagian awal paragraf 2 berfungsi untuk ...

- A. menyajikan simpulan akhir teks
- B. memperkenalkan langkah pertama pembenahan yang konkret

- C. menyanggah seluruh isi paragraf 1
- D. memberi definisi transportasi publik
- E. menghadirkan contoh personal seorang pengguna bus

24. *Pola*: menentukan urutan informasi eksplisit Urutan penyajian informasi dalam teks adalah ...

- A. masalah kemacetan → perapian rute bus → integrasi antarmoda → simpulan sistemik
- B. integrasi antarmoda → masalah kemacetan → simpulan sistemik → perapian rute bus
- C. simpulan sistemik → masalah kemacetan → kartu pembayaran → papan informasi
- D. masalah kemacetan → simpulan sistemik → perapian rute bus → integrasi antarmoda
- E. penambahan jalan → masalah kemacetan → penghapusan bus → integrasi antarmoda

25. *Pola*: menentukan lokasi perbandingan/kontras Penulis membandingkan secara implisit **menambah jalan** dengan **pembenahan transportasi publik** pada ...

- A. paragraf 1
- B. paragraf 2
- C. paragraf 3
- D. paragraf 4
- E. tidak ada bagian yang memuat kontras itu

26. *Pola*: menentukan letak definisi atau contoh Contoh **langkah konkret pada tahap awal** terdapat pada bagian ...

- A. Paragraf 1, saat masalah diperkenalkan
- B. Paragraf 2, saat rute bus dirapikan dan papan informasi ditambah
- C. Paragraf 3, saat simpulan sistemik ditegaskan
- D. Paragraf 4, saat konsep mobilitas dijelaskan
- E. Seluruh paragraf berisi definisi saja

27. *Pola*: menentukan kalimat transisi Kalimat yang paling berfungsi sebagai penghubung dari langkah teknis ke makna yang lebih luas ialah ...

- A. kalimat pertama paragraf 1
- B. kalimat kedua paragraf 2
- C. kalimat pertama paragraf 4
- D. kalimat kedua paragraf 1
- E. kalimat pertama paragraf 2

28. *Pola*: menentukan bagian yang mendukung klaim tertentu Klaim bahwa **perpindahan moda yang rumit membuat warga kembali memilih kendaraan pribadi** paling langsung didukung oleh bagian ...

- A. kalimat pertama paragraf 1
- B. kalimat kedua paragraf 3

- C. kalimat kedua paragraf 4
- D. kalimat pertama paragraf 2
- E. kalimat kedua paragraf 2

29. *Pola*: menentukan struktur permukaan genre Susunan permukaan teks paling tepat digambarkan sebagai ...

- A. masalah → langkah awal → penguatan solusi → simpulan konseptual
- B. narasi tokoh → konflik → klimaks → antiklimaks
- C. definisi → ciri → ciri → ciri
- D. prosedur murni langkah demi langkah tanpa latar masalah
- E. perbandingan dua kota tanpa simpulan

30. *Pola*: menentukan lokasi gagasan penguat/penyanggah Bagian yang berfungsi sebagai **penguat** gagasan bahwa reformasi transportasi harus sistemik terdapat pada ...

- A. paragraf 1 saja
- B. paragraf 3 dan 4
- C. paragraf 2 saja
- D. judul yang tidak dicantumkan
- E. hanya kalimat pertama paragraf 1

#### 4. Ide Pokok/Inti Bacaan

##### Stimulus 4 — Kebun Belajar sebagai Media Lintas Pelajaran Paragraf 1

Sekolah-sekolah yang memiliki kebun belajar sering kali tidak memandang kebun itu sekadar pelengkap halaman. Kebun dipakai sebagai ruang praktik untuk mengamati pertumbuhan tanaman, mencatat perubahan cuaca, dan memahami siklus pangan.

##### Paragraf 2

Dalam pelajaran sains, kebun memungkinkan siswa mengamati objek nyata yang sebelumnya hanya dibaca di buku. Dalam pelajaran bahasa, kebun dapat menjadi sumber laporan hasil pengamatan atau teks deskriptif. Bahkan, dalam proyek kewirausahaan sederhana, hasil panen kecil dapat dipakai untuk mengenalkan perencanaan dan pencatatan.

##### Paragraf 3

Manfaat tersebut tidak akan muncul otomatis. Sekolah perlu memastikan kebun dirawat teratur, terhubung dengan tujuan pembelajaran, dan tidak berhenti sebagai proyek seremonial.

##### Paragraf 4

Karena itu, kebun belajar paling tepat dipahami sebagai media lintas pelajaran yang efektif jika dikelola secara terarah.

31. *Pola*: menentukan gagasan utama satu paragraf Gagasan utama paragraf pertama adalah ...

- A. kebun sekolah hanya memperindah halaman
- B. kebun belajar digunakan sebagai ruang praktik, bukan sekadar pelengkap halaman
- C. siswa harus selalu menanam sayuran di sekolah
- D. pelajaran bahasa lebih penting daripada sains
- E. cuaca merupakan satu-satunya objek yang diamati di kebun

32. *Pola*: menentukan inti bacaan multi-paragraf Inti keseluruhan bacaan adalah ...

- A. kebun sekolah dapat menjadi media lintas pelajaran jika dikelola secara terarah
- B. pelajaran bahasa paling cocok dilakukan di luar kelas
- C. hasil panen harus selalu dijual untuk kewirausahaan
- D. sekolah wajib memiliki kebun besar
- E. kebun belajar tidak membutuhkan perawatan khusus

33. *Pola*: memilih judul paling representatif Judul yang paling tepat untuk bacaan tersebut adalah ...

- A. Cara Menjual Hasil Panen Sekolah
- B. Kebun Belajar sebagai Media Lintas Pelajaran
- C. Bahaya Proyek Seremonial di Sekolah
- D. Semua Sekolah Harus Menanam Sayuran
- E. Cuaca dan Siklus Pangan di Perkotaan

34. *Pola*: menentukan kalimat yang merangkum isi Kalimat yang paling tepat merangkum isi bacaan adalah ...

- A. Kebun sekolah hanya bermanfaat jika hasilnya banyak.
- B. Kebun belajar dapat mendukung berbagai mata pelajaran, tetapi manfaatnya bergantung pada pengelolaan yang terarah.
- C. Pelajaran sains sebaiknya selalu dilakukan di kebun.
- D. Sekolah sering salah memilih tanaman untuk kebun belajar.
- E. Kebun belajar terutama bermanfaat untuk kewirausahaan.

35. *Pola*: menentukan pusat pembahasan penulis Penulis terutama membahas ...

- A. kebun sekolah sebagai sarana dekorasi halaman
- B. potensi kebun belajar sebagai media pembelajaran lintas mata pelajaran
- C. cara menghasilkan panen besar dari sekolah
- D. perbandingan kurikulum sains dan bahasa
- E. kelemahan total pembelajaran berbasis proyek

36. *Pola*: menentukan ide utama paragraf tertentu dalam teks panjang Ide utama paragraf ketiga adalah ...

- A. contoh penggunaan kebun dalam pelajaran bahasa
- B. manfaat kebun tidak muncul otomatis dan memerlukan pengelolaan yang terarah
- C. hasil panen kecil harus dipasarkan
- D. kebun sekolah selalu gagal jika di kota
- E. siswa lebih suka belajar di luar kelas

37. *Pola*: menentukan tema utama pada teks personal Jika bacaan ini dibaca sebagai teks reflektif tentang sekolah, tema utamanya paling dekat dengan ...

- A. pembelajaran yang bermakna lahir dari pengelolaan pengalaman nyata
- B. keharusan semua siswa menjadi petani
- C. persaingan antarsekolah dalam panen
- D. keindahan taman sebagai tujuan pendidikan
- E. penolakan terhadap buku pelajaran

38. *Pola*: menentukan relasi ide utama dan pendukung Hubungan ide utama dan rincian pendukung dalam paragraf kedua paling tepat adalah ...

- A. paragraf kedua hanya berisi definisi tanpa dukungan
- B. ide utama tentang manfaat lintas pelajaran didukung contoh dari sains, bahasa, dan kewirausahaan
- C. rincian kewirausahaan justru menyangkal manfaat kebun
- D. seluruh rincian berdiri sendiri tanpa ide utama
- E. ide utamanya adalah cuaca, sedangkan rincian lain hanya tambahan

39. *Pola*: menentukan fokus utama dalam teks perbandingan Fokus utama bacaan itu adalah ...

- A. membandingkan kebun dengan laboratorium secara seimbang
- B. menjelaskan fungsi kebun belajar dan syarat efektivitasnya
- C. menunjukkan bahwa bahasa lebih mudah diajarkan daripada sains
- D. mengkritik semua proyek sekolah yang bersifat seremonial tanpa pengecualian
- E. menghitung keuntungan ekonomi dari hasil panen sekolah

40. *Pola*: menentukan ide inti dari bacaan dengan data Inti bacaan yang paling sesuai jika sekolah ingin mengevaluasi program kebun belajar adalah ...

- A. cukup menghitung jumlah panen setiap semester
- B. menilai apakah kebun benar-benar terhubung dengan tujuan pembelajaran lintas mata pelajaran
- C. menghapus kebun jika hasil panennya sedikit
- D. mengganti semua pelajaran kelas menjadi kegiatan kebun
- E. memusatkan kebun hanya pada pelajaran bahasa

## 5. Simpulan yang Didukung Teks

**Stimulus 5 — Layanan Konsultasi Daring Remaja** Pusat Kesehatan Remaja di Kota Sembada membuka layanan konsultasi daring pada sore hari. Dalam tiga bulan pertama, jumlah pertanyaan yang masuk meningkat tajam, terutama dari siswa yang mengaku sulit datang langsung karena jadwal sekolah dan jarak rumah. Meski demikian, pengelola layanan menegaskan bahwa konsultasi daring tidak menggantikan pemeriksaan tatap muka untuk kasus tertentu. Untuk itu, setiap jawaban daring yang menunjukkan gejala berisiko selalu diikuti anjuran datang ke fasilitas kesehatan. Data internal juga menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna pertama kali mengetahui layanan tersebut dari guru BK dan akun media sosial sekolah.

41. *Pola:* menarik simpulan langsung tingkat rendah Simpulan yang paling didukung oleh teks adalah ...

- A. layanan konsultasi daring membantu memperluas akses awal bagi remaja, tetapi tidak menggantikan semua layanan tatap muka
- B. konsultasi daring selalu lebih baik daripada tatap muka
- C. semua pertanyaan yang masuk pasti berhubungan dengan gejala berat
- D. siswa hanya mengetahui layanan dari guru BK
- E. pengelola menolak konsultasi pada sore hari

42. *Pola:* menarik simpulan dari beberapa detail eksplisit Berdasarkan beberapa informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ...

- A. hambatan waktu dan jarak ikut memengaruhi pilihan remaja memakai konsultasi daring
- B. semua pengguna layanan tinggal sangat jauh dari kota
- C. guru BK adalah satu-satunya penentu keberhasilan layanan
- D. layanan daring dibuka pada pagi hari untuk siswa
- E. pengguna layanan kebanyakan bukan pelajar

43. *Pola:* menarik simpulan tentang kondisi/keadaan Keadaan yang paling mungkin berlaku menurut teks adalah ...

- A. pengelola menganggap semua konsultasi harus diakhiri pemeriksaan langsung
- B. layanan daring berfungsi sebagai pintu masuk awal, sedangkan tindak lanjut bergantung pada tingkat risiko kasus
- C. media sosial sekolah tidak berpengaruh apa pun
- D. siswa sengaja menghindari layanan tatap muka karena tidak percaya tenaga kesehatan
- E. guru BK melarang siswa memakai layanan daring

44. *Pola:* menarik simpulan pada teks saintek Simpulan yang tepat dari penjelasan layanan tersebut adalah ...

- A. teknologi kesehatan digital berguna untuk memperluas kontak awal, tetapi memerlukan pembatasan prosedural
- B. teknologi digital membuat fasilitas kesehatan fisik tidak dibutuhkan
- C. setiap pertanyaan daring pasti menunjukkan gejala berisiko
- D. jarak rumah tidak pernah memengaruhi akses layanan kesehatan
- E. semua konsultasi remaja lebih aman jika dilakukan sendiri di rumah

45. *Pola*: menarik simpulan pada teks soshum Dari paparan itu, dapat disimpulkan bahwa ...

- A. saluran informasi sekolah berperan dalam memperkenalkan layanan publik kepada remaja
- B. media sosial lebih penting daripada semua layanan sekolah lainnya
- C. remaja tidak akan memakai layanan kesehatan tanpa guru BK
- D. layanan publik daring selalu sukses jika dibuka sore hari
- E. pengelola layanan menolak kerja sama dengan sekolah

46. *Pola*: menarik simpulan tentang sikap tokoh/narator Dari bagian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola layanan ...

- A. mendorong penggunaan daring tanpa syarat
- B. bersikap cukup hati-hati dalam membatasi fungsi konsultasi daring
- C. menolak semua pertanyaan dari siswa
- D. tidak mempercayai guru BK
- E. ingin menutup layanan tatap muka

47. *Pola*: menarik simpulan komparatif Jika dua bentuk layanan dibandingkan, simpulan yang tepat adalah ...

- A. layanan daring dan tatap muka memiliki fungsi yang sama persis
- B. layanan daring lebih rendah nilainya daripada tatap muka dalam semua keadaan
- C. layanan daring dan tatap muka saling melengkapi sesuai kebutuhan kasus
- D. tatap muka hanya dipakai jika guru BK meminta
- E. layanan daring selalu menjadi tahap akhir penanganan

48. *Pola*: menarik simpulan dari data verbal Data dalam teks paling mendukung simpulan bahwa ...

- A. pembukaan layanan pada sore hari berkorelasi dengan meningkatnya akses pertanyaan dari remaja
- B. semua siswa lebih suka layanan daring daripada tatap muka
- C. kenaikan pertanyaan sepenuhnya disebabkan media sosial sekolah
- D. pengguna layanan hanya berasal dari satu sekolah
- E. peningkatan pertanyaan menandakan semua kasus bersifat ringan

49. *Pola*: menarik simpulan negatif/pegecualian Simpulan berikut benar, **kecuali** ...

- A. layanan daring memperluas pintu masuk konsultasi
- B. kasus tertentu tetap memerlukan tatap muka
- C. jarak rumah dan jadwal sekolah dapat menjadi hambatan akses
- D. semua pengguna pertama kali mengetahui layanan dari media sosial sekolah
- E. guru BK berperan dalam penyebaran informasi layanan

50. *Pola:* menarik simpulan dari bagian penutup Simpulan yang sejalan dengan penutup bacaan adalah ...

- A. setiap gejala dapat ditangani dari rumah selama ada internet
- B. layanan daring perlu disertai mekanisme rujukan ketika ditemukan gejala berisiko
- C. pengelola layanan menghapus seluruh prosedur pemeriksaan langsung
- D. guru BK bertanggung jawab atas semua jawaban medis
- E. akun sekolah hanya berfungsi sebagai hiburan

## 6. Inferensi Lokal

**Stimulus 6 — Dina dan Pagi yang Melelahkan** Saat bel pertama berbunyi, Dina justru menutup buku catatannya dan memeriksa lagi isi tas kecil di samping meja. Lima menit kemudian, ia mengangkat tangan dan meminta izin keluar menuju ruang UKS. Di lorong, guru piket yang melihat wajahnya langsung memintanya duduk lebih dulu sebelum berjalan lagi. Setelah istirahat, Dina kembali ke kelas sambil membawa botol air dan sebungkus biskuit. Ia tidak mengikuti pelajaran olahraga siang itu, tetapi tetap mengumpulkan ringkasan materi yang sudah dikerjakannya pada malam sebelumnya.

51. *Pola:* menginferensi makna antarkalimat berdekatan Hal yang tersirat dari hubungan kalimat kedua dan ketiga adalah ...

- A. Dina sedang menyiapkan presentasi kelas
- B. guru piket menilai kondisi Dina perlu ditangani dengan hati-hati
- C. lorong sekolah terlalu sempit untuk dilewati
- D. Dina sengaja menghindari pelajaran pertama
- E. ruang UKS berada di luar sekolah

52. *Pola:* menginferensi sebab implisit Penyebab yang paling mungkin membuat Dina meminta izin ke UKS adalah ...

- A. ia sedang sakit atau kurang fit
- B. ia ingin menghindari tugas ringkasan
- C. ia harus menemui tamu sekolah
- D. ia lupa membawa seragam olahraga
- E. ia terlambat bangun sehingga belum sarapan di rumah

53. *Polat*: menginferensi akibat implisit Akibat yang paling mungkin dari kondisi Dina pada pagi itu adalah ...

- A. ia diberi kesempatan menyesuaikan aktivitas fisiknya di sekolah
- B. ia dikeluarkan dari kelas karena melanggar aturan
- C. ia tidak mengerjakan tugas apa pun hari itu
- D. seluruh kegiatan sekolah dihentikan sementara
- E. pelajaran olahraga dibatalkan untuk semua siswa

54. *Polat*: menginferensi hubungan referensial konseptual Dari kalimat terakhir dapat dipahami bahwa Dina diposisikan sebagai siswa yang ...

- A. tetap berusaha bertanggung jawab pada tugas sekolah meskipun kondisinya kurang baik
- B. lebih menyukai olahraga daripada belajar
- C. mengabaikan semua pelajaran pagi
- D. hanya rajin pada malam hari dan malas di sekolah
- E. sering meminta perlakuan khusus dari guru

55. *Polat*: menginferensi niat tindakan tokoh Tindakan Dina memeriksa isi tas kecil sebelum meminta izin keluar mengisyaratkan bahwa ia ...

- A. sudah memperkirakan akan membutuhkan sesuatu dari UKS atau untuk menolong dirinya
- B. ingin menyembunyikan barang terlarang
- C. bermaksud kabur dari sekolah
- D. sedang mencari lembar tugas olahraga
- E. mempersiapkan hadiah untuk guru piket

56. *Polat*: menginferensi makna konjungsi implisit Hubungan paling tepat antara kalimat “Setelah istirahat, Dina kembali ...” dan “Ia tidak mengikuti pelajaran olahraga ...” adalah ...

- A. penambahan biasa tanpa hubungan khusus
- B. kondisi membaik sebagian, tetapi pembatasan aktivitas fisik tetap berlaku
- C. perbandingan antara dua siswa yang berbeda
- D. sebab-akibat mutlak bahwa olahraga menyebabkan sakit
- E. sanggahan terhadap kalimat sebelumnya

57. *Polat*: menginferensi syarat/andaian Bagian itu mengisyaratkan bahwa Dina **masih dapat mengikuti pelajaran kelas** apabila ...

- A. kondisinya cukup stabil untuk duduk dan belajar meskipun belum layak beraktivitas fisik berat
- B. ia menolak semua bantuan dari UKS
- C. ia dipaksa mengikuti olahraga agar cepat pulih
- D. ringkasan materi dikerjakan saat olahraga berlangsung
- E. bel pertama belum berbunyi

58. *Pola*: menginferensi penilaian implisit penulis Pilihan detail “mengumpulkan ringkasan materi yang sudah dikerjakannya pada malam sebelumnya” menyiratkan bahwa narasi memandang Dina sebagai ...

- A. ceroboh dan tidak siap belajar
- B. cukup disiplin dalam urusan belajar
- C. lebih mementingkan UKS daripada kelas
- D. siswa yang sering melanggar aturan
- E. tokoh yang sama sekali tidak peduli pada kesehatan

59. *Pola*: menginferensi langkah berikutnya dalam urutan lokal Jika urutan peristiwa itu dilanjutkan secara paling wajar, langkah berikut yang paling mungkin adalah ...

- A. guru mencatat bahwa Dina mendapat penyesuaian aktivitas sementara
- B. seluruh kelas dipindah ke UKS
- C. Dina langsung mengikuti pertandingan olahraga antarsekolah
- D. guru menghapus nilai ringkasan Dina
- E. sekolah menutup ruang UKS pada hari yang sama

60. *Pola*: menginferensi informasi yang belum dinyatakan tetapi perlu Agar rangkaian peristiwa itu masuk akal, dapat diinferensikan bahwa ...

- A. sekolah memiliki mekanisme bantuan kesehatan dasar bagi siswa
- B. setiap siswa harus membawa biskuit setiap hari
- C. guru piket hanya bertugas mengantar siswa ke kantin
- D. pelajaran olahraga wajib diikuti walau siswa sakit
- E. Dina satu-satunya siswa yang pernah ke UKS

## 7. Inferensi Global/Relasi Antarparagraf

### Stimulus 7 — Revitalisasi Sungai Pulas Paragraf 1

Selama bertahun-tahun, Sungai Pulas dianggap halaman belakang kota: dipenuhi sampah, dibatasi pagar seadanya, dan nyaris tidak hadir dalam percakapan tentang ruang publik. Warga melewati kawasan itu hanya untuk menyingkat jalan.

### Paragraf 2

Ketika pemerintah kota mulai membersihkan bantaran sungai, sebagian orang mengira proyek itu hanya soal estetika. Pandangan tersebut berubah setelah jalur pejalan kaki, tempat duduk, dan ruang baca terbuka mulai dipakai rutin oleh warga sekitar pada sore hari.

### Paragraf 3

Beberapa komunitas lalu memanfaatkan area itu untuk kelas membaca, pasar akhir pekan, dan pameran kecil. Kehadiran kegiatan-kegiatan ini membuat sungai tidak lagi dipahami sebagai batas permukiman, melainkan sebagai titik temu.

### Paragraf 4

Karena itu, revitalisasi sungai paling berhasil bukan ketika air tampak lebih bersih semata, melainkan ketika ruang di sekitarnya kembali dipakai, dirawat, dan diisi oleh kehidupan bersama.

61. *Pola*: menginferensi hubungan fungsi antarparagraf Paragraf kedua terhadap paragraf pertama berfungsi untuk ...

- A. mengulang masalah dengan kata-kata berbeda tanpa perkembangan baru
- B. menunjukkan awal perubahan dari kondisi lama menuju penggunaan baru ruang sungai
- C. memberi definisi teknis tentang kualitas air sungai
- D. menyanggah bahwa sungai pernah dipenuhi sampah
- E. membahas topik yang sama sekali baru dan tidak berkaitan

62. *Pola*: menginferensi pergeseran fokus global Peralihan dari paragraf pertama ke paragraf kedua menunjukkan bahwa penulis ...

- A. bergeser dari gambaran keterabaian menuju proses pemulihan dan pemanfaatan kembali
- B. beralih dari topik sungai ke topik pendidikan nasional
- C. meninggalkan isu ruang publik dan membahas kualitas udara
- D. membuktikan bahwa proyek pemerintah selalu ditolak warga
- E. menghapus sepenuhnya unsur masalah lama

63. *Pola*: menginferensi hubungan sebab-akibat lintas paragraf Dari hubungan paragraf kedua dan ketiga dapat dipahami bahwa ...

- A. pembersihan bantaran secara otomatis cukup tanpa aktivitas warga
- B. tersedianya ruang yang mulai dipakai warga mendorong munculnya kegiatan komunitas yang lebih beragam
- C. pasar akhir pekan menyebabkan sungai menjadi kotor kembali
- D. komunitas hadir sebelum jalur pejalan kaki selesai dibuat
- E. warga memakai kawasan sungai hanya karena tidak punya pilihan lain

64. *Pola*: menginferensi tesis dari seluruh struktur Tesis yang paling konsisten dengan keseluruhan susunan paragraf adalah ...

- A. revitalisasi ruang publik dinilai berhasil jika menghidupkan kembali pemakaian sosial oleh warga
- B. keindahan fisik selalu lebih penting daripada fungsi ruang
- C. semua sungai kota harus diubah menjadi pasar akhir pekan

- D. proyek pemerintah tidak perlu melibatkan komunitas
- E. ruang baca terbuka adalah inti tunggal revitalisasi

65. *Pola*: menginferensi simpulan global dari narasi argumentatif Jika keseluruhan bacaan dipandang utuh, penulis mengarah pada gagasan bahwa ...

- A. sungai yang bersih tidak penting bagi kota
- B. ruang publik pulih secara utuh ketika warga kembali merasa memiliki dan menggunakannya bersama
- C. semua pagar di bantaran sungai harus dibongkar
- D. jalur pejalan kaki selalu cukup untuk menyelesaikan persoalan kota
- E. komunitas sebaiknya mengambil alih seluruh tugas pemerintah

66. *Pola*: menginferensi pola organisasi makro Pola pengembangan wacana itu paling mendekati ...

- A. masalah lama → intervensi awal → aktivasi sosial → simpulan evaluatif
- B. definisi → definisi → definisi → definisi
- C. kronologi perang → damai → perang lagi
- D. perbandingan dua sungai → simpulan statistik
- E. prosedur teknis pembersihan sungai langkah demi langkah

67. *Pola*: menginferensi hubungan contoh terhadap klaim lintas paragraf Kelas membaca, pasar akhir pekan, dan pameran kecil pada paragraf ketiga terutama dimaksudkan untuk ...

- A. menjadi topik baru yang tidak berkaitan dengan revitalisasi sungai
- B. memberi contoh konkret bahwa ruang sungai mulai berfungsi sebagai titik temu warga
- C. membuktikan bahwa proyek estetika selalu gagal
- D. menunjukkan bahwa pemerintah berhenti membersihkan sungai
- E. menjelaskan sejarah panjang perdagangan di bantaran sungai

68. *Pola*: menginferensi relasi kontras atau konsesi global Hubungan antara anggapan pada awal paragraf kedua dan perkembangan berikutnya paling tepat dipahami sebagai ...

- A. penambahan biasa
- B. konsesi/kontras: awalnya dianggap proyek estetika, lalu terbukti memiliki fungsi sosial yang lebih luas
- C. hubungan sebab tunggal bahwa ruang baca menyebabkan semua warga setuju
- D. perbandingan dua proyek yang setara
- E. sanggahan total terhadap keberadaan jalur pejalan kaki

69. *Pola*: menginferensi posisi paragraf jika diacak Jika paragraf keempat dipindahkan, posisi paling logis tetap berada ...

- A. di awal, sebelum masalah diperkenalkan

- B. setelah paragraf pertama saja
- C. di akhir, karena berfungsi menyimpulkan makna keseluruhan revitalisasi
- D. di antara paragraf kedua dan ketiga sebagai contoh tambahan
- E. sebelum seluruh paragraf lain sebagai definisi

70. *Pola:* menginferensi makna keseluruhan dari dua perspektif Gabungan perspektif pemerintah kota dan komunitas dalam bacaan menunjukkan bahwa ...

- A. revitalisasi ruang publik lebih kokoh ketika intervensi fisik bertemu partisipasi sosial
- B. pemerintah tidak memiliki peran apa pun dalam perubahan ruang
- C. komunitas tidak pernah membutuhkan ruang publik
- D. jalur pejalan kaki lebih penting daripada seluruh kegiatan sosial
- E. ruang publik hanya bermanfaat jika dipagari dengan baik

## 8. Makna Kontekstual

**Stimulus 8 — Rapat Redaksi Majalah Sekolah** Dalam rapat redaksi majalah sekolah, pemimpin redaksi mengingatkan bahwa edisi lingkungan tidak boleh menjadi **tempelan** isu yang sekadar mengikuti tren. Menurutnya, topik itu harus diolah dengan **tajam**, tetapi tetap **ramah** bagi pembaca yang baru pertama kali membaca artikel sains populer. Ia juga meminta reporter muda tidak hanya memburu pernyataan yang **keras**, melainkan menata data dan kutipan agar laporan terasa **jernih**. Ketika membahas rubrik opini, ia menambahkan bahwa kritik yang baik bukanlah kritik yang **meledak-ledak**, melainkan kritik yang memberi arah.

71. *Pola:* menentukan makna kata dalam konteks langsung Makna kata **tempelan** pada teks tersebut adalah ...

- A. hiasan dinding sekolah
- B. sesuatu yang ditempel secara fisik pada halaman majalah
- C. tambahan yang dangkal dan tidak diolah sungguh-sungguh
- D. lampiran resmi dari pihak sekolah
- E. alat perekat untuk menempel poster

72. *Pola:* menentukan makna ungkapan/idiom Ungkapan **meledak-ledak** pada bagian akhir paling tepat bermakna ...

- A. benar-benar mengeluarkan suara ledakan
- B. sangat emosional dan berlebihan dalam menyampaikan kritik
- C. ditulis sangat singkat
- D. disusun dalam banyak paragraf panjang
- E. menggunakan data kuantitatif secara lengkap

73. *Pola*: menentukan makna istilah teknis sederhana Istilah **artikel sains populer** pada teks paling dekat dengan ...

- A. laporan ilmiah dengan rumus teknis penuh
- B. tulisan tentang sains yang disajikan agar mudah dipahami pembaca umum
- C. catatan laboratorium untuk peneliti saja
- D. opini politik tentang sekolah
- E. ulasan sastra modern

74. *Pola*: menentukan nuansa makna pilihan kata Pilihan kata **tajam** pada teks menunjukkan makna yang cenderung ...

- A. berbahaya bagi pembaca
- B. mendalam, fokus, dan tidak kabur dalam pembahasan
- C. singkat dan selalu keras nadanya
- D. penuh istilah teknis yang sulit
- E. menyerang pribadi narasumber

75. *Pola*: menentukan makna frasa berdasarkan kalimat sesudahnya Makna kata **ramah** pada kalimat kedua dapat dipahami dari kalimat itu sebagai ...

- A. bersikap akrab secara personal kepada pembaca
- B. mudah diikuti oleh pembaca pemula
- C. ditulis dengan bahasa bercanda
- D. selalu memuji semua pihak
- E. menghindari seluruh data ilmiah

76. *Pola*: menentukan makna kata dalam relasi kontras Makna kata **keras** pada kalimat ketiga paling tepat dipahami sebagai ...

- A. bervolume tinggi secara fisik
- B. sangat tegas sampai-sampai datanya tidak perlu
- C. pernyataan yang sensasional atau bernada keras, bukan selalu paling bermutu
- D. selalu benar dan paling penting
- E. sulit dibaca karena hurufnya tebal

77. *Pola*: menentukan makna kata dalam relasi sebab-akibat Dalam konteks itu, kata **jernih** paling tepat dipahami sebagai ...

- A. bening seperti air
- B. mudah dipahami karena data dan kutipan ditata dengan baik
- C. sangat singkat tanpa penjelasan
- D. berisi kalimat-kalimat puitis
- E. tidak memiliki sudut pandang apa pun

78. *Pola*: menentukan makna kata yang bergeser pada teks personal Kata **memburu** pada kalimat ketiga dipakai untuk menyiratkan ...

- A. mengejar hewan liar di hutan
- B. mencari pernyataan sensasional secara tergesa dan tanpa pengolahan cukup
- C. melakukan wawancara lapangan yang sangat tekun
- D. menulis laporan investigasi ilmiah
- E. menghindari narasumber yang penting

79. *Pola*: menentukan padanan yang paling tepat Padanan kata yang paling mendekati makna **tajam** pada konteks itu adalah ...

- A. dangkal
- B. terarah dan mendalam
- C. ramai dan emosional
- D. sulit dan teknis
- E. keras dan menyerang

80. *Pola*: menentukan makna satuan frasa nominal/verbal Frasa **memberi arah** pada kalimat terakhir berarti ...

- A. menentukan posisi ruang redaksi secara fisik
- B. mengarahkan pembaca pada pemahaman atau langkah yang lebih jelas
- C. memerintah pembaca tanpa alasan
- D. mengganti seluruh isi tulisan dengan saran pribadi
- E. menghindari segala bentuk kritik

## 9. Pernyataan Didukung/Tidak Didukung

**Stimulus 9 — Kelas Persiapan Kuliah** Kampus muda di Kabupaten Nirmala membuka program **Kelas Persiapan Kuliah** bagi siswa kelas XII dari sekolah sekitar. Program ini berlangsung delapan pekan, setiap Sabtu pagi, dengan materi strategi membaca akademik, penulisan ringkas, dan pengenalan budaya belajar di perguruan tinggi. Peserta tidak dipungut biaya, tetapi jumlah kursi dibatasi 120 orang. Pada evaluasi awal, panitia menemukan bahwa peserta paling banyak mengalami kesulitan pada membaca artikel panjang dan menyusun ringkasan singkat. Karena itu, sesi latihan mingguan selalu memuat tugas membaca teks dua sampai tiga halaman, diikuti diskusi dan latihan menulis satu paragraf ringkasan.

81. *Pola*: menilai dukungan langsung satu pernyataan Pernyataan berikut yang didukung oleh teks adalah ...

- A. Program berlangsung delapan pekan setiap Sabtu pagi.
- B. Program hanya terbuka bagi mahasiswa tahun pertama.

- C. Seluruh peserta wajib membayar biaya pendaftaran.
- D. Materi program berfokus utama pada matematika dasar.
- E. Jumlah kursi program tidak dibatasi.

82. *Pola:* menilai pernyataan yang tidak didukung Pernyataan yang **tidak didukung** oleh teks adalah ...

- A. Peserta program berasal dari siswa kelas XII.
- B. Panitia membatasi jumlah kursi program.
- C. Peserta paling banyak kesulitan membaca artikel panjang.
- D. Program menyediakan sesi latihan menulis paragraf ringkasan setiap minggu.
- E. Program mewajibkan peserta tinggal di asrama kampus selama delapan pekan.

83. *Pola:* menilai kumpulan pernyataan Pernyataan yang sesuai dengan teks ditunjukkan oleh nomor ...

1. Program tidak dipungut biaya.
2. Jumlah kursi dibatasi 120 orang.
3. Peserta paling banyak kesulitan pada penulisan esai lima halaman.
4. Tugas mingguan memuat membaca teks dua sampai tiga halaman.

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 1, 3, dan 4
- E. 2, 3, dan 4

84. *Pola:* menilai dukungan implisit yang sah Walaupun tidak dinyatakan langsung, pernyataan yang masih didukung teks adalah ...

- A. Panitia menyesuaikan isi latihan dengan kelemahan peserta yang ditemukan pada evaluasi awal.
- B. Seluruh peserta pasti berhasil masuk perguruan tinggi setelah program.
- C. Program dibuka karena sekolah tidak lagi mengajarkan ringkasan.
- D. Siswa mengikuti program terutama demi mendapatkan sertifikat.
- E. Strategi membaca akademik selalu lebih penting daripada budaya belajar.

85. *Pola:* menilai pernyataan terhadap data verbal Pernyataan yang paling sesuai dengan data pada teks adalah ...

- A. Kendala literasi akademik menjadi perhatian utama dalam rancangan latihan program.
- B. Kesulitan peserta sepenuhnya berada pada budaya kampus, bukan literasi.
- C. Panitia menambah kursi karena permintaan terlalu tinggi.
- D. Semua materi latihan diganti setelah evaluasi awal.
- E. Program hanya berisi latihan membaca tanpa menulis.

86. *Pola*: menilai dukungan pada teks saintek Klaim berikut yang paling sesuai dengan penjelasan program tersebut adalah ...

- A. Program memakai pendekatan latihan bertahap yang berorientasi pada keterampilan spesifik.
- B. Program sengaja menghilangkan semua diskusi agar peserta belajar mandiri.
- C. Program hanya cocok untuk siswa yang sudah mahir menulis ringkasan.
- D. Panitia menolak evaluasi awal karena dianggap membuang waktu.
- E. Materi strategi membaca akademik tidak berkaitan dengan budaya belajar kampus.

87. *Pola*: menilai dukungan pada teks soshum Pernyataan yang paling ditopang paparan tersebut adalah ...

- A. Transisi ke perguruan tinggi dipahami sebagai masalah akademik sekaligus budaya belajar.
- B. Semua siswa sekolah sekitar wajib ikut program ini.
- C. Budaya belajar di kampus tidak dapat dikenalkan sebelum mahasiswa resmi masuk.
- D. Program berlangsung setiap hari sebelum jam sekolah.
- E. Sekolah sekitar menolak bekerja sama dengan kampus muda.

88. *Pola*: menilai dukungan pada teks personal Penafsiran berikut yang masih dapat didukung teks adalah ...

- A. Panitia memandang peserta sebagai kelompok yang perlu dibantu memasuki pola belajar baru.
- B. Panitia menganggap peserta malas belajar.
- C. Peserta mengikuti program karena takut dihukum sekolah.
- D. Program dibuat untuk mengganti seluruh fungsi sekolah.
- E. Panitia menilai ringkasan tidak penting.

89. *Pola*: menguji dukungan terhadap ringkasan Ringkasan berikut yang paling setia pada teks adalah ...

- A. Program berbayar delapan bulan ini mengajarkan matematika dan debat untuk siswa kelas XII.
- B. Kelas Persiapan Kuliah adalah program delapan pekan tanpa biaya bagi siswa kelas XII, dengan fokus pada literasi akademik dan pengenalan budaya belajar kampus.
- C. Program singkat ini hanya berisi diskusi budaya kampus tanpa latihan membaca.
- D. Panitia menambah kursi karena seluruh siswa sekolah sekitar wajib ikut.
- E. Program dibuat khusus untuk mahasiswa baru yang sudah diterima.

90. *Pola*: menilai dukungan setelah perubahan fokus Jika teks dijadikan dasar, pernyataan yang tetap dapat dipertahankan adalah ...

- A. Latihan membaca dan menulis ringkasan dipilih secara acak tanpa dasar evaluasi.

- B. Rancangan sesi mingguan menunjukkan hubungan antara diagnosis kebutuhan dan pemilihan aktivitas belajar.
- C. Batas kursi 120 orang berarti panitia tidak ingin peserta belajar efektif.
- D. Diskusi ditiadakan agar tugas lebih cepat selesai.
- E. Budaya belajar kampus dikeluarkan dari materi inti setelah evaluasi.

## 10. Fakta–Opini Berbasis Teks

**Stimulus 10 — Laporan Festival Arsip Kota** Dalam laporan kunjungan, panitia menulis bahwa **Festival Arsip Kota** dikunjungi **3.200 orang** selama tiga hari. Laporan itu juga menyebutkan bahwa koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian pengunjung. Pada bagian berikutnya, penulis laporan menambahkan bahwa festival tersebut merupakan “bukti nyata bahwa masyarakat kita sebenarnya haus sejarah, hanya selama ini kurang diberi ruang yang layak.” Ia kemudian menyarankan agar acara serupa diadakan lebih sering dan melibatkan lebih banyak sekolah.

91. *Pola:* mengidentifikasi fakta tekstual Bagian yang merupakan fakta dalam teks adalah ...

- A. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.
- B. Festival itu bukti nyata masyarakat haus sejarah.
- C. Acara serupa sebaiknya diadakan lebih sering.
- D. Masyarakat selama ini kurang diberi ruang yang layak.
- E. Festival itu sangat menggetarkan hati pengunjung.

92. *Pola:* mengidentifikasi opini tekstual Pernyataan yang menunjukkan opini penulis adalah ...

- A. Koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian pengunjung.
- B. Festival berlangsung tiga hari.
- C. Festival tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat haus sejarah.
- D. Acara dihadiri 3.200 orang.
- E. Nama acara adalah Festival Arsip Kota.

93. *Pola:* membedakan fakta dan interpretasi sejarah Bagian yang berupa interpretasi, bukan fakta kejadian, adalah ...

- A. festival dikunjungi 3.200 orang
- B. koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian
- C. masyarakat sebenarnya haus sejarah, hanya kurang diberi ruang yang layak
- D. acara berlangsung selama tiga hari
- E. panitia menulis laporan kunjungan

94. *Pola:* membedakan data dan komentar Kalimat yang berfungsi sebagai komentar atas data adalah ...

- A. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.
- B. Koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian pengunjung.
- C. Festival tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.
- D. Nama acara adalah Festival Arsip Kota.
- E. Acara serupa diadakan di ruang yang layak.

95. *Pola*: membedakan fakta dan opini pada teks personal Pernyataan yang berupa opini dalam kutipan laporan itu adalah ...

- A. festival itu haus sejarah
- B. masyarakat sebenarnya haus sejarah
- C. koleksi surat kabar lama menarik perhatian
- D. festival berlangsung tiga hari
- E. pengunjung berjumlah 3.200 orang

96. *Pola*: mengidentifikasi kalimat yang dapat diverifikasi Kalimat yang paling mungkin diverifikasi kebenarannya adalah ...

- A. Masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.
- B. Festival itu memberi ruang yang layak.
- C. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.
- D. Acara semacam itu seharusnya lebih sering diadakan.
- E. Festival itu sangat penting bagi masa depan budaya kota.

97. *Pola*: mengidentifikasi opini terselubung dalam pilihan kata Opini penulis paling tampak pada penggunaan kata/frasa ...

- A. dikunjungi 3.200 orang
- B. selama tiga hari
- C. bukti nyata
- D. surat kabar lama
- E. lebih banyak sekolah

98. *Pola*: membedakan generalisasi faktual dan opini Pernyataan yang lebih merupakan opini daripada fakta adalah ...

- A. Masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.
- B. Festival Arsip Kota berlangsung tiga hari.
- C. Acara dikunjungi 3.200 orang.
- D. Panitia menulis laporan kunjungan.
- E. Koleksi surat kabar lama menarik perhatian.

99. *Pola*: menilai fakta-opini pada pasangan pernyataan Pasangan yang tepat: **fakta – opini** adalah ...

- A. festival dikunjungi 3.200 orang – acara serupa sebaiknya diadakan lebih sering
- B. masyarakat haus sejarah – festival berlangsung tiga hari
- C. acara sebaiknya diadakan lebih sering – pengunjung 3.200 orang
- D. festival penting bagi budaya – masyarakat haus sejarah
- E. surat kabar lama menarik perhatian – festival dikunjungi 3.200 orang

100. *Pola*: menilai fakta-opini berbasis bukti internal Berdasarkan penandaan di dalam teks, pernyataan “acara serupa diadakan lebih sering” tergolong ...

- A. fakta hasil pengamatan
- B. opini/rekomendasi penulis
- C. definisi festival
- D. kutipan langsung dari pengunjung yang dihitung
- E. data pendukung yang netral

## 11. Relevansi dan Kecukupan Bukti

**Stimulus 11 — Jam Masuk Sekolah dan Efektivitas Belajar** Seorang penulis kolom berpendapat bahwa **sekolah sebaiknya memulai pelajaran lebih siang** agar siswa belajar lebih efektif. Untuk mendukung klaim itu, ia menyebut satu sekolah yang memundurkan jam masuk tiga puluh menit dan kemudian melaporkan berkurangnya keterlambatan siswa. Ia juga menambahkan kutipan dari dua siswa yang merasa lebih segar pada jam pertama. Namun, tulisan itu tidak menjelaskan apakah perubahan itu juga diikuti penyesuaian durasi tidur, jadwal transportasi, atau perbedaan kondisi keluarga siswa.

101. *Pola*: menilai bukti yang relevan Bukti yang paling relevan untuk mendukung klaim “belajar lebih efektif” adalah ...

- A. data perubahan hasil belajar atau indikator konsentrasi sebelum dan sesudah jam masuk diubah
- B. warna seragam siswa di sekolah tersebut
- C. jumlah pohon di halaman sekolah
- D. pendapat satu siswa tentang kantin sekolah
- E. lokasi sekolah yang dekat pusat kota

102. *Pola*: menilai bukti yang cukup Alasan utama klaim itu masih lemah adalah karena buktinya ...

- A. sama sekali tidak berhubungan dengan topik sekolah
- B. baru berupa satu contoh sekolah dan dua kutipan siswa, sehingga belum cukup untuk klaim umum
- C. terlalu banyak dan terlalu rinci
- D. hanya memakai angka tanpa penjelasan apa pun
- E. sepenuhnya berasal dari penelitian nasional besar

**103. Pola:** menilai kombinasi relevansi dan kecukupan Pernyataan yang paling tepat mengenai bukti dalam teks adalah ...

- A. buktinya relevan, tetapi belum cukup kuat untuk mendukung klaim umum
- B. buktinya tidak relevan dan tidak berkaitan sama sekali
- C. buktinya cukup kuat sehingga tidak perlu informasi tambahan
- D. buktinya hanya berupa opini penulis tanpa satu pun contoh
- E. buktinya bertentangan langsung dengan klaim

**104. Pola:** memilih tambahan bukti terbaik Jika penulis ingin memperkuat klaimnya, bukti yang paling tepat ditambahkan adalah ...

- A. data komparatif dari beberapa sekolah tentang kehadiran, konsentrasi, dan hasil belajar sebelum-sesudah perubahan jam masuk
- B. cerita bahwa siswa senang bertemu teman lebih pagi
- C. pendapat penjaga sekolah tentang cuaca pagi
- D. foto gerbang sekolah yang lebih sepi
- E. iklan jam tangan untuk siswa

**105. Pola:** menilai bukti pada teks saintek Bagian yang paling menunjukkan bahwa klaim itu belum cukup kuat adalah ...

- A. adanya satu sekolah yang mengubah jam masuk
- B. tidak dijelaskannya variabel lain seperti tidur, transportasi, atau kondisi keluarga
- C. kutipan dua siswa yang merasa lebih segar
- D. pemunduran jam masuk tiga puluh menit
- E. topik sekolah yang dibahas penulis

**106. Pola:** menilai bukti pada teks soshum Dukungan terhadap klaim kebijakan itu kurang kuat karena ...

- A. pengalaman satu sekolah belum tentu mewakili kondisi banyak sekolah lain
- B. siswa tidak boleh diwawancarai tentang pengalaman mereka
- C. keterlambatan siswa tidak pernah berkaitan dengan jam masuk
- D. perubahan kebijakan sekolah selalu gagal
- E. pendapat siswa pasti salah seluruhnya

**107. Pola:** menilai bukti pada teks personal Penafsiran berikut lemah karena tidak cukup ditopang oleh ...

- A. kesan dua siswa yang merasa lebih segar untuk semua siswa
- B. angka keterlambatan yang menurun di satu sekolah
- C. perubahan jam masuk tiga puluh menit
- D. adanya pendapat penulis kolom

- E. topik efektivitas belajar di sekolah

108. *Pola*: menilai bukti yang bertentangan Bukti dalam teks justru melemahkan klaim ketika ...

- A. penurunan keterlambatan dianggap otomatis sama dengan belajar lebih efektif
- B. satu sekolah dijadikan contoh awal
- C. dua siswa merasa lebih segar
- D. penulis menulis tentang sekolah
- E. jam masuk dipundurkan tiga puluh menit

109. *Pola*: menilai kualitas bukti sumber kedua Alasan yang paling tepat untuk menilai kekurangan bukti adalah ...

- A. sumber testimoni terlalu sedikit dan cakupannya sempit untuk generalisasi luas
- B. siswa tidak boleh menjadi sumber pengalaman belajar
- C. kutipan langsung selalu tidak sah dalam tulisan opini
- D. bukti kuantitatif tidak boleh dipakai dalam isu pendidikan
- E. sekolah tidak pernah boleh mengubah jam masuk

110. *Pola*: membedakan bukti ilustratif dan bukti penentu Contoh satu sekolah dalam teks itu terutama berfungsi sebagai ..., sehingga ...

- A. bukti final yang sendirian sudah cukup membuktikan klaim umum
- B. ilustrasi awal, sehingga masih perlu bukti yang lebih luas dan lebih langsung terkait efektivitas belajar
- C. fakta yang tidak relevan sama sekali
- D. sanggahan terhadap semua kebijakan jam masuk sekolah
- E. pengganti bagi seluruh data lain

## 12. Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan

**Stimulus 12 — Proyek Kelompok versus Ujian Tertulis** Dalam sebuah esai, penulis menyatakan bahwa **semua tugas proyek kelompok lebih baik daripada ujian tertulis**. Alasannya, proyek kelompok “melatih kerja sama, kreativitas, dan keberanian berbicara”, sedangkan ujian tertulis “hanya mengukur hafalan sesaat”. Untuk memperkuat argumennya, ia mencontohkan satu kelas yang terlihat lebih antusias saat membuat presentasi kelompok daripada saat mengikuti kuis singkat. Penulis lalu menyimpulkan bahwa sekolah seharusnya menghapus ujian tertulis dan menggantinya sepenuhnya dengan proyek kelompok.

111. *Pola*: menilai apakah simpulan mengikuti premis Simpulan penulis menjadi lemah terutama karena ...

- A. premisnya sama sekali tidak berkaitan dengan penilaian belajar

- B. premis yang terbatas tidak cukup untuk mendukung penghapusan total ujian tertulis
- C. proyek kelompok tidak mungkin dilakukan di sekolah
- D. semua siswa membenci presentasi kelompok
- E. ujian tertulis selalu mudah dikerjakan

**112. Pola:** mengidentifikasi asumsi tersembunyi Agar simpulan itu berlaku, penulis tampaknya mengandaikan bahwa ...

- A. semua tujuan asesmen dapat diukur lebih baik oleh proyek kelompok daripada ujian tertulis
- B. setiap siswa menyukai bekerja dalam kelompok besar
- C. ujian tertulis dilarang dalam kurikulum nasional
- D. kreativitas selalu lebih penting daripada ketepatan konsep
- E. proyek kelompok tidak memerlukan rubrik penilaian

**113. Pola:** menilai analogi/perbandingan sebagai argumen Argumen itu kurang kuat karena perbandingan yang dipakai ...

- A. membandingkan dua bentuk asesmen seolah-olah salah satunya hanya punya satu fungsi sempit
- B. tidak menggunakan kata sambung yang cukup formal
- C. membahas sekolah, bukan universitas
- D. menggunakan contoh dari satu kelas saja tetapi pasti sudah cukup
- E. membuktikan bahwa ujian tertulis tidak pernah dipakai

**114. Pola:** menilai generalisasi Kelemahan utama argumen tersebut adalah ...

- A. generalisasi dari satu contoh kelas dan beberapa keunggulan terbatas ke klaim yang berlaku untuk semua konteks
- B. terlalu banyak data kuantitatif yang membingungkan
- C. tidak ada satu pun pendapat siswa yang dicatat
- D. menggunakan istilah yang terlalu ilmiah
- E. membahas kreativitas secara berlebihan padahal kreativitas tidak pernah penting

**115. Pola:** menilai hubungan sebab-akibat argumentatif Argumen itu bermasalah karena ...

- A. antusiasme siswa saat proyek kelompok tidak otomatis membuktikan kualitas asesmen yang lebih baik
- B. kerja sama tidak pernah berguna dalam pendidikan
- C. ujian tertulis tidak dapat mengukur apa pun
- D. presentasi kelompok selalu gagal mengukur kreativitas
- E. semua kuis singkat pasti buruk

**116. Pola:** menilai koherensi internal argumen Bagian yang paling melemahkan koherensi argumen adalah ...

- A. klaim bahwa ujian tertulis hanya mengukur hafalan sesaat
- B. penyebutan proyek kelompok melatih kerja sama
- C. penggunaan satu contoh kelas
- D. penyebutan kreativitas dan keberanian berbicara
- E. penggunaan istilah proyek kelompok

**117. Pola:** menilai sanggahan terhadap posisi lawan Sanggahan penulis terhadap ujian tertulis kurang efektif karena ...

- A. ia menyerang versi yang terlalu disederhanakan dari ujian tertulis
- B. ia memberikan terlalu banyak ruang bagi posisi lawan
- C. ia tidak menyebut proyek kelompok sama sekali
- D. ia membuktikan posisi lawan benar seluruhnya
- E. ia hanya menulis satu kalimat dalam esai

**118. Pola:** menilai kebutuhan bukti untuk simpulan normatif Untuk simpulan normatif bahwa sekolah seharusnya menghapus ujian tertulis, premis yang tersedia ...

- A. sudah cukup sepenuhnya karena ada satu kelas yang antusias
- B. belum cukup karena simpulan kebijakan memerlukan bukti yang lebih luas dan pertimbangan tujuan asesmen yang beragam
- C. tidak relevan sama sekali karena membahas siswa
- D. cukup selama proyek kelompok disukai guru
- E. cukup jika presentasi dilakukan tiap minggu

**119. Pola:** mengidentifikasi premis utama Premis utama yang menopang simpulan penulis adalah ...

- A. proyek kelompok melatih aspek-aspek yang dianggap lebih bernilai daripada yang diasosiasikan penulis dengan ujian tertulis
- B. kuis singkat selalu membuat siswa bosan
- C. setiap kelas lebih antusias pada proyek daripada kuis
- D. ujian tertulis dilarang di banyak negara
- E. presentasi kelompok selalu objektif dinilai

**120. Pola:** membandingkan dua argumen dalam satu teks Di antara dua alasan itu, yang relatif lebih kuat adalah ..., karena ...

- A. proyek kelompok melatih kerja sama/kreativitas, karena itu memang menunjukkan salah satu keunggulan proyek; sedangkan contoh antusiasme lebih lemah sebagai bukti "lebih baik"
- B. contoh antusiasme, karena perasaan siswa selalu cukup menjadi dasar kebijakan
- C. keduanya sama kuat sehingga simpulan total pasti benar
- D. tidak ada satu pun alasan dalam teks
- E. keduanya sama lemah karena sekolah tidak boleh menilai kreativitas

### 13. Bias/Sudut Pandang

**Stimulus 13 — Penataan Trotoar dan Prioritas Ruang Kota** Dalam tulisannya tentang penataan trotoar, penulis menyebut proyek itu sebagai “koreksi yang terlambat, tetapi patut disambut sebelum kota ini sepenuhnya menyerah pada kendaraan pribadi.” Ia mengakui bahwa pembangunan trotoar belum merata dan masih menyisakan titik sempit. Namun, ia juga menilai keluhan bahwa trotoar membuat lalu lintas “terganggu” sering kali lahir dari kebiasaan lama yang menempatkan pejalan kaki di urutan terakhir. Sepanjang tulisan, penulis lebih sering mengutip pengalaman pejalan kaki, penyandang disabilitas, dan orang tua yang berjalan bersama anaknya daripada pengendara mobil.

**121. Pola:** mengidentifikasi sudut pandang penulis Sudut pandang penulis terhadap penataan trotoar paling tepat digambarkan sebagai ...

- A. sepenuhnya menolak proyek trotoar
- B. cenderung mendukung proyek trotoar sambil tetap mengakui kekurangannya
- C. netral mutlak tanpa posisi apa pun
- D. lebih memihak pengendara mobil
- E. menganggap trotoar tidak berhubungan dengan ruang kota

**122. Pola:** mengidentifikasi bias pilihan diksi Bias penulis paling tampak melalui penggunaan frasa ...

- A. koreksi yang terlambat
- B. pembangunan trotoar
- C. lalu lintas
- D. pengalaman pejalan kaki
- E. pengendara mobil

**123. Pola:** mengidentifikasi perspektif dominan Teks itu terutama dibangun dari perspektif ...

- A. pengendara mobil sebagai pihak utama
- B. pejalan kaki dan pengguna ruang kota yang selama ini kurang diutamakan
- C. kontraktor pembangunan
- D. pedagang pasar tradisional
- E. produsen kendaraan bermotor

**124. Pola:** menilai keberimbangan penyajian Teks itu kurang berimbang terutama karena ...

- A. tidak mengakui adanya kekurangan proyek sama sekali
- B. suara pengendara mobil hadir sangat terbatas dibanding pengalaman pejalan kaki
- C. membahas trotoar terlalu teknis
- D. memberikan terlalu banyak data statistik rinci
- E. menolak semua kritik terhadap trotoar

125. *Pola*: mengidentifikasi framing masalah Cara penulis membingkai masalah menunjukkan bahwa ia ...

- A. melihat trotoar sebagai isu hak dan prioritas ruang publik, bukan sekadar proyek fisik
- B. memandang trotoar hanya sebagai hiasan kota
- C. menganggap kendaraan pribadi harus dilarang total besok juga
- D. menilai semua pengendara mobil selalu salah
- E. membahas trotoar hanya dari sisi biaya proyek

126. *Pola*: mengidentifikasi bias pada teks personal Sudut pandang narator terhadap keluhan bahwa trotoar membuat lalu lintas terganggu cenderung ...

- A. menerima keluhan itu sepenuhnya sebagai fakta netral
- B. skeptis dan kritis karena melihatnya lahir dari kebiasaan lama
- C. tidak menyinggung keluhan itu sama sekali
- D. sangat marah tanpa alasan apa pun
- E. takut pada seluruh perubahan ruang kota

127. *Pola*: membedakan bias dengan fakta selektif Kecenderungan teks tampak karena penulis ...

- A. memilih contoh pengalaman dari kelompok yang mendukung penataan trotoar lebih kuat daripada dari pihak yang merasa dirugikan
- B. menggunakan huruf alfabet dalam tulisannya
- C. menolak seluruh pengalaman pejalan kaki sebagai bukti
- D. menghapus semua fakta tentang proyek
- E. tidak pernah menyebut trotoar sempit

128. *Pola*: mengidentifikasi kelompok yang diutamakan Perspektif yang paling diutamakan penulis berasal dari ...

- A. pengguna kendaraan pribadi
- B. pejalan kaki, penyandang disabilitas, dan orang tua yang berjalan bersama anak
- C. pengusaha otomotif
- D. kontraktor trotoar
- E. petugas parkir jalanan

129. *Pola*: mengidentifikasi efek kata intensifier/hedging Ungkapan **sering kali** pada teks menunjukkan bahwa penulis ...

- A. membuat klaim sangat mutlak tanpa ruang pengecualian
- B. masih menyisakan ruang kemungkinan, meski tetap condong pada penilaian tertentu
- C. tidak punya pendapat apa pun
- D. sedang mengutip data statistik pasti
- E. menyatakan seluruh pengendara mobil salah

130. *Pola*: menilai bias pada perbandingan Perbandingan implisit dalam teks cenderung bias karena ...

- A. pengalaman pejalan kaki diberi bobot moral lebih besar tanpa pembahasan setara tentang kemungkinan biaya bagi pihak lain
- B. penulis tidak pernah menggunakan kata kota
- C. trotoar tidak dapat dibandingkan dengan kendaraan pribadi
- D. penyandang disabilitas tidak relevan dalam isu trotoar
- E. semua proyek ruang publik harus netral mutlak

## 14. Tujuan Penulis

**Stimulus 14 — Jam Buka Perpustakaan dan Kebiasaan Membaca** Tulisan berikut memaparkan perubahan kebiasaan membaca siswa setelah perpustakaan sekolah memperpanjang jam buka sampai sore. Pada bagian awal, penulis menyajikan data jumlah kunjungan sebelum dan sesudah kebijakan itu berlaku. Setelah itu, ia menampilkan dua kisah singkat siswa yang mulai memanfaatkan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas dan membaca buku nonpelajaran. Di bagian penutup, penulis menekankan bahwa kebijakan sederhana dapat berdampak besar jika disertai akses yang nyata dan pendampingan yang konsisten.

131. *Pola*: menentukan tujuan informatif utama Tujuan utama penulis menulis teks itu adalah ...

- A. menjelaskan dampak perpanjangan jam buka perpustakaan terhadap kebiasaan membaca siswa
- B. menghibur pembaca dengan kisah lucu di perpustakaan
- C. membuktikan bahwa semua siswa wajib berada di perpustakaan setiap sore
- D. menyerang sekolah yang belum punya perpustakaan
- E. membandingkan semua perpustakaan di kota

132. *Pola*: menentukan tujuan persuasif Melalui teks itu, penulis terutama ingin ...

- A. mendorong pembaca melihat bahwa akses nyata dan pendampingan penting bagi perubahan kebiasaan membaca
- B. memaksa siswa membeli semua buku sendiri
- C. membuktikan bahwa data tidak penting dalam tulisan pendidikan
- D. menyatakan bahwa kisah siswa lebih penting daripada kebijakan
- E. menolak seluruh bentuk pendampingan membaca

133. *Pola*: menentukan tujuan penjelasan proses Bagian penyajian data di awal teks paling mungkin dimaksudkan untuk ...

- A. memberi dasar faktual sebelum penulis masuk ke contoh pengalaman siswa
- B. menggantikan seluruh isi teks dengan angka-angka
- C. membingungkan pembaca sejak paragraf awal

- D. menyanggah kisah dua siswa
- E. menunjukkan bahwa perpustakaan tidak pernah sepi

**134. Pola:** menentukan tujuan penggunaan contoh Penulis menghadirkan dua kisah singkat siswa terutama untuk ...

- A. memberi contoh konkret tentang bagaimana perubahan kebijakan dialami oleh siswa
- B. mengalihkan perhatian dari data kunjungan
- C. menunjukkan bahwa data statistik selalu salah
- D. menjadikan tulisan sepenuhnya berbentuk cerita fiksi
- E. mengisi ruang kosong pada tulisan

**135. Pola:** menentukan tujuan penutup Penutup bacaan terutama dimaksudkan untuk ...

- A. merangkum sekaligus menegaskan pelajaran yang dapat diambil dari uraian sebelumnya
- B. menambahkan data baru yang lebih rinci dari bagian awal
- C. membuka konflik baru yang belum dibahas
- D. mengkritik dua siswa yang menjadi contoh
- E. menghapus makna seluruh data dan kisah sebelumnya

**136. Pola:** menentukan tujuan pada teks personal Jika dibaca dari sisi kemanusiaan, penulis tampaknya menulis bagian kisah siswa untuk ...

- A. menunjukkan wajah pengalaman nyata di balik perubahan angka kunjungan
- B. mengejek siswa yang terlambat membaca
- C. menyembunyikan kelemahan kebijakan sekolah
- D. membuktikan bahwa data tidak perlu lagi
- E. mengganti seluruh teks menjadi memoar pribadi

**137. Pola:** menentukan tujuan terhadap audiens tertentu Dilihat dari cara penyajiannya, penulis tampaknya menargetkan pembaca agar ...

- A. melihat kebijakan sekolah secara praktis dan terukur, bukan hanya sebagai slogan
- B. menolak semua perubahan jadwal perpustakaan
- C. menganggap kisah siswa lebih penting daripada bukti data apa pun
- D. memusatkan perhatian hanya pada dekorasi perpustakaan
- E. menilai bahwa membaca cukup dipaksakan tanpa akses

**138. Pola:** menentukan tujuan penggunaan data Data kunjungan pada teks terutama dipakai penulis untuk ...

- A. membangun pijakan bukti bagi klaim bahwa kebijakan berpengaruh pada kebiasaan membaca
- B. menggantikan semua argumen kualitatif

- C. mengecilkan pengalaman siswa
- D. menunjukkan bahwa perpustakaan hanya penting jika ramai
- E. membuat tulisan terkesan ilmiah tanpa isi

139. *Pola:* membedakan tujuan eksplisit dan implisit Walaupun tampak menjelaskan, teks itu secara implisit juga bertujuan untuk ...

- A. meyakinkan pembaca bahwa pembiasaan membaca memerlukan kebijakan akses yang nyata
- B. melarang siswa belajar di rumah
- C. membuktikan bahwa perpustakaan digital harus ditutup
- D. mengganti semua guru dengan pustakawan
- E. menolak penggunaan kisah personal dalam tulisan pendidikan

140. *Pola:* menentukan tujuan perubahan fokus Perubahan fokus dari data ke kisah siswa menunjukkan bahwa penulis ingin ...

- A. menghubungkan bukti kuantitatif dengan pengalaman konkret pembaca
- B. membatalkan makna data yang sudah dipaparkan
- C. beralih total ke cerita fiksi
- D. membingungkan pembaca dengan dua gaya penulisan
- E. menyembunyikan simpulan sampai akhir tanpa alasan

## 15. Implikasi/Transfer

**Stimulus 15 — Umpan Balik yang Cepat dan Spesifik** Sebuah artikel pendidikan menekankan bahwa **umpan balik yang cepat dan spesifik** membantu siswa memperbaiki kesalahan sebelum kesalahan itu menjadi kebiasaan. Artikel itu menolak anggapan bahwa tugas yang dikembalikan berminggu-minggu kemudian tetap memiliki efek yang sama kuat. Penulis juga mengingatkan bahwa umpan balik akan lebih berguna jika siswa masih mengingat proses berpikir yang mereka lakukan saat mengerjakan tugas.

141. *Pola:* menerapkan gagasan pada konteks baru yang sejenis Jika prinsip pada teks diterapkan pada situasi serupa, maka ...

- A. guru sebaiknya memberi komentar inti segera setelah latihan singkat selesai ketika masih mungkin diperbaiki
- B. semua umpan balik harus ditunda sampai akhir semester
- C. siswa tidak perlu merevisi tugas lama apa pun
- D. umpan balik hanya berguna untuk mata pelajaran seni
- E. kecepatan selalu lebih penting daripada ketepatan isi umpan balik

142. *Pola:* menentukan konsekuensi praktis Implikasi praktis dari paparan itu adalah ...

- A. desain pembelajaran perlu menyediakan ruang revisi setelah siswa menerima umpan balik
- B. guru tidak perlu membaca tugas secara cermat
- C. semua tugas harus diberi nilai angka saja
- D. tugas yang dikumpulkan terlambat tidak boleh diberi komentar
- E. siswa hanya perlu belajar dari kesalahan teman lain

**143. Pola:** menentukan pembatas transfer Gagasan dalam teks kurang tepat diterapkan ketika ...

- A. umpan balik baru diberikan setelah waktu sangat lama dan siswa sudah tidak mengingat proses kerjanya
- B. siswa masih dapat membandingkan komentar guru dengan pekerjaannya
- C. guru memberi komentar pada bagian yang salah secara spesifik
- D. tugas yang dikerjakan masih serupa dengan latihan sebelumnya
- E. kelas menyediakan waktu singkat untuk revisi

**144. Pola:** menerapkan pada kasus analog dekat Kasus berikut yang paling mirip sehingga paling tepat dijelaskan oleh teks adalah ...

- A. pelatih debat memberi catatan singkat sesaat setelah simulasi sehingga pembicara segera memperbaiki argumen pada putaran berikutnya
- B. siswa menerima komentar tugas semester lalu tepat sehari sebelum ujian akhir
- C. sekolah membeli cat baru untuk ruang kelas
- D. guru menunda semua komentar agar siswa belajar mandiri
- E. orang tua memilih warna tas sekolah anaknya

**145. Pola:** menarik implikasi sosial Jika gagasan itu diterima luas, dampak yang paling mungkin adalah ...

- A. budaya belajar yang lebih menekankan perbaikan proses, bukan sekadar penerimaan nilai akhir
- B. seluruh ujian akan dihapus
- C. siswa tidak perlu lagi mengerjakan tugas lengkap
- D. guru berhenti menggunakan komentar tertulis
- E. semua sekolah memiliki hasil yang sama persis

**146. Pola:** menarik implikasi ilmiah populer Berdasarkan penjelasan itu, pembaca seharusnya lebih berhati-hati terhadap ...

- A. kebiasaan menganggap komentar yang sangat terlambat tetap sama efektifnya dengan komentar cepat
- B. setiap bentuk revisi tugas
- C. penggunaan rubrik penilaian
- D. latihan singkat di kelas

- E. catatan guru yang spesifik

147. *Polat*: menerapkan pesan personal pada situasi lain Nilai yang muncul dalam teks itu paling tepat diterapkan saat ...

- A. seorang siswa meninjau ulang kesalahan pada draf esai segera setelah menerima komentar gurunya
- B. seorang siswa menunggu dua bulan untuk membaca komentar yang baru diterimanya
- C. guru menyembunyikan semua komentar agar siswa tidak bergantung
- D. kelas hanya membagikan nilai angka tanpa catatan
- E. orang tua memilih hadiah ulang tahun anak

148. *Polat*: membedakan transfer sah dan berlebihan Penerapan berikut yang **paling selaras** dengan teks adalah ...

- A. guru memberi komentar ringkas pada kesalahan utama lalu menyediakan waktu perbaikan singkat pada pertemuan berikutnya
- B. sekolah mewajibkan semua tugas dikembalikan dalam satu jam apa pun kondisinya
- C. guru hanya memberi pujian umum tanpa menunjukkan kesalahan spesifik
- D. siswa tidak perlu membaca komentar jika sudah mendapat nilai tinggi
- E. semua bentuk umpan balik lisan lebih baik daripada tulisan

149. *Polat*: menentukan implikasi terhadap pembaca Setelah membaca teks itu, pembaca paling mungkin didorong untuk ...

- A. memeriksa kembali kesalahan saat komentar masih segar dan melakukan revisi segera
- B. mengabaikan komentar karena yang penting nilai akhir
- C. menunggu sampai seluruh tugas semester terkumpul
- D. mengganti semua tugas dengan ujian pilihan ganda
- E. menuntut guru memberi nilai tanpa penjelasan

150. *Polat*: menentukan transfer ke kebijakan/tindakan Jika dijadikan dasar keputusan, teks itu paling mendukung kebijakan ...

- A. pemberian umpan balik formatif singkat secara berkala dalam satuan tugas kecil atau draf bertahap
- B. penundaan semua komentar sampai laporan nilai akhir
- C. penghapusan revisi agar siswa lebih mandiri
- D. penilaian hanya berbasis kehadiran kelas
- E. penggantian semua komentar dengan emotikon

## 16. Audiens, Nada, Signifikansi

**Stimulus 16 — Taman Kota sebagai Cermin Keramahmatan Kota** Tulisan pendek itu membuka dengan pertanyaan, “Apa gunanya taman kota jika anak-anak tidak merasa aman bermain di dalamnya?” Setelah itu penulis memakai bahasa yang sederhana, memberi contoh bangku rusak, lampu yang redup, dan jalur kursi roda yang terputus di beberapa titik. Ia tidak menulis seperti laporan teknis, tetapi juga tidak sepenuhnya emosional. Pada bagian akhir, ia mengajak pembaca melihat taman kota bukan hanya sebagai ruang hijau, melainkan sebagai ukuran apakah kota sungguh ramah bagi warganya yang paling beragam.

**151. Pola:** menentukan audiens paling mungkin Teks itu paling mungkin ditujukan kepada ...

- A. pembaca umum, terutama warga kota atau pengambil perhatian publik yang perlu memahami isu ruang kota secara mudah
- B. pakar fisika kuantum
- C. peneliti yang hanya menerima artikel teknis penuh metodologi
- D. pembaca novel fantasi anak
- E. ahli bedah saraf

**152. Pola:** menentukan nada dominan Nada penulis dalam bagian itu cenderung ...

- A. sinis dan mengejek
- B. prihatin dan mengajak berpikir
- C. marah tanpa kendali
- D. dingin sepenuhnya seperti laporan laboratorium
- E. romantis dan melankolis

**153. Pola:** menentukan signifikansi gagasan Hal yang membuat gagasan dalam teks itu penting adalah ...

- A. teks membahas warna cat bangku taman yang terbaru
- B. teks menunjukkan bahwa kualitas taman kota dapat dipakai membaca kualitas keberpihakan kota terhadap keragaman warganya
- C. penulis menulis dengan kalimat-kalimat yang sangat panjang
- D. semua taman kota pasti berbahaya bagi anak-anak
- E. lampu redup adalah satu-satunya masalah kota

**154. Pola:** menentukan hubungan audiens dan pilihan bahasa Pilihan bahasa penulis menunjukkan bahwa ia menghendaki pembaca ...

- A. memahami persoalan ruang kota tanpa harus memiliki latar teknis perencanaan kota
- B. menghafal istilah teknis tata kota yang rumit
- C. menolak semua data lapangan
- D. menganggap taman kota sekadar objek rekreasi ringan

- E. mencari rumus matematika pencahayaan lampu

155. *Polat*: menentukan nada pada teks personal Nada kutipan pembuka “Apa gunanya taman kota jika anak-anak tidak merasa aman bermain di dalamnya?” paling tepat disebut ...

- A. retoris-kritis
- B. komedik
- C. netral statistik
- D. romantis
- E. merendahkan anak-anak

156. *Polat*: menentukan signifikansi sosial Signifikansi sosial dari bacaan itu terutama terletak pada ...

- A. cara ia menghubungkan desain ruang publik dengan pengalaman kelompok yang sering diabaikan
- B. panjang-pendeknya teks dibanding artikel lain
- C. kemampuan penulis menggunakan tanda baca
- D. saran bahwa semua taman harus dipagari tinggi
- E. gagasan bahwa taman sebaiknya ditutup pada malam hari

157. *Polat*: menentukan audiens implisit pada teks saintek populer Dari cara penjelasannya, bacaan itu paling cocok untuk pembaca yang ...

- A. ingin memahami isu ruang kota secara praktis dan dekat dengan keseharian
- B. mencari laporan teknis lengkap lengkap dengan uji statistik rinci
- C. hanya tertarik pada puisi tentang pepohonan
- D. sudah menjadi ahli audit pencahayaan taman
- E. menolak seluruh pembahasan kebijakan publik

158. *Polat*: menentukan nada argumentatif Nada argumen penulis dapat dikatakan ...

- A. tegas tetapi tetap terukur
- B. liar dan meledak-ledak
- C. sepenuhnya datar tanpa posisi
- D. menghina warga kota
- E. bermain-main tanpa tujuan

159. *Polat*: menentukan signifikansi personal/eksistensial Bagi pembaca, bagian itu penting karena ...

- A. mendorong pembaca mengaitkan kualitas ruang kota dengan pengalaman aman dan bermartabat dalam kehidupan sehari-hari
- B. mewajibkan pembaca pindah rumah
- C. menawarkan hiburan ringan semata
- D. memaksa pembaca memilih warna lampu taman

- E. menegaskan bahwa ruang hijau tidak berguna

**160. Pola:** menghubungkan audiens, nada, dan tujuan Kombinasi audiens dan nada yang paling tepat untuk teks itu adalah ...

- A. pembaca umum kota — prihatin, kritis, dan mengajak
- B. pakar statistik — netral teknis
- C. anak prasekolah — bercanda ringan
- D. investor properti — mengancam
- E. komunitas sastra — melankolis puitis

## **17. Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal**

**Stimulus 17 — Raka, Ayah, dan Baut yang Longgar** Seusai hujan, Raka kembali ke bengkel kecil ayahnya. Atap seng masih menetes, dan satu-satunya kipas berputar dengan suara yang selalu terdengar tua. Ayah tidak segera menanyakan nilai rapor yang kusut di tangan Raka. Ia hanya menggeser kursi kayu, lalu melanjutkan memperbaiki lampu sepeda seorang pelanggan. Raka duduk lama sekali sebelum akhirnya berkata lirih bahwa nilainya turun di dua mata pelajaran. Ayah tidak marah. Ia memintanya memegang obeng, menunjukkan baut yang longgar, lalu berkata bahwa benda kecil yang diabaikan sering membuat seluruh rangkaian terganggu. “Belajar juga begitu,” katanya, “bukan soal jatuh sekali, melainkan soal mau kembali mengencangkan bagian yang lepas.” Di luar, genangan memantulkan cahaya sore yang mulai tenang.

**161. Pola:** menentukan tema utama pada kutipan personal Tema utama kutipan tersebut adalah ...

- A. kegagalan selalu mengakhiri harapan
- B. ketekunan memperbaiki diri setelah mengalami kemunduran
- C. kemewahan hidup di kota besar
- D. kemarahan orang tua terhadap nilai sekolah
- E. persaingan bengkel sepeda di musim hujan

**162. Pola:** menentukan pesan yang paling terjangkar Pesan yang paling sesuai dengan kutipan itu adalah ...

- A. seseorang perlu berani memperbaiki bagian yang lemah setelah mengalami kegagalan
- B. nilai rapor tidak pernah penting
- C. orang tua sebaiknya selalu diam jika anak bermasalah
- D. pekerjaan bengkel lebih penting daripada sekolah
- E. hujan selalu membawa keberuntungan

**163. Pola:** menentukan nilai yang menonjol Nilai yang paling menonjol dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. keteguhan dan tanggung jawab memperbaiki kekurangan
- B. balas dendam atas kegagalan
- C. kemewahan sebagai ukuran keberhasilan
- D. keinginan menyembunyikan masalah selamanya
- E. kemenangan instan tanpa proses

**164. Pola:** menentukan tema dari simbol/citraan Melalui citraan **baut yang longgar dan rangkaian yang terganggu**, tema yang paling mungkin dibangun adalah ...

- A. masalah kecil yang diabaikan dapat merusak keseluruhan jika tidak segera diperbaiki
- B. semua alat mekanik lebih penting daripada pendidikan
- C. anak harus selalu bekerja di bengkel
- D. nilai buruk pasti disebabkan hujan
- E. obeng adalah simbol kekuasaan ayah

**165. Pola:** menentukan pesan dari perubahan sikap tokoh Perubahan dari sikap Raka yang diam menjadi mau mengakui nilai rapornya mengarah pada pesan bahwa ...

- A. masalah lebih mudah dihadapi ketika diakui dan diperbaiki, bukan disembunyikan
- B. diam selalu merupakan pilihan terbaik
- C. orang tua tidak perlu mengetahui kesulitan anak
- D. nilai buruk harus dirahasiakan sampai lulus
- E. semua masalah selesai hanya dengan berbicara

**166. Pola:** menentukan tema relasional Hubungan Raka dan ayah dalam kutipan itu paling kuat mengarah pada tema ...

- A. pendampingan yang tenang dalam menghadapi kegagalan
- B. pertenggaran antargenerasi
- C. jarak emosional yang tidak bisa dijembatani
- D. persaingan antara sekolah dan bengkel
- E. ketakutan ayah pada hujan

**167. Pola:** menentukan nilai dalam nada ironi/ambiguitas Nilai/pesan yang paling mungkin justru muncul karena nada ayah yang tidak meledak-ledak adalah ...

- A. ketenangan dapat menjadi cara yang lebih kuat untuk menuntun perbaikan daripada kemarahan spontan
- B. orang tua yang baik tidak pernah perlu berbicara
- C. masalah sekolah selalu sepele
- D. kegagalan harus dibiarkan begitu saja
- E. anak hanya belajar dari alat bengkel

**168. Pola:** menentukan tema dari penutup personal Bagian penutup kutipan, “genangan memantulkan cahaya sore yang mulai tenang”; memperkuat tema ...

- A. ketenangan setelah kecemasan mulai menemukan arah penyelesaian
- B. bahaya banjir di sekitar bengkel
- C. keindahan cuaca sebagai tema utama tunggal
- D. kemarahan yang semakin membesar
- E. keputusan yang tidak terselesaikan

**169. Pola:** menentukan pesan yang berlaku terbatas Pesan yang paling tepat dari kutipan itu adalah ...

- A. setiap kemunduran harus dijawab dengan peninjauan terhadap bagian yang lemah lalu diperbaiki secara sabar
- B. nilai rapor tidak perlu diperhatikan sama sekali
- C. anak harus selalu bekerja di bengkel ayah agar berhasil belajar
- D. kegagalan pasti datang dua mata pelajaran sekaligus
- E. semua orang tua akan bereaksi setenang ayah Raka

**170. Pola:** menentukan tema dengan dukungan detail spesifik Tema berikut yang paling kuat didukung oleh detail teks adalah ...

- A. proses memperbaiki diri melalui pengakuan, bimbingan, dan tindakan kecil yang konsisten
  - B. keberhasilan instan setelah satu nasihat pendek
  - C. permusuhan anak dengan sekolah
  - D. kemenangan bengkel atas dunia pendidikan
  - E. kesedihan tanpa jalan keluar
-

## Bagian II – Kunci Jawaban Ringkas

No	Jawaban	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
1	A	Detail Eksplisit	mengambil satu fakta eksplisit tunggal	mudah	DET-ADJ
2	B	Detail Eksplisit	mencocokkan entitas dengan tindakan/peristiwa	mudah	RJK
3	C	Detail Eksplisit	mengambil data numerik eksplisit	mudah	SWP
4	A	Detail Eksplisit	mengambil definisi/istilah yang tertera	mudah	PT
5	B	Detail Eksplisit	mengambil alasan yang dinyatakan langsung	sedang	BKT
6	B	Detail Eksplisit	mengambil contoh yang disebut langsung	mudah	PT
7	A	Detail Eksplisit	mengambil detail lokasi/waktu	mudah	DET-ADJ
8	B	Detail Eksplisit	mengambil hubungan eksplisit sebab-akibat	sedang	SWP
9	A	Detail Eksplisit	mengambil daftar/ciri yang dinyatakan langsung	sedang	PT
10	A	Detail Eksplisit	mengambil informasi eksplisit lintas dua kalimat	sedang	DET-ADJ
11	A	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan pronomina tunggal	mudah	RJK
12	A	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan frasa nominal pengganti	sedang	PT
13	B	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan rujukan demonstrativa	sedang	RJK
14	B	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan kata ganti jamak	mudah	RJK
15	A	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan rujukan elipsis sederhana	sedang	ARG
16	B	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan rujukan istilah teknis yang diparafrasekan	sedang	RJK
17	A	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan pronomina dalam kutipan sastra	sedang	TON
18	B	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan komparatif	mudah	SWP
19	B	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan lintas paragraf	sedang	PT
20	A	Rujukan Kata/Frasa/Pronomina	menentukan acuan ambiguitas yang diselesaikan konteks	mudah	RJK
21	C	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan paragraf sumber informasi	mudah	DET-ADJ

No	Jawaban	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
22	B	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan kalimat yang memuat detail target	mudah	PT
23	B	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan fungsi bagian permukaan	sedang	ARG
24	A	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan urutan informasi eksplisit	sedang	SWP
25	A	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan lokasi perbandingan/kontras	sedang	PT
26	B	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan letak definisi atau contoh	mudah	PT
27	C	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan kalimat transisi	sedang	ARG
28	B	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan bagian yang mendukung klaim tertentu	mudah	BKT
29	A	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan struktur permukaan genre	sedang	ARG
30	B	Lokasi Informasi/Struktur Permukaan	menentukan lokasi gagasan penguat/penyanggah	sedang	PT
31	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan gagasan utama satu paragraf	mudah	PT
32	A	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan inti bacaan multi-paragraf	sedang	PT
33	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	memilih judul paling representatif	sedang	OVG
34	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan kalimat yang merangkum isi	sedang	PT
35	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan pusat pembahasan penulis	sedang	PT
36	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan ide utama paragraf tertentu dalam teks panjang	mudah	DET-ADJ
37	A	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan tema utama pada teks personal	sukar	TON
38	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan relasi ide utama dan pendukung	sedang	ARG
39	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan fokus utama dalam teks perbandingan	sedang	PT
40	B	Ide Pokok/Inti Bacaan	menentukan ide inti dari bacaan dengan data	sukar	BKT
41	A	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan langsung tingkat rendah	sedang	OVG
42	A	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan dari beberapa detail eksplisit	sedang	PT
43	B	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan tentang kondisi/keadaan	sedang	BKT

No	Jawaban	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
44	A	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan pada teks saintek	sedang	OVG
45	A	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan pada teks soshum	sedang	ARG
46	B	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan tentang sikap tokoh/narator	mudah	TON
47	C	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan komparatif	sedang	ARG
48	A	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan dari data verbal	sedang	BKT
49	D	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan negatif/pengecualian	sukar	REF
50	B	Simpulan yang Didukung Teks	menarik simpulan dari bagian penutup	mudah	PT
51	B	Inferensi Lokal	menginferensi makna antarkalimat berdekatan	sedang	PT
52	A	Inferensi Lokal	menginferensi sebab implisit	sedang	SWP
53	A	Inferensi Lokal	menginferensi akibat implisit	sedang	OVG
54	A	Inferensi Lokal	menginferensi hubungan referensial konseptual	sedang	RJK
55	A	Inferensi Lokal	menginferensi niat tindakan tokoh	sedang	TON
56	B	Inferensi Lokal	menginferensi makna konjungsi implisit	sukar	ARG
57	A	Inferensi Lokal	menginferensi syarat/andaian	sukar	BKT
58	B	Inferensi Lokal	menginferensi penilaian implisit penulis	sedang	TON
59	A	Inferensi Lokal	menginferensi langkah berikutnya dalam urutan lokal	sukar	SWP
60	A	Inferensi Lokal	menginferensi informasi yang belum dinyatakan tetapi perlu	sukar	ARG
61	B	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi hubungan fungsi antarparagraf	sedang	ARG
62	A	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi pergeseran fokus global	sedang	PT
63	B	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi hubungan sebab-akibat lintas paragraf	sedang	SWP
64	A	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi tesis dari seluruh struktur	sedang	PT

No	Jawaban	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
65	B	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi simpulan global dari narasi argumentatif	sedang	PT
66	A	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi pola organisasi makro	sedang	ARG
67	B	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi hubungan contoh terhadap klaim lintas paragraf	mudah	PT
68	B	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi relasi kontras atau konsesi global	sedang	ARG
69	C	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi posisi paragraf jika diacak	mudah	RJK
70	A	Inferensi Global/Relasi Antarparagraf	menginferensi makna keseluruhan dari dua perspektif	sukar	TON
71	C	Makna Kontekstual	menentukan makna kata dalam konteks langsung	sedang	RJK
72	B	Makna Kontekstual	menentukan makna ungkapan/idiom	sedang	REF
73	B	Makna Kontekstual	menentukan makna istilah teknis sederhana	mudah	PT
74	B	Makna Kontekstual	menentukan nuansa makna pilihan kata	sedang	TON
75	B	Makna Kontekstual	menentukan makna frasa berdasarkan kalimat sesudahnya	mudah	RJK
76	C	Makna Kontekstual	menentukan makna kata dalam relasi kontras	sukar	ARG
77	B	Makna Kontekstual	menentukan makna kata dalam relasi sebab-akibat	sedang	PT
78	B	Makna Kontekstual	menentukan makna kata yang bergeser pada teks personal	sedang	REF
79	B	Makna Kontekstual	menentukan padanan yang paling tepat	mudah	TON
80	B	Makna Kontekstual	menentukan makna satuan frasa nominal/verbal	sedang	ARG
81	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai dukungan langsung satu pernyataan	mudah	BKT
82	E	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai pernyataan yang tidak didukung	mudah	PT
83	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai kumpulan pernyataan	sedang	DET-ADJ
84	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai dukungan implisit yang sah	sedang	OVG

No .	Jawab an	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
85	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai pernyataan terhadap data verbal	sedang	BKT
86	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai dukungan pada teks saintek	sedang	OVG
87	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai dukungan pada teks soshum	sedang	ARG
88	A	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai dukungan pada teks personal	sukar	REF
89	B	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menguji dukungan terhadap ringkasan	sedang	PT
90	B	Pernyataan Didukung/Tidak Didukung	menilai dukungan setelah perubahan fokus	sukar	ARG
91	A	Fakta–Opini Berbasis Teks	mengidentifikasi fakta tekstual	mudah	TON
92	C	Fakta–Opini Berbasis Teks	mengidentifikasi opini tekstual	mudah	REF
93	C	Fakta–Opini Berbasis Teks	membedakan fakta dan interpretasi sejarah	sedang	ARG
94	C	Fakta–Opini Berbasis Teks	membedakan data dan komentar	mudah	BKT
95	B	Fakta–Opini Berbasis Teks	membedakan fakta dan opini pada teks personal	sedang	TON
96	C	Fakta–Opini Berbasis Teks	mengidentifikasi kalimat yang dapat diverifikasi	mudah	ARG
97	C	Fakta–Opini Berbasis Teks	mengidentifikasi opini terselubung dalam pilihan kata	sedang	TON
98	A	Fakta–Opini Berbasis Teks	membedakan generalisasi faktual dan opini	sedang	OVG
99	A	Fakta–Opini Berbasis Teks	menilai fakta-opini pada pasangan pernyataan	sedang	ARG
100	B	Fakta–Opini Berbasis Teks	menilai fakta-opini berbasis bukti internal	mudah	BKT
101	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai bukti yang relevan	sedang	BKT
102	B	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai bukti yang cukup	sedang	ARG
103	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai kombinasi relevansi dan kecukupan	sedang	BKT
104	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	memilih tambahan bukti terbaik	sedang	ARG
105	B	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai bukti pada teks saintek	sukar	BKT

No	Jawaban	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
106	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai bukti pada teks soshum	sedang	OVG
107	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai bukti pada teks personal	sedang	REF
108	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai bukti yang bertentangan	sukar	ARG
109	A	Relevansi dan Kecukupan Bukti	menilai kualitas bukti sumber kedua	sedang	ARG
110	B	Relevansi dan Kecukupan Bukti	membedakan bukti ilustratif dan bukti penentu	sedang	OVG
111	B	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai apakah simpulan mengikuti premis	sedang	ARG
112	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	mengidentifikasi asumsi tersembunyi	sukar	ARG
113	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai analogi/perbandingan sebagai argumen	sedang	ARG
114	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai generalisasi	sedang	OVG
115	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai hubungan sebab-akibat argumentatif	sedang	ARG
116	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai koherensi internal argumen	sedang	BKT
117	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai sanggahan terhadap posisi lawan	sukar	ARG
118	B	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	menilai kebutuhan bukti untuk simpulan normatif	sukar	ARG
119	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	mengidentifikasi premis utama	sedang	PT
120	A	Kekuatan Argumen/Premis-Simpulan	membandingkan dua argumen dalam satu teks	sukar	TON
121	B	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi sudut pandang penulis	sedang	TON
122	A	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi bias pilihan diksi	sedang	TON
123	B	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi perspektif dominan	mudah	RJK
124	B	Bias/Sudut Pandang	menilai keberimbangan penyajian	sedang	ARG

No .	Jawab an	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
12 5	A	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi framing masalah	sedang	TON
12 6	B	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi bias pada teks personal	sedang	TON
12 7	A	Bias/Sudut Pandang	membedakan bias dengan fakta selektif	sedang	BKT
12 8	B	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi kelompok yang diutamakan	mudah	PT
12 9	B	Bias/Sudut Pandang	mengidentifikasi efek kata intensifier/hedging	sedang	TON
13 0	A	Bias/Sudut Pandang	menilai bias pada perbandingan	sukar	ARG
13 1	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan informatif utama	sedang	PT
13 2	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan persuasif	sedang	ARG
13 3	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan penjelasan proses	sedang	ARG
13 4	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan penggunaan contoh	mudah	ARG
13 5	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan penutup	mudah	PT
13 6	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan pada teks personal	sedang	REF
13 7	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan terhadap audiens tertentu	sukar	TON
13 8	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan penggunaan data	mudah	BKT
13 9	A	Tujuan Penulis	membedakan tujuan eksplisit dan implisit	sukar	REF
14 0	A	Tujuan Penulis	menentukan tujuan perubahan fokus	sedang	ARG
14 1	A	Implikasi/Transfer	menerapkan gagasan pada konteks baru yang sejenis	sedang	REF
14 2	A	Implikasi/Transfer	menentukan konsekuensi praktis	sedang	ARG
14 3	A	Implikasi/Transfer	menentukan pembatas transfer	mudah	BKT

No .	Jawab an	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
14 4	A	Implikasi/Transfer	menerapkan pada kasus analog dekat	sedang	PT
14 5	A	Implikasi/Transfer	menarik implikasi sosial	sukar	REF
14 6	A	Implikasi/Transfer	menarik implikasi ilmiah populer	sedang	PT
14 7	A	Implikasi/Transfer	menerapkan pesan personal pada situasi lain	sedang	REF
14 8	A	Implikasi/Transfer	membedakan transfer sah dan berlebihan	sedang	OVG
14 9	A	Implikasi/Transfer	menentukan implikasi terhadap pembaca	mudah	TON
15 0	A	Implikasi/Transfer	menentukan transfer ke kebijakan/tindakan	sukar	BKT
15 1	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan audiens paling mungkin	sedang	TON
15 2	B	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan nada dominan	sedang	TON
15 3	B	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan signifikansi gagasan	sedang	PT
15 4	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan hubungan audiens dan pilihan bahasa	sedang	TON
15 5	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan nada pada teks personal	sedang	TON
15 6	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan signifikansi sosial	sedang	REF
15 7	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan audiens implisit pada teks saintek populer	sedang	PT
15 8	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan nada argumentatif	sedang	TON
15 9	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menentukan signifikansi personal/eksistensial	sedang	REF
16 0	A	Audiens, Nada, Signifikansi	menghubungkan audiens, nada, dan tujuan	sedang	TON
16 1	B	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan tema utama pada kutipan personal	sedang	REF
16 2	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan pesan yang paling terjangkau	sedang	REF

No	Jawaban	Subtopik	Pola	Kesukaran (heuristik)	Fokus miskonsepsi
163	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan nilai yang menonjol	sedang	PT
164	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan tema dari simbol/citraan	sedang	REF
165	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan pesan dari perubahan sikap tokoh	sedang	TON
166	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan tema relasional	sedang	PT
167	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan nilai dalam nada ironi/ambiguitas	sukar	TON
168	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan tema dari penutup personal	sedang	PT
169	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan pesan yang berlaku terbatas	sedang	OVG
170	A	Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal	menentukan tema dengan dukungan detail spesifik	sukar	BKT

## Bagian III — Pembahasan

### 1. Detail Eksplisit

**Acuan stimulus:** Stimulus 1 — Program Ruang Sunyi di Perpustakaan Kota Sagara

**Nomor 1**

**Pola soal:** mengambil satu fakta eksplisit tunggal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. program Ruang Sunyi diluncurkan pada 12 Juli 2026 tepat karena Kalimat pertama menyebut secara eksplisit bahwa program Ruang Sunyi diluncurkan pada 12 Juli 2026.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** DET-ADJ

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. program Ruang Sunyi diluncurkan pada 12 Juli 2026** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. program berlangsung setiap hari Sabtu dan Minggu** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. program dilaksanakan di gedung baru lantai tiga** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **D. peserta perdana berjumlah 63 siswa** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. kegiatan ini ditujukan hanya untuk mahasiswa** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari elemen yang persis sama antara opsi dan teks. Pada soal detail eksplisit, satu angka atau satu kata lokasi yang berubah sudah membuat opsi salah.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kebiasaan membaca terlalu cepat sehingga detail yang berdekatan tertukar. Latihan yang disarankan adalah scanning detail dan verifikasi dua unsur sekaligus.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil satu fakta eksplisit tunggal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 2

**Pola soal:** mencocokkan entitas dengan tindakan/peristiwa

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. pelajar dalam hasil survei** tepat karena Teks menyebut survei menunjukkan 63 persen pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kepala perpustakaan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

- **B. pelajar dalam hasil survei** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. peserta perdana pada pertemuan pertama** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. guru pendamping dari enam sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. pengelola gedung lama** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pasangkan pelaku dengan tindakan yang tepat. Jangan terkecoh oleh entitas yang berada dekat dengan informasi target.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mencocokkan entitas dengan tindakan/peristiwa**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### Nomor 3

**Pola soal:** mengambil data numerik eksplisit

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi **C. 90 menit** tepat karena Program didefinisikan sebagai layanan membaca intensif selama 90 menit tanpa notifikasi gawai.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. 48 menit** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. 63 menit** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. 90 menit** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.

- **D. tiga jam** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. dua kali 45 menit pada setiap pertemuan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk angka, baca bersama satuannya. Angka yang benar dengan satuan yang salah tetap tidak dapat dipilih.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil data numerik eksplisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

#### **Nomor 4**

**Pola soal:** mengambil definisi/istilah yang tertera

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. layanan membaca intensif selama 90 menit tanpa notifikasi gawai** tepat karena Kalimat kedua langsung mendefinisikan program itu sebagai layanan membaca intensif selama 90 menit tanpa notifikasi gawai.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. layanan membaca intensif selama 90 menit tanpa notifikasi gawai** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. kegiatan menulis tiga catatan bacaan singkat** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. kelas literasi bagi enam sekolah di Kota Sagara** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **D. ruangan khusus di lantai tiga gedung lama** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

- **E. program survei tentang kebiasaan belajar di rumah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan definisi dengan syarat, lokasi, atau contoh kegiatan. Definisi menjawab pertanyaan “apa itu”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil definisi/istilah yang tertera**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 5

**Pola soal:** mengambil alasan yang dinyatakan langsung

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. hasil survei menunjukkan banyak pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah** tepat karena Kepala perpustakaan menyatakan program dibuat setelah survei menunjukkan 63 persen pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. perpustakaan ingin menambah jumlah pengunjung dari luar kota** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **B. hasil survei menunjukkan banyak pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. gedung lama terlalu sepi pada pagi hari** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **D. peserta meminta kegiatan membaca dilakukan tanpa guru** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. pemerintah kota mewajibkan semua perpustakaan membuka kelas pagi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal alasan eksplisit, cari penanda seperti “karena”, “setelah”, atau “menurut ... program dibuat”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil alasan yang dinyatakan langsung**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 6

**Pola soal:** mengambil contoh yang disebut langsung

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. membawa satu buku nonteks dan menulis tiga catatan bacaan singkat** tepat karena Pertemuan pertama secara eksplisit mewajibkan peserta membawa satu buku nonteks dan menuliskan tiga catatan bacaan singkat.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. membaca arsip sejarah kota sepanjang malam** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **B. membawa satu buku nonteks dan menulis tiga catatan bacaan singkat** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. mengisi survei tentang kebiasaan menggunakan gawai** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. berdiskusi dengan penulis buku tamu** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menghafal definisi literasi digital** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika pertanyaan menanyakan contoh aktivitas, pilih rincian kegiatan, bukan latar, alasan, atau jumlah peserta.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil contoh yang disebut langsung**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 7**

**Pola soal:** mengambil detail lokasi/waktu

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **Sabtu pukul 07.30–09.00 di lantai tiga gedung lama** tepat karena Kalimat ketiga memuat waktu dan lokasi lengkap: setiap Sabtu pukul 07.30–09.00 di lantai tiga gedung lama.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** DET-ADJ

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Sabtu pukul 07.30–09.00 di lantai tiga gedung lama** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Sabtu pukul 09.00–10.30 di lantai tiga gedung lama** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **C. Minggu pukul 07.30–09.00 di lantai tiga gedung lama** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **D. Sabtu pukul 07.30–09.00 di gedung baru lantai tiga** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **E. setiap pagi sebelum perpustakaan dibuka** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Verifikasi unsur waktu dan lokasi sekaligus. Banyak distraktor sengaja mengubah hanya satu unsur.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kebiasaan membaca terlalu cepat sehingga detail yang berdekatan tertukar. Latihan yang disarankan adalah scanning detail dan verifikasi dua unsur sekaligus.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil detail lokasi/waktu**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 8**

**Pola soal:** mengambil hubungan eksplisit sebab-akibat

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. survei menunjukkan banyak pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah tepat karena Penanda sebab yang dinyatakan langsung adalah “program dibuat setelah survei menunjukkan 63 persen pelajar sulit berkonsentrasi ...”.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. peserta perdana menulis tiga catatan bacaan singkat** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. survei menunjukkan banyak pelajar sulit berkonsentrasi saat belajar di rumah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. perpustakaan kekurangan ruang baca pada siang hari** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. gedung lama direnovasi secara total** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. enam sekolah mengajukan kerja sama resmi** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat membaca sebab-akibat eksplisit, fokus pada penanda relasi dan jangan tertukar antara akibat program dan penyebab lahirnya program.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil hubungan eksplisit sebab-akibat**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 9**

**Pola soal:** mengambil daftar/ciri yang dinyatakan langsung

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. peserta harus mematikan notifikasi gawai selama membaca** tepat karena Ciri utama yang disebut ialah layanan membaca intensif selama 90 menit tanpa notifikasi gawai.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. peserta harus mematikan notifikasi gawai selama membaca** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. peserta bebas membaca sambil mendengarkan musik** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. program berlangsung fleksibel tanpa durasi tertentu** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. kegiatan hanya boleh diikuti satu sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. program diselenggarakan pada malam hari** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal ciri, bedakan syarat atau karakter utama dengan asumsi tambahan yang tampak logis tetapi tidak tertulis.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil daftar/ciri yang dinyatakan langsung**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 10**

**Pola soal:** mengambil informasi eksplisit lintas dua kalimat

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **program diluncurkan 12 Juli 2026 dan peserta perdana 48 siswa dari enam sekolah** tepat karena Kedua informasi pada opsi A sama-sama dinyatakan jelas: tanggal peluncuran 12 Juli 2026 dan jumlah peserta perdana 48 siswa dari enam sekolah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** DET-ADJ

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. program diluncurkan 12 Juli 2026 dan peserta perdana 48 siswa dari enam sekolah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. program diluncurkan 12 Juni 2026 dan peserta perdana 48 siswa dari enam sekolah** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **C. program berlangsung di gedung lama dan ditujukan hanya bagi siswa kelas XII** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **D. survei menunjukkan 48 persen pelajar sulit fokus dan peserta membawa satu buku nonteks** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **E. program dibuat untuk mahasiswa dan berlangsung 90 menit** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal pasangan informasi, cek kedua unsur. Jika satu unsur salah, seluruh opsi gugur.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kebiasaan membaca terlalu cepat sehingga detail yang berdekatan tertukar. Latihan yang disarankan adalah scanning detail dan verifikasi dua unsur sekaligus.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Detail Eksplisit** dengan pola **mengambil informasi eksplisit lintas dua kalimat**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 2. Rujukan Kata/Frasa/Pronomina

**Acuan stimulus:** Stimulus 2 — Program Bank Sampah Kelas

**Nomor 11**

**Pola soal:** menentukan acuan pronomina tunggal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. Bank Sampah Kelas** tepat karena Pronomina “itu” menunjuk kembali pada program Bank Sampah Kelas yang disebut tepat sebelumnya.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Bank Sampah Kelas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Bu Mira** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **C. Bima** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **D. tim administrasi siswa** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **E. biaya kebersihan** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk acuan pronomina, lihat nomina atau gagasan yang paling dekat sekaligus paling masuk akal secara makna.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan pronomina tunggal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 12**

**Pola soal:** menentukan acuan frasa nominal pengganti

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. permintaan Bu Mira agar Bima memimpin program Bank Sampah Kelas** tepat karena Frasa “gagasan tersebut” merujuk pada ide/program Bank Sampah Kelas yang dipimpin Bima, bukan pada akibat atau rincian lain.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. permintaan Bu Mira agar Bima memimpin program Bank Sampah Kelas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. peningkatan biaya kebersihan selama enam bulan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. hasil penjualan plastik oleh setiap kelas** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. ruang penyimpanan sementara dari wali kelas** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. jadwal pengumpulan kelas XI-2** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Frasa pengganti sering menunjuk satu gagasan utuh. Jangan menyempitkannya menjadi salah satu rincian.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan frasa nominal pengganti**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 13**

**Pola soal:** menentukan rujukan demonstrativa

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. program Bank Sampah Kelas beserta pelaksanaannya** tepat karena Dalam kutipan itu, “ini” menunjuk pada program yang sedang dibahas, yaitu pelaksanaan Bank Sampah Kelas secara konsisten.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. konsistensi para wali kelas saat rapat** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **B. program Bank Sampah Kelas beserta pelaksanaannya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. lembar rekap yang akan disiapkan tim administrasi** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. pengumuman kelas paling aktif pada akhir bulan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. biaya kebersihan sekolah yang meningkat** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Demonstrativa dapat merujuk pada satu gagasan atau program, bukan hanya pada kata benda terdekat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan rujukan demonstrativa**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 14**

**Pola soal:** menentukan acuan kata ganti jamak

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. para wali kelas** tepat karena Subjek jamak yang paling tepat adalah para wali kelas, sebab kalimat sebelumnya menyebut merekalah yang menyetujui usul dan menawarkan ruang penyimpanan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Bu Mira dan Bima** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **B. para wali kelas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. dua ruang penyimpanan sementara** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **D. kelas XI-2 dan XI-1** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **E. tim administrasi siswa** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat melacak kata ganti jamak, periksa siapa pelaku tindakan pada kalimat sebelumnya, bukan hanya nomina jamak terdekat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan kata ganti jamak**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 15**

**Pola soal:** menentukan rujukan elipsis sederhana

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. pada pekan pertama** tepat karena Klausa kedua menghilangkan keterangan yang sama dari klausa pertama, yaitu “pada pekan pertama”.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pada pekan pertama** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. plastik bersih setiap Rabu** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. ruang penyimpanan sementara** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. biaya kebersihan sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. hasil penjualannya** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk elipsis, cari unsur yang sama dari klausa sebelumnya yang secara logis “dibawa” ke klausa sesudahnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan rujukan elipsis sederhana**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 16

**Pola soal:** menentukan rujukan istilah teknis yang diparafrasekan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. mencatat hasil penjualan plastik dan menyiapkan rekap kelas tepat karena Parafraza “mengelola data” diikat oleh konteks pencatatan hasil penjualan dan penyiapan lembar rekap oleh tim administrasi.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menghitung biaya kebersihan sekolah selama setahun** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **B. mencatat hasil penjualan plastik dan menyiapkan rekap kelas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. memperbaiki jadwal pengumpulan kelas XI-1** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. menjual plastik ke luar sekolah tanpa pencatatan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. mengumumkan pemenang lomba kelas bersih** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika istilah diparafrasekan, hubungkan dengan tindakan konkret di sekitar istilah itu.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafraza. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan rujukan istilah teknis yang diparafrasekan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 17

**Pola soal:** menentukan acuan pronomina dalam kutipan sastra

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **para siswa peserta program atau warga kelas yang terlibat** tepat karena Dalam kutipan reflektif itu, “mereka” paling logis merujuk kepada siswa/peserta program yang diharapkan merasakan sekolah sebagai rumah kedua.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. para siswa peserta program atau warga kelas yang terlibat** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Bu Mira seorang diri** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **C. ruang penyimpanan sementara** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **D. biaya kebersihan sekolah** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **E. lembar rekap administrasi** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada kutipan yang bernuansa reflektif, lacak siapa yang paling mungkin menjadi sasaran harapan atau perasaan penulis kutipan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan pronomina dalam kutipan sastra**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 18**

**Pola soal:** menentukan acuan komparatif

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **kelas XI-1** tepat karena Urutan komparatif membandingkan dua kelas: XI-2 disebut lebih dahulu, XI-1 disebut terakhir. Jadi “yang terakhir” merujuk pada kelas XI-1.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kelas XI-2** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **B. kelas XI-1** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. tim administrasi siswa** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **D. akhir bulan** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **E. wali kelas yang menawarkan ruang penyimpanan** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada rujukan komparatif, periksa urutan unsur yang dibandingkan sebelum memilih jawaban.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan komparatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 19**

**Pola soal:** menentukan acuan lintas paragraf

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. program Bank Sampah Kelas yang dipimpin Bima** tepat karena “Usul itu” masih melanjutkan pembicaraan mengenai program Bank Sampah Kelas, bukan salah satu rincian teknis yang muncul belakangan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. usul mengumumkan kelas teraktif pada akhir bulan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. program Bank Sampah Kelas yang dipimpin Bima** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. permintaan dua wali kelas menyediakan ruang penyimpanan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. keinginan sekolah menutup rapat lebih cepat** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. kebijakan menaikkan biaya kebersihan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk rujukan lintas paragraf, tangkap dulu gagasan payung paragraf sebelumnya, baru hubungkan dengan rujukan di paragraf sesudahnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan lintas paragraf**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 20

**Pola soal:** menentukan acuan ambiguitas yang diselesaikan konteks

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. hasil penjualan plastik bersih yang ditimbang tiap kelas** tepat karena Konteks kalimat menunjukkan bahwa yang dijual adalah plastik bersih yang ditimbang tiap kelas, sehingga “hasil penjualannya” merujuk pada penjualan plastik itu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. hasil penjualan plastik bersih yang ditimbang tiap kelas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. hasil penjualan ruang penyimpanan sementara** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **C. hasil penjualan lembar rekap oleh tim administrasi** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **D. hasil penjualan biaya kebersihan sekolah** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.
- **E. hasil penjualan data kelas yang aktif** salah karena opsi ini muncul karena salah melacak acuan kata/frasa dalam teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika ada dua kandidat yang mungkin, pilih yang paling cocok secara semantis dengan tindakan yang disebut dalam kalimat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Rujukan Kata/Frasa/Pronomina** dengan pola **menentukan acuan ambiguitas yang diselesaikan konteks**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### 3. Lokasi Informasi/Struktur Permukaan

**Acuan stimulus:** Stimulus 3 — Penataan Transportasi Publik Kota Nawasena

**Nomor 21**

**Pola soal:** menentukan paragraf sumber informasi

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi **C. Paragraf 3** tepat karena Paragraf 3 secara eksplisit menyebut penguatan integrasi antarmoda melalui kartu pembayaran tunggal.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** DET-ADJ

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Paragraf 1** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **B. Paragraf 2** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. Paragraf 3** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. Paragraf 4** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. Paragraf 2 dan 4** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari istilah target, tetapi tetap pastikan paragraf itu benar-benar memuat informasi inti, bukan hanya topik yang mirip.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kebiasaan membaca terlalu cepat sehingga detail yang berdekatan tertukar. Latihan yang disarankan adalah scanning detail dan verifikasi dua unsur sekaligus.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan paragraf sumber informasi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 22

**Pola soal:** menentukan kalimat yang memuat detail target

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. kalimat kedua paragraf 1** tepat karena Kalimat kedua paragraf 1 menyatakan pemerintah kota menilai perbaikan tidak cukup dilakukan dengan menambah jalan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kalimat pertama paragraf 1** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. kalimat kedua paragraf 1** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.

- **C. kalimat pertama paragraf 2** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. kalimat kedua paragraf 3** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. kalimat pertama paragraf 4** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan kalimat pengantar topik dari kalimat yang benar-benar memuat klaim target.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan kalimat yang memuat detail target**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 23**

**Pola soal:** menentukan fungsi bagian permukaan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. memperkenalkan langkah pertama pembenahan yang konkret** tepat karena Kalimat awal paragraf 2 jelas membuka tahap operasional pertama: merapikan jaringan rute bus.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menyajikan simpulan akhir teks** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **B. memperkenalkan langkah pertama pembenahan yang konkret** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. menyanggah seluruh isi paragraf 1** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.

- **D. memberi definisi transportasi publik** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **E. menghadirkan contoh personal seorang pengguna bus** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Tentukan fungsi kalimat/paragraf: membuka langkah, memberi contoh, menjelaskan akibat, atau menyimpulkan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan fungsi bagian permukaan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

#### **Nomor 24**

**Pola soal:** menentukan urutan informasi eksplisit

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. masalah kemacetan → perapian rute bus → integrasi antarmoda → simpulan sistemik** tepat karena Struktur teks bergerak dari masalah, ke langkah pertama, ke penguatan integrasi, lalu ke simpulan makro tentang pembenahan sistem mobilitas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. masalah kemacetan → perapian rute bus → integrasi antarmoda → simpulan sistemik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. integrasi antarmoda → masalah kemacetan → simpulan sistemik → perapian rute bus** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. simpulan sistemik → masalah kemacetan → kartu pembayaran → papan informasi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

- **D. masalah kemacetan** → simpulan sistemik → perapian rute bus → integrasi antarmoda salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **E. penambahan jalan** → masalah kemacetan → penghapusan bus → integrasi antarmoda salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat mengerjakan urutan informasi, ringkas tiap paragraf dengan 3–5 kata lalu susun kembali alurnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan urutan informasi eksplisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

#### **Nomor 25**

**Pola soal:** menentukan lokasi perbandingan/kontras

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. paragraf 1** tepat karena Kontras itu muncul saat pemerintah menilai perbaikan tidak cukup dilakukan dengan menambah jalan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. paragraf 1** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. paragraf 2** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. paragraf 3** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. paragraf 4** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. tidak ada bagian yang memuat kontras itu** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perbandingan/kontras tidak selalu memakai kata “dibandingkan”; kadang muncul lewat penolakan terhadap satu pendekatan dan pengenalan pendekatan lain.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan lokasi perbandingan/kontras**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **Nomor 26**

**Pola soal:** menentukan letak definisi atau contoh

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **Paragraf 2, saat rute bus dirapikan dan papan informasi ditambah** tepat karena Paragraf 2 memuat contoh langkah konkret tahap awal: perapian rute bus dan penambahan papan informasi waktu kedatangan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Paragraf 1, saat masalah diperkenalkan** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **B. Paragraf 2, saat rute bus dirapikan dan papan informasi ditambah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. Paragraf 3, saat simpulan sistemik ditegaskan** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **D. Paragraf 4, saat konsep mobilitas dijelaskan** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **E. Seluruh paragraf berisi definisi saja** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika pertanyaan menanyakan contoh langkah, pilih bagian yang berisi tindakan operasional, bukan alasan atau simpulan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan letak definisi atau contoh**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 27**

**Pola soal:** menentukan kalimat transisi

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi C. **kalimat pertama paragraf 4** tepat karena Kalimat pertama paragraf 4 menjembatani uraian teknis sebelumnya menuju pemaknaan yang lebih sistemik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kalimat pertama paragraf 1** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. kalimat kedua paragraf 2** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. kalimat pertama paragraf 4** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. kalimat kedua paragraf 1** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. kalimat pertama paragraf 2** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari kalimat yang tidak sekadar menambah detail, tetapi menggeser level pembahasan dari mikro ke makro.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan kalimat transisi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 28**

**Pola soal:** menentukan bagian yang mendukung klaim tertentu

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. kalimat kedua paragraf 3** tepat karena Kalimat kedua paragraf 3 memuat alasan itu secara eksplisit.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kalimat pertama paragraf 1** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. kalimat kedua paragraf 3** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. kalimat kedua paragraf 4** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. kalimat pertama paragraf 2** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. kalimat kedua paragraf 2** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Soal lokasi bukti menuntut kecocokan paling langsung. Relevan belum tentu paling langsung mendukung.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan bagian yang mendukung klaim tertentu**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 29**

**Pola soal:** menentukan struktur permukaan genre

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **masalah → langkah awal → penguatan solusi → simpulan konseptual** tepat karena Teks memiliki pola organisasi ekspositori: masalah, solusi bertahap, lalu simpulan konseptual.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. masalah → langkah awal → penguatan solusi → simpulan konseptual** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. narasi tokoh → konflik → klimaks → antiklimaks** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. definisi → ciri → ciri → ciri** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **D. prosedur murni langkah demi langkah tanpa latar masalah** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.
- **E. perbandingan dua kota tanpa simpulan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Kenali pola organisasi makro karena ini membantu menjawab banyak soal relasi antarbagiannya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan struktur permukaan genre**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 30**

**Pola soal:** menentukan lokasi gagasan penguat/penyanggah

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. paragraf 3 dan 4** tepat karena Paragraf 3 menguatkan alasan praktis integrasi, sedangkan paragraf 4 menegaskan simpulan sistemiknya.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. paragraf 1 saja** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. paragraf 3 dan 4** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. paragraf 2 saja** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **D. judul yang tidak dicantumkan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. hanya kalimat pertama paragraf 1** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Penguat sering tersebar. Jangan hanya mencari satu kalimat jika fungsi dukungan dibangun oleh lebih dari satu bagian.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Lokasi Informasi/Struktur Permukaan** dengan pola **menentukan lokasi gagasan penguat/penyanggah**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

#### 4. Ide Pokok/Inti Bacaan

**Acuan stimulus:** Stimulus 4 — Kebun Belajar sebagai Media Lintas Pelajaran

**Nomor 31**

**Pola soal:** menentukan gagasan utama satu paragraf

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. kebun belajar digunakan sebagai ruang praktik, bukan sekadar pelengkap halaman** tepat karena Paragraf pertama menegaskan fungsi kebun sebagai ruang praktik, bukan sekadar pelengkap halaman.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kebun sekolah hanya memindahkan halaman** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. kebun belajar digunakan sebagai ruang praktik, bukan sekadar pelengkap halaman** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. siswa harus selalu menanam sayuran di sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. pelajaran bahasa lebih penting daripada sains** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. cuaca merupakan satu-satunya objek yang diamati di kebun** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari kalimat yang menaungi seluruh rincian paragraf. Rincian pengamatan cuaca dan pertumbuhan tanaman hanya penjelas.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan gagasan utama satu paragraf**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **Nomor 32**

**Pola soal:** menentukan inti bacaan multi-paragraf

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **kebun sekolah dapat menjadi media lintas pelajaran jika dikelola secara terarah** tepat karena Seluruh paragraf bergerak menuju pemahaman bahwa kebun belajar adalah media lintas pelajaran yang efektif bila dikelola dengan sengaja.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kebun sekolah dapat menjadi media lintas pelajaran jika dikelola secara terarah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. pelajaran bahasa paling cocok dilakukan di luar kelas** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **C. hasil panen harus selalu dijual untuk kewirausahaan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. sekolah wajib memiliki kebun besar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. kebun belajar tidak membutuhkan perawatan khusus** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk inti bacaan, gabungkan fokus semua paragraf: fungsi, contoh lintas pelajaran, syarat, lalu simpulan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan inti bacaan multi-paragraf**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 33**

**Pola soal:** memilih judul paling representatif

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **Kebun Belajar sebagai Media Lintas Pelajaran** tepat karena Judul yang paling representatif harus merangkum seluruh bacaan. Opsi B mencakup fungsi utama dan cakupan lintas mata pelajaran.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Cara Menjual Hasil Panen Sekolah** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **B. Kebun Belajar sebagai Media Lintas Pelajaran** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. Bahaya Proyek Seremonial di Sekolah** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **D. Semua Sekolah Harus Menanam Sayuran** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. Cuaca dan Siklus Pangan di Perkotaan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Uji judul dengan dua pertanyaan: apakah terlalu sempit? apakah terlalu luas? Judul terbaik berada di tengah.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **memilih judul paling representatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 34**

**Pola soal:** menentukan kalimat yang merangkum isi

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **Kebun belajar dapat mendukung berbagai mata pelajaran, tetapi manfaatnya bergantung pada pengelolaan yang terarah.** tepat karena Ringkasan yang baik harus memuat manfaat lintas pelajaran sekaligus syarat pengelolaan terarah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Kebun sekolah hanya bermanfaat jika hasilnya banyak.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. Kebun belajar dapat mendukung berbagai mata pelajaran, tetapi manfaatnya bergantung pada pengelolaan yang terarah.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. Pelajaran sains sebaiknya selalu dilakukan di kebun.** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. Sekolah sering salah memilih tanaman untuk kebun belajar.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. Kebun belajar terutama bermanfaat untuk kewirausahaan.** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jangan pilih opsi yang hanya mengulang satu paragraf. Ringkasan harus memuat poros utama seluruh teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan kalimat yang merangkum isi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 35**

**Pola soal:** menentukan pusat pembahasan penulis

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **potensi kebun belajar sebagai media pembelajaran lintas mata pelajaran** tepat karena Fokus dominan penulis adalah pemanfaatan kebun belajar untuk banyak mata pelajaran, bukan sekadar estetika atau panen.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kebun sekolah sebagai sarana dekorasi halaman** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. potensi kebun belajar sebagai media pembelajaran lintas mata pelajaran** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. cara menghasilkan panen besar dari sekolah** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **D. perbandingan kurikulum sains dan bahasa** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. kelemahan total pembelajaran berbasis proyek** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari pusat pembahasan, bukan subbagian yang paling konkret.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan pusat pembahasan penulis**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 36**

**Pola soal:** menentukan ide utama paragraf tertentu dalam teks panjang

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. manfaat kebun tidak muncul otomatis dan memerlukan pengelolaan yang terarah** tepat karena Paragraf ketiga memindahkan fokus dari contoh manfaat ke syarat agar manfaat itu benar-benar muncul.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** DET-ADJ

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. contoh penggunaan kebun dalam pelajaran bahasa** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. manfaat kebun tidak muncul otomatis dan memerlukan pengelolaan yang terarah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. hasil panen kecil harus dipasarkan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. kebun sekolah selalu gagal jika di kota** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. siswa lebih suka belajar di luar kelas** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada teks panjang, baca fungsi setiap paragraf. Paragraf ketiga sering menjadi pembatas atau syarat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kebiasaan membaca terlalu cepat sehingga detail yang berdekatan tertukar. Latihan yang disarankan adalah scanning detail dan verifikasi dua unsur sekaligus.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan ide utama paragraf tertentu dalam teks panjang**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 37**

**Pola soal:** menentukan tema utama pada teks personal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **pembelajaran yang bermakna lahir dari pengelolaan pengalaman nyata** tepat karena Walaupun teks ekspositoris, tema reflektif yang paling dekat ialah pentingnya pengalaman nyata yang dikelola untuk belajar.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pembelajaran yang bermakna lahir dari pengelolaan pengalaman nyata** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. keharusan semua siswa menjadi petani** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. persaingan antarsekolah dalam panen** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. keindahan taman sebagai tujuan pendidikan** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **E. penolakan terhadap buku pelajaran** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal tema, cari gagasan nilai yang paling konsisten dengan keseluruhan bacaan, bukan slogan yang terdengar indah.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan tema utama pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 38**

**Pola soal:** menentukan relasi ide utama dan pendukung

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. ide utama tentang manfaat lintas pelajaran didukung contoh dari sains, bahasa, dan kewirausahaan** tepat karena Paragraf kedua jelas mengembangkan satu ide payung—manfaat lintas pelajaran—dengan tiga contoh bidang.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. paragraf kedua hanya berisi definisi tanpa dukungan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. ide utama tentang manfaat lintas pelajaran didukung contoh dari sains, bahasa, dan kewirausahaan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. rincian kewirausahaan justru menyangkal manfaat kebun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. seluruh rincian berdiri sendiri tanpa ide utama** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. ide utamanya adalah cuaca, sedangkan rincian lain hanya tambahan** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika ada beberapa contoh dari bidang berbeda, besar kemungkinan semuanya sedang menopang satu ide utama.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan relasi ide utama dan pendukung**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 39**

**Pola soal:** menentukan fokus utama dalam teks perbandingan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. menjelaskan fungsi kebun belajar dan syarat efektivitasnya** tepat karena Walaupun ada kata “seremonial”, fokus bacaan tetap pada fungsi kebun belajar dan syarat pengelolaannya.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. membandingkan kebun dengan laboratorium secara seimbang** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **B. menjelaskan fungsi kebun belajar dan syarat efektivitasnya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. menunjukkan bahwa bahasa lebih mudah diajarkan daripada sains** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. mengkritik semua proyek sekolah yang bersifat seremonial tanpa pengecualian** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. menghitung keuntungan ekonomi dari hasil panen sekolah** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jangan tertarik oleh satu kalimat kritis lalu mengira itu fokus seluruh bacaan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan fokus utama dalam teks perbandingan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 40**

**Pola soal:** menentukan ide inti dari bacaan dengan data

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. menilai apakah kebun benar-benar terhubung dengan tujuan pembelajaran lintas mata pelajaran** tepat karena Karena inti teks adalah fungsi kebun sebagai media lintas pelajaran, evaluasinya paling tepat memeriksa keterhubungan dengan tujuan belajar.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. cukup menghitung jumlah panen setiap semester** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **B. menilai apakah kebun benar-benar terhubung dengan tujuan pembelajaran lintas mata pelajaran** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. menghapus kebun jika hasil panennya sedikit** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **D. mengganti semua pelajaran kelas menjadi kegiatan kebun** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. memusatkan kebun hanya pada pelajaran bahasa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat teks menekankan fungsi pendidikan, jangan reduksi evaluasi ke satu indikator permukaan seperti jumlah panen.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Ide Pokok/Inti Bacaan** dengan pola **menentukan ide inti dari bacaan dengan data**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 5. Simpulan yang Didukung Teks

**Acuan stimulus:** Stimulus 5 — Layanan Konsultasi Daring Remaja

**Nomor 41**

**Pola soal:** menarik simpulan langsung tingkat rendah

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. layanan konsultasi daring membantu memperluas akses awal bagi remaja, tetapi tidak menggantikan semua layanan tatap muka** tepat karena Teks menegaskan dua hal: akses meningkat lewat layanan daring, tetapi kasus tertentu tetap perlu tatap muka.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. layanan konsultasi daring membantu memperluas akses awal bagi remaja, tetapi tidak menggantikan semua layanan tatap muka** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. konsultasi daring selalu lebih baik daripada tatap muka** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. semua pertanyaan yang masuk pasti berhubungan dengan gejala berat** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. siswa hanya mengetahui layanan dari guru BK** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **E. pengelola menolak konsultasi pada sore hari** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari simpulan yang memadukan seluruh bukti penting, bukan yang memutlakkan salah satu sisi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan langsung tingkat rendah**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **Nomor 42**

**Pola soal:** menarik simpulan dari beberapa detail eksplisit

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **hambatan waktu dan jarak ikut memengaruhi pilihan remaja memakai konsultasi daring** tepat karena Simpulan itu lahir dari penggabungan bukti tentang jadwal sekolah, jarak rumah, dan kenaikan pertanyaan setelah layanan daring dibuka.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. hambatan waktu dan jarak ikut memengaruhi pilihan remaja memakai konsultasi daring** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. semua pengguna layanan tinggal sangat jauh dari kota** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. guru BK adalah satu-satunya penentu keberhasilan layanan** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **D. layanan daring dibuka pada pagi hari untuk siswa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. pengguna layanan kebanyakan bukan pelajar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Gabungkan detail yang saling menguatkan; jangan berhenti pada satu rincian yang paling menonjol.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan dari beberapa detail eksplisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 43**

**Pola soal:** menarik simpulan tentang kondisi/keadaan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. layanan daring berfungsi sebagai pintu masuk awal, sedangkan tindak lanjut bergantung pada tingkat risiko kasus tepat karena Teks menunjukkan fungsi triase awal: kasus berisiko tetap diarahkan ke tatap muka.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pengelola menganggap semua konsultasi harus diakhiri pemeriksaan langsung** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. layanan daring berfungsi sebagai pintu masuk awal, sedangkan tindak lanjut bergantung pada tingkat risiko kasus** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. media sosial sekolah tidak berpengaruh apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. siswa sengaja menghindari layanan tatap muka karena tidak percaya tenaga kesehatan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. guru BK melarang siswa memakai layanan daring** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan batas layanan. Banyak simpulan tepat justru muncul dari kalimat pembatas, bukan dari kalimat promosi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan tentang kondisi/keadaan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

#### **Nomor 44**

**Pola soal:** menarik simpulan pada teks saintek

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **teknologi kesehatan digital berguna untuk memperluas kontak awal, tetapi memerlukan pembatasan prosedural** tepat karena Simpulan saintifik-operasional yang didukung adalah perluasan akses awal dengan batas prosedural untuk kasus tertentu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. teknologi kesehatan digital berguna untuk memperluas kontak awal, tetapi memerlukan pembatasan prosedural** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. teknologi digital membuat fasilitas kesehatan fisik tidak dibutuhkan** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. setiap pertanyaan daring pasti menunjukkan gejala berisiko** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. jarak rumah tidak pernah memengaruhi akses layanan kesehatan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. semua konsultasi remaja lebih aman jika dilakukan sendiri di rumah** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada teks layanan kesehatan, hindari menarik generalisasi yang menghapus syarat klinis atau prosedural.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan pada teks saintek**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 45**

**Pola soal:** menarik simpulan pada teks soshum

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. saluran informasi sekolah berperan dalam memperkenalkan layanan publik kepada remaja tepat karena Data tentang guru BK dan akun media sosial sekolah mendukung simpulan mengenai peran saluran informasi sekolah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. saluran informasi sekolah berperan dalam memperkenalkan layanan publik kepada remaja** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. media sosial lebih penting daripada semua layanan sekolah lainnya** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. remaja tidak akan memakai layanan kesehatan tanpa guru BK** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. layanan publik daring selalu sukses jika dibuka sore hari** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. pengelola layanan menolak kerja sama dengan sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Ketika menilai teks soshum, pisahkan simpulan yang sah dari klaim yang mengubah kecenderungan menjadi kepastian.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan pada teks soshum**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 46**

**Pola soal:** menarik simpulan tentang sikap tokoh/narator

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. bersikap cukup hati-hati dalam membatasi fungsi konsultasi daring** tepat karena Sikap pengelola tampak hati-hati karena menegaskan daring tidak menggantikan pemeriksaan tatap muka untuk kasus tertentu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. mendorong penggunaan daring tanpa syarat** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. bersikap cukup hati-hati dalam membatasi fungsi konsultasi daring** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. menolak semua pertanyaan dari siswa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. tidak mempercayai guru BK** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. ingin menutup layanan tatap muka** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk menyimpulkan sikap, cari kata-kata pembatas atau penegasan kebijakan, bukan sekadar hasil layanan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan tentang sikap tokoh/narator**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 47**

**Pola soal:** menarik simpulan komparatif

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi C. **layanan daring dan tatap muka saling melengkapi sesuai kebutuhan kasus** tepat karena Teks menempatkan dua bentuk layanan sebagai saling melengkapi: daring untuk akses awal, tatap muka untuk kasus tertentu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. layanan daring dan tatap muka memiliki fungsi yang sama persis** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. layanan daring lebih rendah nilainya daripada tatap muka dalam semua keadaan** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. layanan daring dan tatap muka saling melengkapi sesuai kebutuhan kasus** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. tatap muka hanya dipakai jika guru BK meminta** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. layanan daring selalu menjadi tahap akhir penanganan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bandingkan fungsi, bukan sekadar popularitas atau frekuensi penggunaan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan komparatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 48**

**Pola soal:** menarik simpulan dari data verbal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. pembukaan layanan pada sore hari berkorelasi dengan meningkatnya akses pertanyaan dari remaja** tepat karena Data verbal yang ada mendukung peningkatan akses, tetapi tidak cukup untuk menyimpulkan preferensi mutlak atau sebab tunggal.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pembukaan layanan pada sore hari berkorelasi dengan meningkatnya akses pertanyaan dari remaja** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. semua siswa lebih suka layanan daring daripada tatap muka** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. kenaikan pertanyaan sepenuhnya disebabkan media sosial sekolah** salah karena opsi ini memanfaatkan bukti yang relevan, tetapi tidak cukup untuk menopang klaim yang dipilih.
- **D. pengguna layanan hanya berasal dari satu sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. peningkatan pertanyaan menandakan semua kasus bersifat ringan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal data verbal, pilih klaim yang paling proporsional dengan bukti yang benar-benar tersedia.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan dari data verbal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 49**

**Pola soal:** menarik simpulan negatif/pengecualian

**Kunci jawaban:** D

**Alasan jawaban benar:** Opsi **D. semua pengguna pertama kali mengetahui layanan dari media sosial sekolah** tepat karena Opsi D tidak didukung karena teks menyatakan sebagian besar pengguna mengetahui layanan dari guru BK dan akun media sosial sekolah, bukan semuanya dari media sosial.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. layanan daring memperluas pintu masuk konsultasi** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. kasus tertentu tetap memerlukan tatap muka** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. jarak rumah dan jadwal sekolah dapat menjadi hambatan akses** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. semua pengguna pertama kali mengetahui layanan dari media sosial sekolah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **E. guru BK berperan dalam penyebaran informasi layanan** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada bentuk negatif/pengecualian, cek setiap opsi satu per satu. Jangan memilih yang sekadar tampak paling berbeda.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan negatif/pengecualian**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 50**

**Pola soal:** menarik simpulan dari bagian penutup

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **layanan daring perlu disertai mekanisme rujukan ketika ditemukan gejala berisiko** tepat karena Bagian penutup menekankan bahwa jawaban daring pada gejala berisiko selalu diikuti anjuran datang ke fasilitas kesehatan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. setiap gejala dapat ditangani dari rumah selama ada internet** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. layanan daring perlu disertai mekanisme rujukan ketika ditemukan gejala berisiko** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. pengelola layanan menghapus seluruh prosedur pemeriksaan langsung** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. guru BK bertanggung jawab atas semua jawaban medis** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. akun sekolah hanya berfungsi sebagai hiburan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Kalimat penutup sering memuat implikasi kebijakan atau penegasan batas penggunaan layanan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Simpulan yang Didukung Teks** dengan pola **menarik simpulan dari bagian penutup**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 6. Inferensi Lokal

**Acuan stimulus:** Stimulus 6 — Dina dan Pagi yang Melelahkan

**Nomor 51**

**Pola soal:** menginferensi makna antarkalimat berdekatan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. guru piket menilai kondisi Dina perlu ditangani dengan hati-hati** tepat karena Permintaan guru piket agar Dina duduk lebih dulu menunjukkan adanya kekhawatiran terhadap kondisi fisiknya.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Dina sedang menyiapkan presentasi kelas** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **B. guru piket menilai kondisi Dina perlu ditangani dengan hati-hati** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. lorong sekolah terlalu sempit untuk dilewati** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. Dina sengaja menghindari pelajaran pertama** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. ruang UKS berada di luar sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Hubungkan dua kalimat yang berdekatan. Cari makna yang paling diperlukan agar tindakan pada kalimat berikutnya masuk akal.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi makna antarkalimat berdekatan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **Nomor 52**

**Pola soal:** menginferensi sebab implisit

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **ia sedang sakit atau kurang fit** tepat karena Rangkaian petunjuk—menuju UKS, diminta duduk dulu, kembali membawa air dan biskuit, tidak ikut olahraga—paling kuat menunjuk pada kondisi tubuh yang kurang fit.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ia sedang sakit atau kurang fit** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. ia ingin menghindari tugas ringkasan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. ia harus menemui tamu sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. ia lupa membawa seragam olahraga** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. ia terlambat bangun sehingga belum sarapan di rumah** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pilih sebab implisit yang didukung beberapa petunjuk lokal, bukan yang sekadar mungkin terjadi di kehidupan nyata.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi sebab implisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 53**

**Pola soal:** menginferensi akibat implisit

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. ia diberi kesempatan menyesuaikan aktivitas fisiknya di sekolah tepat karena Bukti bahwa Dina tetap kembali ke kelas, membawa air dan biskuit, dan tidak mengikuti olahraga menunjukkan penyesuaian aktivitas, bukan hukuman.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ia diberi kesempatan menyesuaikan aktivitas fisiknya di sekolah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. ia dikeluarkan dari kelas karena melanggar aturan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. ia tidak mengerjakan tugas apa pun hari itu** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. seluruh kegiatan sekolah dihentikan sementara** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. pelajaran olahraga dibatalkan untuk semua siswa** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari akibat yang paling dekat dan proporsional, bukan konsekuensi yang terlalu besar.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi akibat implisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 54**

**Pola soal:** menginferensi hubungan referensial konseptual

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. tetap berusaha bertanggung jawab pada tugas sekolah meskipun kondisinya kurang baik** tepat karena kalimat terakhir menonjolkan tanggung jawab: ia tidak ikut olahraga, tetapi tetap mengumpulkan ringkasan yang sudah disiapkan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. tetap berusaha bertanggung jawab pada tugas sekolah meskipun kondisinya kurang baik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. lebih menyukai olahraga daripada belajar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. mengabaikan semua pelajaran pagi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. hanya rajin pada malam hari dan malas di sekolah** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. sering meminta perlakuan khusus dari guru** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Inferensi konseptual sering lahir dari kombinasi dua tindakan: ada keterbatasan fisik, tetapi ada pula tanggung jawab akademik.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi hubungan referensial konseptual**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 55**

**Pola soal:** menginferensi niat tindakan tokoh

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. sudah memperkirakan akan membutuhkan sesuatu dari UKS atau untuk menolong dirinya** tepat karena Tindakan memeriksa tas kecil tepat sebelum ke UKS mengisyaratkan persiapan, bukan kepanikan acak.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sudah memperkirakan akan membutuhkan sesuatu dari UKS atau untuk menolong dirinya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. ingin menyembunyikan barang terlarang** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. bermaksud kabur dari sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. sedang mencari lembar tugas olahraga** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. mempersiapkan hadiah untuk guru piket** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bila diminta menafsir niat tokoh, lihat tindakan yang terjadi tepat sebelum tindakan utama.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi niat tindakan tokoh**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 56**

**Pola soal:** menginferensi makna konjungsi implisit

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. kondisi membaik sebagian, tetapi pembatasan aktivitas fisik tetap berlaku** tepat karena Kembali ke kelas tidak berarti pulih total; kalimat sesudahnya menunjukkan masih ada pembatasan aktivitas fisik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. penambahan biasa tanpa hubungan khusus** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **B. kondisi membaik sebagian, tetapi pembatasan aktivitas fisik tetap berlaku** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. perbandingan antara dua siswa yang berbeda** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. sebab-akibat mutlak bahwa olahraga menyebabkan sakit** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. sanggahan terhadap kalimat sebelumnya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Relasi logis tidak selalu ditandai konjungsi. Baca perubahan status dari kalimat satu ke kalimat berikutnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi makna konjungsi implisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 57**

**Pola soal:** menginferensi syarat/andaian

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. kondisinya cukup stabil untuk duduk dan belajar meskipun belum layak beraktivitas fisik berat** tepat karena Teks memperlihatkan perbedaan antara aktivitas duduk-belajar dan aktivitas fisik berat. Itulah syarat implisitnya.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kondisinya cukup stabil untuk duduk dan belajar meskipun belum layak beraktivitas fisik berat** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. ia menolak semua bantuan dari UKS** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. ia dipaksa mengikuti olahraga agar cepat pulih** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. ringkasan materi dikerjakan saat olahraga berlangsung** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. bel pertama belum berbunyi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan pembatas yang tersirat. Kadang teks membedakan dua level aktivitas tanpa mengatakannya secara langsung.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi syarat/andaian**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 58**

**Pola soal:** menginferensi penilaian implisit penulis

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. cukup disiplin dalam urusan belajar** tepat karena Detail itu tidak netral; ia membangun citra Dina sebagai siswa yang menyiapkan tugas lebih awal dan tetap bertanggung jawab.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ceroboh dan tidak siap belajar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. cukup disiplin dalam urusan belajar** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. lebih mementingkan UKS daripada kelas** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. siswa yang sering melanggar aturan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. tokoh yang sama sekali tidak peduli pada kesehatan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat menilai penilaian implisit, perhatikan detail yang sengaja dipilih penulis untuk membentuk kesan pembaca.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi penilaian implisit penulis**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 59**

**Pola soal:** menginferensi langkah berikutnya dalam urutan lokal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. guru mencatat bahwa Dina mendapat penyesuaian aktivitas sementara** tepat karena Setelah ada penyesuaian aktivitas dan larangan ikut olahraga, tindak lanjut paling wajar adalah pencatatan atau pemantauan penyesuaian itu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. guru mencatat bahwa Dina mendapat penyesuaian aktivitas sementara** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. seluruh kelas dipindah ke UKS** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. Dina langsung mengikuti pertandingan olahraga antarsekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. guru menghapus nilai ringkasan Dina** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. sekolah menutup ruang UKS pada hari yang sama** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk urutan lokal, pilih langkah lanjutan yang paling konsisten dengan pola tindakan sebelumnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi langkah berikutnya dalam urutan lokal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 60**

**Pola soal:** menginferensi informasi yang belum dinyatakan tetapi perlu

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. sekolah memiliki mekanisme bantuan kesehatan dasar bagi siswa** tepat karena Keberadaan UKS, respons guru piket, serta kembalinya Dina dengan air dan biskuit menuntut adanya mekanisme bantuan kesehatan dasar di sekolah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sekolah memiliki mekanisme bantuan kesehatan dasar bagi siswa** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. setiap siswa harus membawa biskuit setiap hari** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. guru piket hanya bertugas mengantar siswa ke kantin** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. pelajaran olahraga wajib diikuti walau siswa sakit** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. Dina satu-satunya siswa yang pernah ke UKS** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pilih asumsi minimal yang diperlukan agar rangkaian kejadian koheren, bukan asumsi tambahan yang terlalu besar.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Lokal** dengan pola **menginferensi informasi yang belum dinyatakan tetapi perlu**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **7. Inferensi Global/Relasi Antarparagraf**

**Acuan stimulus:** Stimulus 7 — Revitalisasi Sungai Pulas

**Nomor 61**

**Pola soal:** menginferensi hubungan fungsi antarparagraf

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. menunjukkan awal perubahan dari kondisi lama menuju penggunaan baru ruang sungai** tepat karena Paragraf 1 memotret kondisi lama, sedangkan paragraf 2 memperlihatkan titik balik awal perubahan cara warga memandang kawasan sungai.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. mengulang masalah dengan kata-kata berbeda tanpa perkembangan baru** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. menunjukkan awal perubahan dari kondisi lama menuju penggunaan baru ruang sungai** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. memberi definisi teknis tentang kualitas air sungai** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. menyanggah bahwa sungai pernah dipenuhi sampah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. membahas topik yang sama sekali baru dan tidak berkaitan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Ringkas fungsi tiap paragraf lalu baca pergeseran dari satu paragraf ke paragraf berikutnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi hubungan fungsi antarparagraf**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 62**

**Pola soal:** menginferensi pergeseran fokus global

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. bergeser dari gambaran keterabaian menuju proses pemulihan dan pemanfaatan kembali** tepat karena Fokus berubah dari keadaan terabaikan ke awal pemulihan yang mulai mengubah persepsi warga.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. bergeser dari gambaran keterabaian menuju proses pemulihan dan pemanfaatan kembali** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. beralih dari topik sungai ke topik pendidikan nasional** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. meninggalkan isu ruang publik dan membahas kualitas udara** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. membuktikan bahwa proyek pemerintah selalu ditolak warga** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menghapus sepenuhnya unsur masalah lama** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan kata-kata yang menandai pivot, misalnya “ketika”, “pandangan berubah”, atau “lalu”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi pergeseran fokus global**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 63**

**Pola soal:** menginferensi hubungan sebab-akibat lintas paragraf

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **tersedianya ruang yang mulai dipakai warga mendorong munculnya kegiatan komunitas yang lebih beragam** tepat karena Paragraf 2 menunjukkan ruang mulai dipakai, sedangkan paragraf 3 memperlihatkan konsekuensi sosial lanjutannya: komunitas memanfaatkan ruang itu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** SWP

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pembersihan bantaran secara otomatis cukup tanpa aktivitas warga** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. tersedianya ruang yang mulai dipakai warga mendorong munculnya kegiatan komunitas yang lebih beragam** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. pasar akhir pekan menyebabkan sungai menjadi kotor kembali** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. komunitas hadir sebelum jalur pejalan kaki selesai dibuat** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. warga memakai kawasan sungai hanya karena tidak punya pilihan lain** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Hubungkan akibat lanjutan lintas paragraf, bukan hanya relasi dalam satu kalimat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan urutan, arah relasi, atau sebab-akibat. Latihan yang disarankan adalah membuat bagan alur sebelum memilih jawaban.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi hubungan sebab-akibat lintas paragraf**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

#### **Nomor 64**

**Pola soal:** menginferensi tesis dari seluruh struktur

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. revitalisasi ruang publik dinilai berhasil jika menghidupkan kembali pemakaian sosial oleh warga** tepat karena Seluruh struktur bergerak menuju tesis bahwa keberhasilan revitalisasi bersifat sosial-fungsional, bukan hanya fisik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. revitalisasi ruang publik dinilai berhasil jika menghidupkan kembali pemakaian sosial oleh warga** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. keindahan fisik selalu lebih penting daripada fungsi ruang** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. semua sungai kota harus diubah menjadi pasar akhir pekan** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. proyek pemerintah tidak perlu melibatkan komunitas** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. ruang baca terbuka adalah inti tunggal revitalisasi** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Carilah tesis yang dijahit oleh paragraf awal, tengah, dan akhir sekaligus.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi tesis dari seluruh struktur**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 65**

**Pola soal:** menginferensi simpulan global dari narasi argumentatif

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **ruang publik pulih secara utuh ketika warga kembali merasa memiliki dan menggunakannya bersama** tepat karena Simpulan global teks menekankan pemulihan rasa memiliki dan pemanfaatan bersama, bukan sekadar perbaikan fisik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sungai yang bersih tidak penting bagi kota** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. ruang publik pulih secara utuh ketika warga kembali merasa memiliki dan menggunakannya bersama** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. semua pagar di bantaran sungai harus dibongkar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. jalur pejalan kaki selalu cukup untuk menyelesaikan persoalan kota** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. komunitas sebaiknya mengambil alih seluruh tugas pemerintah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat mencari simpulan global, jangan terpaku pada paragraf akhir saja; lihat bagaimana paragraf sebelumnya menyiapkannya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi simpulan global dari narasi argumentatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 66**

**Pola soal:** menginferensi pola organisasi makro

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **masalah lama → intervensi awal → aktivasi sosial → simpulan evaluatif** tepat karena Struktur makro teks mengikuti pola masalah, intervensi, dampak sosial, lalu evaluasi konseptual.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. masalah lama → intervensi awal → aktivasi sosial → simpulan evaluatif** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. definisi → definisi → definisi → definisi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. kronologi perang → damai → perang lagi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. perbandingan dua sungai → simpulan statistik** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. prosedur teknis pembersihan sungai langkah demi langkah** salah karena opsi ini salah mengklasifikasikan fungsi bagian teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Kenali pola organisasi untuk mempercepat pemahaman relasi antarbagiannya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi pola organisasi makro**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 67**

**Pola soal:** menginferensi hubungan contoh terhadap klaim lintas paragraf

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. memberi contoh konkret bahwa ruang sungai mulai berfungsi sebagai titik temu warga** tepat karena Contoh-contoh pada paragraf ketiga adalah bukti konkret yang mendukung klaim perubahan fungsi sosial kawasan sungai.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menjadi topik baru yang tidak berkaitan dengan revitalisasi sungai** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. memberi contoh konkret bahwa ruang sungai mulai berfungsi sebagai titik temu warga** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. membuktikan bahwa proyek estetika selalu gagal** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menunjukkan bahwa pemerintah berhenti membersihkan sungai** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menjelaskan sejarah panjang perdagangan di bantaran sungai** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bila sebuah paragraf berisi deretan contoh, tanyakan: contoh itu sedang membuktikan apa?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi hubungan contoh terhadap klaim lintas paragraf**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 68**

**Pola soal:** menginferensi relasi kontras atau konsesi global

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **konsesi/kontras: awalnya dianggap proyek estetika, lalu terbukti memiliki fungsi sosial yang lebih luas** tepat karena Paragraf kedua memakai pola kontras: dugaan awal yang sempit berhadapan dengan kenyataan fungsi sosial yang lebih luas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. penambahan biasa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. konsesi/kontras: awalnya dianggap proyek estetika, lalu terbukti memiliki fungsi sosial yang lebih luas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. hubungan sebab tunggal bahwa ruang baca menyebabkan semua warga setuju** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. perbandingan dua proyek yang setara** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. sanggahan total terhadap keberadaan jalur pejalan kaki** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari kalimat yang mengoreksi persepsi awal; itu biasanya tanda relasi kontras atau konsesi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi relasi kontras atau konsesi global**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 69**

**Pola soal:** menginferensi posisi paragraf jika diacak

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi C. di akhir, karena berfungsi menyimpulkan makna keseluruhan revitalisasi tepat karena Paragraf 4 berisi simpulan evaluatif; karena itu posisinya paling logis di akhir.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. di awal, sebelum masalah diperkenalkan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. setelah paragraf pertama saja** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. di akhir, karena berfungsi menyimpulkan makna keseluruhan revitalisasi** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. di antara paragraf kedua dan ketiga sebagai contoh tambahan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. sebelum seluruh paragraf lain sebagai definisi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Paragraf simpulan biasanya memuat generalisasi evaluatif atau penegasan yang hanya masuk akal setelah bukti-bukti dipaparkan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi posisi paragraf jika diacak**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 70**

**Pola soal:** menginferensi makna keseluruhan dari dua perspektif

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. revitalisasi ruang publik lebih kokoh ketika intervensi fisik bertemu partisipasi sosial** tepat karena Teks menggabungkan dua perspektif: pemerintah memulai intervensi fisik, komunitas menghidupkan fungsi sosial.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. revitalisasi ruang publik lebih kokoh ketika intervensi fisik bertemu partisipasi sosial** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. pemerintah tidak memiliki peran apa pun dalam perubahan ruang** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. komunitas tidak pernah membutuhkan ruang publik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. jalur pejalan kaki lebih penting daripada seluruh kegiatan sosial** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **E. ruang publik hanya bermanfaat jika dipagari dengan baik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk sintesis multi-perspektif, hindari jawaban yang memihak satu sisi secara mutlak padahal teks menunjukkan kerja saling melengkapi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Inferensi Global/Relasi Antarparagraf** dengan pola **menginferensi makna keseluruhan dari dua perspektif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 8. Makna Kontekstual

**Acuan stimulus:** Stimulus 8 — Rapat Redaksi Majalah Sekolah

**Nomor 71**

**Pola soal:** menentukan makna kata dalam konteks langsung

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi **C. tambahan yang dangkal dan tidak diolah sungguh-sungguh** tepat karena Dalam konteks rapat redaksi, “tempelan isu” berarti isu yang hanya ditempelkan secara dangkal tanpa pengolahan serius.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. hiasan dinding sekolah** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. sesuatu yang ditempel secara fisik pada halaman majalah** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **C. tambahan yang dangkal dan tidak diolah sungguh-sungguh** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. lampiran resmi dari pihak sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. alat perekat untuk menempel poster** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Uji arti kata dengan kalimat sekelilingnya. Jika konteksnya abstrak, hindari arti fisik/harfiah.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna kata dalam konteks langsung**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 72**

**Pola soal:** menentukan makna ungkapan/idiom

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. sangat emosional dan berlebihan dalam menyampaikan kritik** tepat karena Ungkapan itu dipakai secara figuratif untuk menunjukkan kritik yang emosional dan tidak terukur.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. benar-benar mengeluarkan suara ledakan** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. sangat emosional dan berlebihan dalam menyampaikan kritik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. ditulis sangat singkat** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. disusun dalam banyak paragraf panjang** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menggunakan data kuantitatif secara lengkap** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada idiom/ungkapan, cek apakah makna harfiah masuk akal dalam konteks. Jika tidak, cari makna figuratif yang paling dekat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna ungkapan/idiom**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 73**

**Pola soal:** menentukan makna istilah teknis sederhana

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. tulisan tentang sains yang disajikan agar mudah dipahami pembaca umum** tepat karena Petunjuk “ramah bagi pembaca yang baru pertama kali membaca” menunjukkan bahwa artikel sains populer ditujukan untuk pembaca umum.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. laporan ilmiah dengan rumus teknis penuh** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. tulisan tentang sains yang disajikan agar mudah dipahami pembaca umum** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. catatan laboratorium untuk peneliti saja** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. opini politik tentang sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. ulasan sastra modern** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Gunakan petunjuk sekitar istilah. Kadang teks sudah memberikan definisi fungsionalnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna istilah teknis sederhana**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 74**

**Pola soal:** menentukan nuansa makna pilihan kata

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. mendalam, fokus, dan tidak kabur dalam pembahasan** tepat karena Dalam konteks pengolahan topik, “tajam” mengacu pada ketepatan dan kedalaman analisis, bukan kekerasan nada.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. berbahaya bagi pembaca** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. mendalam, fokus, dan tidak kabur dalam pembahasan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. singkat dan selalu keras nadanya** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **D. penuh istilah teknis yang sulit** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menyerang pribadi narasumber** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pisahkan nuansa evaluatif dari arti kamus literal. Kata bermuatan sering bergeser maknanya di teks nonfiksi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan nuansa makna pilihan kata**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 75**

**Pola soal:** menentukan makna frasa berdasarkan kalimat sesudahnya

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. mudah diikuti oleh pembaca pemula** tepat karena Kata “ramah” dijelaskan oleh frasa sesudahnya: bagi pembaca yang baru pertama kali membaca artikel sains populer.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. bersikap akrab secara personal kepada pembaca** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. mudah diikuti oleh pembaca pemula** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. ditulis dengan bahasa bercanda** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. selalu memuji semua pihak** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menghindari seluruh data ilmiah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Sering kali kata target dijelaskan tepat setelahnya. Bacalah ke kanan dan ke kiri secara penuh.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna frasa berdasarkan kalimat sesudahnya**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 76**

**Pola soal:** menentukan makna kata dalam relasi kontras

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi **C. pernyataan yang sensasional atau bernada keras, bukan selalu paling bermutu** tepat karena Kata “keras” dikontraskan dengan penataan data dan kutipan agar laporan jernih; jadi yang dikritik adalah sensasionalitas, bukan sekadar ketegasan sehat.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. bervolume tinggi secara fisik** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. sangat tegas sampai-sampai datanya tidak perlu** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. pernyataan yang sensasional atau bernada keras, bukan selalu paling bermutu** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. selalu benar dan paling penting** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. sulit dibaca karena hurufnya tebal** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Manfaatkan relasi kontras. Kata target sering baru jelas artinya ketika dibaca bersama lawannya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna kata dalam relasi kontras**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 77**

**Pola soal:** menentukan makna kata dalam relasi sebab-akibat

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. mudah dipahami karena data dan kutipan ditata dengan baik** tepat karena Konteks sebab-akibatnya jelas: data dan kutipan ditata → laporan terasa jernih, yakni jelas dan mudah diikuti.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. bening seperti air** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. mudah dipahami karena data dan kutipan ditata dengan baik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. sangat singkat tanpa penjelasan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. berisi kalimat-kalimat puitis** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. tidak memiliki sudut pandang apa pun** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bila ada relasi sebab-akibat, gunakan akibatnya untuk menafsir makna kata.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna kata dalam relasi sebab-akibat**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 78**

**Pola soal:** menentukan makna kata yang bergeser pada teks personal

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. mencari pernyataan sensasional secara tergesa dan tanpa pengolahan cukup** tepat karena Dalam konteks redaksi, “memburu pernyataan keras” menyiratkan pencarian sensasionalitas, bukan perburuan harfiah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. mengejar hewan liar di hutan** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. mencari pernyataan sensasional secara tergesa dan tanpa pengolahan cukup** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. melakukan wawancara lapangan yang sangat tekun** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **D. menulis laporan investigasi ilmiah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menghindari narasumber yang penting** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk kata yang bergeser maknanya, tanyakan: tindakan abstrak apa yang paling dekat dengan kata itu di konteks ini?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna kata yang bergeser pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 79**

**Pola soal:** menentukan padanan yang paling tepat

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. terarah dan mendalam** tepat karena Padanan terbaik harus mempertahankan nuansa fokus dan kedalaman, bukan kekerasan atau kerumitan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. dangkal** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. terarah dan mendalam** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. ramai dan emosional** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. sulit dan teknis** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. keras dan menyerang** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Padanan kontekstual bukan sekadar sinonim kamus; perhatikan nuansa dan register.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan padanan yang paling tepat**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 80

**Pola soal:** menentukan makna satuan frasa nominal/verbal

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. **mengarahkan pembaca pada pemahaman atau langkah yang lebih jelas** tepat karena Kritik yang baik “memberi arah” berarti membantu pembaca atau pihak yang dikritik menuju perbaikan atau pemahaman yang lebih jelas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menentukan posisi ruang redaksi secara fisik** salah karena opsi ini memakai pembacaan harfiah, padahal konteks menuntut makna lain.
- **B. mengarahkan pembaca pada pemahaman atau langkah yang lebih jelas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. memerintah pembaca tanpa alasan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. mengganti seluruh isi tulisan dengan saran pribadi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menghindari segala bentuk kritik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada frasa nominal/verbal padat, jangan memecah kata demi kata. Tafsirkan fungsi keseluruhannya dalam kalimat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Makna Kontekstual** dengan pola **menentukan makna satuan frasa nominal/verbal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 9. Pernyataan Didukung/Tidak Didukung

**Acuan stimulus:** Stimulus 9 — Kelas Persiapan Kuliah

## Nomor 81

**Pola soal:** menilai dukungan langsung satu pernyataan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **Program berlangsung delapan pekan setiap Sabtu pagi.** tepat karena Teks menyatakan secara eksplisit bahwa program berlangsung delapan pekan dan dilaksanakan setiap Sabtu pagi.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Program berlangsung delapan pekan setiap Sabtu pagi.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Program hanya terbuka bagi mahasiswa tahun pertama.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. Seluruh peserta wajib membayar biaya pendaftaran.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. Materi program berfokus utama pada matematika dasar.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. Jumlah kursi program tidak dibatasi.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal didukung, uji setiap opsi dengan bukti teks. Opsi yang sesuai harus dapat ditunjuk langsung atau diinferensikan secara sah.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai dukungan langsung satu pernyataan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 82

**Pola soal:** menilai pernyataan yang tidak didukung

**Kunci jawaban:** E

**Alasan jawaban benar:** Opsi E. Program mewajibkan peserta tinggal di asrama kampus selama delapan pekan. tepat karena Tidak ada informasi tentang kewajiban tinggal di asrama. Empat opsi lain didukung teks.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Peserta program berasal dari siswa kelas XII.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. Panitia membatasi jumlah kursi program.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. Peserta paling banyak kesulitan membaca artikel panjang.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. Program menyediakan sesi latihan menulis paragraf ringkasan setiap minggu.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. Program mewajibkan peserta tinggal di asrama kampus selama delapan pekan.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan pernyataan yang tidak disebutkan dari pernyataan yang sekadar terdengar “mungkin”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai pernyataan yang tidak didukung**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### Nomor 83

**Pola soal:** menilai kumpulan pernyataan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. 1, 2, dan 4 tepat karena Pernyataan 1, 2, dan 4 sesuai teks. Pernyataan 3 salah karena teks menyebut kesulitan pada membaca artikel panjang dan menyusun ringkasan singkat, bukan esai lima halaman.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** DET-ADJ

**Telaah seluruh opsi:**

- A. 1, 2, dan 4 benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- B. 1 dan 3 salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- C. 2 dan 3 salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- D. 1, 3, dan 4 salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- E. 2, 3, dan 4 salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal kumpulan pernyataan, periksa tiap nomor secara mandiri lebih dulu, baru pilih kombinasi yang tepat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kebiasaan membaca terlalu cepat sehingga detail yang berdekatan tertukar. Latihan yang disarankan adalah scanning detail dan verifikasi dua unsur sekaligus.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai kumpulan pernyataan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### Nomor 84

**Pola soal:** menilai dukungan implisit yang sah

**Kunci jawaban: A**

**Alasan jawaban benar: Opsi A. Panitia menyesuaikan isi latihan dengan kelemahan peserta yang ditemukan pada evaluasi awal.** tepat karena Teks menautkan hasil evaluasi awal dengan keputusan bahwa sesi mingguan selalu memuat latihan membaca dan menulis ringkasan.

**Tingkat kesukaran (heuristik): sedang**

**Miskonsepsi dominan yang dibidik: OVG**

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Panitia menyesuaikan isi latihan dengan kelemahan peserta yang ditemukan pada evaluasi awal.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Seluruh peserta pasti berhasil masuk perguruan tinggi setelah program.** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. Program dibuka karena sekolah tidak lagi mengajarkan ringkasan.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. Siswa mengikuti program terutama demi mendapatkan sertifikat.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. Strategi membaca akademik selalu lebih penting daripada budaya belajar.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Inferensi implisit yang sah tetap harus punya jejak bukti yang jelas. Hindari opsi yang menambahkan janji atau motif baru.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai dukungan implisit yang sah**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 85**

**Pola soal:** menilai pernyataan terhadap data verbal

**Kunci jawaban: A**

**Alasan jawaban benar: Opsi A. Kendala literasi akademik menjadi perhatian utama dalam rancangan latihan program.** tepat karena Data verbal tentang kesulitan membaca artikel panjang dan menyusun ringkasan mendukung fokus latihan pada literasi akademik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Kendala literasi akademik menjadi perhatian utama dalam rancangan latihan program.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Kesulitan peserta sepenuhnya berada pada budaya kampus, bukan literasi.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. Panitia menambah kursi karena permintaan terlalu tinggi.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. Semua materi latihan diganti setelah evaluasi awal.** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. Program hanya berisi latihan membaca tanpa menulis.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Dari data verbal, pilih simpulan yang paling langsung, bukan sebab yang tidak disebutkan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai pernyataan terhadap data verbal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 86**

**Pola soal:** menilai dukungan pada teks saintek

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar: Opsi A. Program memakai pendekatan latihan bertahap yang berorientasi pada keterampilan spesifik.** tepat karena Program didesain dengan evaluasi awal dan latihan mingguan yang spesifik; ini mendukung klaim tentang pendekatan bertahap dan terarah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Program memakai pendekatan latihan bertahap yang berorientasi pada keterampilan spesifik.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Program sengaja menghilangkan semua diskusi agar peserta belajar mandiri.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. Program hanya cocok untuk siswa yang sudah mahir menulis ringkasan.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. Panitia menolak evaluasi awal karena dianggap membuang waktu.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. Materi strategi membaca akademik tidak berkaitan dengan budaya belajar kampus.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan desain program: evaluasi → latihan → diskusi. Itu sering menjadi dasar dukungan klaim.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai dukungan pada teks saintek**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 87**

**Pola soal:** menilai dukungan pada teks soshum

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar: Opsi A. Transisi ke perguruan tinggi dipahami sebagai masalah akademik sekaligus budaya belajar.** tepat karena Materi program mencakup strategi membaca, penulisan ringkas, dan pengenalan budaya belajar di perguruan tinggi.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Transisi ke perguruan tinggi dipahami sebagai masalah akademik sekaligus budaya belajar.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Semua siswa sekolah sekitar wajib ikut program ini.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. Budaya belajar di kampus tidak dapat dikenalkan sebelum mahasiswa resmi masuk.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. Program berlangsung setiap hari sebelum jam sekolah.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. Sekolah sekitar menolak bekerja sama dengan kampus muda.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Baca daftar materi sebagai petunjuk konstruk yang lebih luas, lalu simpulkan secara proporsional.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai dukungan pada teks soshum**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 88**

**Pola soal:** menilai dukungan pada teks personal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar: Opsi A. Panitia memandang peserta sebagai kelompok yang perlu dibantu memasuki pola belajar baru.** tepat karena Pilihan A masih selaras dengan nada program yang suportif dan orientasi persiapan. Pilihan lain menambahkan penilaian yang tidak ada.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Panitia memandang peserta sebagai kelompok yang perlu dibantu memasuki pola belajar baru.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Panitia menganggap peserta malas belajar.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. Peserta mengikuti program karena takut dihukum sekolah.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. Program dibuat untuk mengganti seluruh fungsi sekolah.** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. Panitia menilai ringkasan tidak penting.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada teks nonpersonal pun, penafsiran tetap harus dijaga agar tidak menambahkan motif atau label psikologis tanpa bukti.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai dukungan pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 89**

**Pola soal:** menguji dukungan terhadap ringkasan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar: Opsi B. Kelas Persiapan Kuliah adalah program delapan pekan tanpa biaya bagi siswa kelas XII, dengan fokus pada literasi akademik dan pengenalan budaya belajar kampus.** tepat karena Ringkasan yang baik mencakup sasaran peserta, durasi, biaya, dan fokus utama tanpa menambahkan informasi baru.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Program berbayar delapan bulan ini mengajarkan matematika dan debat untuk siswa kelas XII.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. Kelas Persiapan Kuliah adalah program delapan pekan tanpa biaya bagi siswa kelas XII, dengan fokus pada literasi akademik dan pengenalan budaya belajar kampus.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. Program singkat ini hanya berisi diskusi budaya kampus tanpa latihan membaca.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. Panitia menambah kursi karena seluruh siswa sekolah sekitar wajib ikut.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. Program dibuat khusus untuk mahasiswa baru yang sudah diterima.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Uji ringkasan pada empat aspek: siapa, berapa lama, isi utama, dan tanpa tambahan yang tidak ada di teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menguji dukungan terhadap ringkasan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 90**

**Pola soal:** menilai dukungan setelah perubahan fokus

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi B. Rancangan sesi mingguan menunjukkan hubungan antara diagnosis kebutuhan dan pemilihan aktivitas belajar. tepat karena Pernyataan B paling defensible karena langsung mengikuti urutan logika teks: evaluasi awal → fokus kelemahan → desain latihan mingguan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Latihan membaca dan menulis ringkasan dipilih secara acak tanpa dasar evaluasi.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. Rancangan sesi mingguan menunjukkan hubungan antara diagnosis kebutuhan dan pemilihan aktivitas belajar.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. Batas kursi 120 orang berarti panitia tidak ingin peserta belajar efektif.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. Diskusi diadakan agar tugas lebih cepat selesai.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. Budaya belajar kampus dikeluarkan dari materi inti setelah evaluasi.** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari pernyataan yang masih tegak walau detail perifer diabaikan; biasanya itu adalah relasi desain atau prinsip utama teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Pernyataan Didukung/Tidak Didukung** dengan pola **menilai dukungan setelah perubahan fokus**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **10. Fakta–Opini Berbasis Teks**

**Acuan stimulus:** Stimulus 10 — Laporan Festival Arsip Kota

## Nomor 91

**Pola soal:** mengidentifikasi fakta tekstual

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.** tepat karena Jumlah pengunjung 3.200 orang selama tiga hari adalah data yang dilaporkan dan dapat diverifikasi.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Festival itu bukti nyata masyarakat haus sejarah.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.
- **C. Acara serupa sebaiknya diadakan lebih sering.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.
- **D. Masyarakat selama ini kurang diberi ruang yang layak.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.
- **E. Festival itu sangat menggetarkan hati pengunjung.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Fakta biasanya dapat diverifikasi. Waspada kalimat yang mengandung penilaian atau dorongan normatif.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **mengidentifikasi fakta tekstual**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 92

**Pola soal:** mengidentifikasi opini tekstual

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar: Opsi C. Festival tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat haus sejarah.** tepat karena Pernyataan tentang “bukti nyata” dan “masyarakat haus sejarah” adalah interpretasi/penilaian, bukan data murni.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian pengunjung.** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **B. Festival berlangsung tiga hari.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. Festival tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat haus sejarah.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. Acara dihadiri 3.200 orang.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. Nama acara adalah Festival Arsip Kota.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan laporan data dari tafsir atas data. Opini sering muncul setelah data dipaparkan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **mengidentifikasi opini tekstual**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 93**

**Pola soal:** membedakan fakta dan interpretasi sejarah

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi C. masyarakat sebenarnya haus sejarah, hanya kurang diberi ruang yang layak tepat karena Opsi C jelas merupakan penafsiran terhadap data kunjungan, bukan fakta kejadian yang berdiri sendiri.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. festival dikunjungi 3.200 orang** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **C. masyarakat sebenarnya haus sejarah, hanya kurang diberi ruang yang layak** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. acara berlangsung selama tiga hari** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. panitia menulis laporan kunjungan** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Interpretasi menjelaskan “apa artinya” data, bukan sekadar “apa yang terjadi”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **membedakan fakta dan interpretasi sejarah**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 94**

**Pola soal:** membedakan data dan komentar

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar: Opsi C. Festival tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.** tepat karena Kalimat tentang “bukti nyata” adalah komentar yang menafsirkan data kunjungan dan perhatian pengunjung.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. Koleksi surat kabar lama paling banyak menarik perhatian pengunjung.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. Festival tersebut merupakan bukti nyata bahwa masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. Nama acara adalah Festival Arsip Kota.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. Acara serupa diadakan di ruang yang layak.** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Data menjawab “berapa/apa”; komentar menjawab “ini menunjukkan apa”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **membedakan data dan komentar**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 95**

**Pola soal:** membedakan fakta dan opini pada teks personal

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. masyarakat sebenarnya haus sejarah** tepat karena Frasa “masyarakat sebenarnya haus sejarah” adalah penilaian penulis terhadap makna temuan, bukan fakta yang langsung terukur.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. festival itu haus sejarah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. masyarakat sebenarnya haus sejarah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. koleksi surat kabar lama menarik perhatian** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **D. festival berlangsung tiga hari** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. pengunjung berjumlah 3.200 orang** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika sebuah kalimat menyimpulkan karakter atau kecenderungan masyarakat dari data terbatas, itu biasanya opini.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **membedakan fakta dan opini pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 96**

**Pola soal:** mengidentifikasi kalimat yang dapat diverifikasi

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi **C. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari**. tepat karena Hanya kalimat tentang jumlah pengunjung dan durasi yang langsung dapat diverifikasi lewat data acara.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.
- **B. Festival itu memberi ruang yang layak.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.
- **C. Festival Arsip Kota dikunjungi 3.200 orang selama tiga hari.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. Acara semacam itu seharusnya lebih sering diadakan.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.
- **E. Festival itu sangat penting bagi masa depan budaya kota.** salah karena opsi ini berupa penilaian atau generalisasi, bukan informasi yang tepat untuk pertanyaan ini.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Gunakan uji verifikasi: bisakah klaim itu dicek dengan catatan, angka, atau pengamatan yang jelas?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **mengidentifikasi kalimat yang dapat diverifikasi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 97**

**Pola soal:** mengidentifikasi opini terselubung dalam pilihan kata

**Kunci jawaban:** C

**Alasan jawaban benar:** Opsi C. **bukti nyata** tepat karena Frasa “bukti nyata” memuat sikap evaluatif; ia menandai bahwa penulis sedang menarik kesimpulan, bukan hanya melaporkan data.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. dikunjungi 3.200 orang** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. selama tiga hari** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. bukti nyata** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **D. surat kabar lama** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. lebih banyak sekolah** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Diksi evaluatif seperti “nyata”, “jelas”, “sangat”, atau “sayangnya” sering menjadi petunjuk opini penulis.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **mengidentifikasi opini terselubung dalam pilihan kata**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### Nomor 98

**Pola soal:** membedakan generalisasi faktual dan opini

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **Masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.** tepat karena Pernyataan itu menggeneralisasi makna festival terhadap “masyarakat kita”, sehingga statusnya opini.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. Masyarakat kita sebenarnya haus sejarah.** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. Festival Arsip Kota berlangsung tiga hari.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

- **C. Acara dikunjungi 3.200 orang.** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. Panitia menulis laporan kunjungan.** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. Koleksi surat kabar lama menarik perhatian.** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Ketika cakupan klaim melebar dari data acara ke karakter masyarakat luas, kewaspadaan terhadap opini harus meningkat.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **membedakan generalisasi faktual dan opini**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **Nomor 99**

**Pola soal:** menilai fakta-opini pada pasangan pernyataan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **festival dikunjungi 3.200 orang – acara serupa sebaiknya diadakan lebih sering** tepat karena Pada opsi A, unsur pertama adalah data faktual, sedangkan unsur kedua jelas berupa rekomendasi/opini normatif.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. festival dikunjungi 3.200 orang – acara serupa sebaiknya diadakan lebih sering** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. masyarakat haus sejarah – festival berlangsung tiga hari** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. acara sebaiknya diadakan lebih sering – pengunjung 3.200 orang** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

- **D. festival penting bagi budaya – masyarakat haus sejarah** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.
- **E. surat kabar lama menarik perhatian – festival dikunjungi 3.200 orang** salah karena opsi ini mencampurkan satu unsur yang benar dengan unsur lain yang salah.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal pasangan, klasifikasikan masing-masing unsur terlebih dahulu sebelum memilih kombinasi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **menilai fakta-opini pada pasangan pernyataan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 100**

**Pola soal:** menilai fakta-opini berbasis bukti internal

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. opini/rekomendasi penulis** tepat karena Kata “menyarankan” menandai bahwa kalimat itu adalah rekomendasi atau opini normatif, bukan data netral.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. fakta hasil pengamatan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. opini/rekomendasi penulis** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. definisi festival** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. kutipan langsung dari pengunjung yang dihitung** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. data pendukung yang netral** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan verba pelapor seperti “menyarankan”, “menilai”, atau “menganggap” karena itu sering menentukan status pernyataan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Fakta–Opini Berbasis Teks** dengan pola **menilai fakta-opini berbasis bukti internal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 11. Relevansi dan Kecukupan Bukti

**Acuan stimulus:** Stimulus 11 — Jam Masuk Sekolah dan Efektivitas Belajar

**Nomor 101**

**Pola soal:** menilai bukti yang relevan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. data perubahan hasil belajar atau indikator konsentrasi sebelum dan sesudah jam masuk diubah tepat karena Efektivitas belajar menuntut bukti yang langsung berkaitan dengan hasil belajar atau kualitas konsentrasi, bukan detail lain yang hanya menyertai konteks sekolah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. data perubahan hasil belajar atau indikator konsentrasi sebelum dan sesudah jam masuk diubah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. warna seragam siswa di sekolah tersebut** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. jumlah pohon di halaman sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. pendapat satu siswa tentang kantin sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

- **E. lokasi sekolah yang dekat pusat kota** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cocokkan jenis bukti dengan jenis klaim. Klaim tentang efektivitas harus dibalas dengan bukti tentang efektivitas, bukan topik yang sekadar berdekatan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai bukti yang relevan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 102**

**Pola soal:** menilai bukti yang cukup

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. baru berupa satu contoh sekolah dan dua kutipan siswa, sehingga belum cukup untuk klaim umum** tepat karena Masalah utamanya bukan relevansi total, melainkan kecukupan. Satu sekolah dan dua testimoni terlalu sempit untuk menyokong klaim umum.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sama sekali tidak berhubungan dengan topik sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. baru berupa satu contoh sekolah dan dua kutipan siswa, sehingga belum cukup untuk klaim umum** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. terlalu banyak dan terlalu rinci** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. hanya memakai angka tanpa penjelasan apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

- **E. sepenuhnya berasal dari penelitian nasional besar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan dua pertanyaan: apakah bukti relevan? apakah bukti cukup? Suatu bukti bisa relevan tetapi tetap belum cukup.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai bukti yang cukup**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### **Nomor 103**

**Pola soal:** menilai kombinasi relevansi dan kecukupan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. buktinya relevan, tetapi belum cukup kuat untuk mendukung klaim umum** tepat karena Bukti yang ada masih berhubungan dengan klaim, tetapi cakupan dan kedalamannya belum memadai untuk generalisasi luas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. buktinya relevan, tetapi belum cukup kuat untuk mendukung klaim umum** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. buktinya tidak relevan dan tidak berkaitan sama sekali** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. buktinya cukup kuat sehingga tidak perlu informasi tambahan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. buktinya hanya berupa opini penulis tanpa satu pun contoh** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. buktinya bertentangan langsung dengan klaim** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada soal gabungan, nilai dua dimensi sekaligus: relevan atau tidak, lalu cukup atau belum.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai kombinasi relevansi dan kecukupan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 104**

**Pola soal:** memilih tambahan bukti terbaik

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. data komparatif dari beberapa sekolah tentang kehadiran, konsentrasi, dan hasil belajar sebelum-sesudah perubahan jam masuk tepat karena Tambahan bukti terbaik adalah data komparatif yang lebih luas dan langsung terkait dengan efektivitas belajar.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. data komparatif dari beberapa sekolah tentang kehadiran, konsentrasi, dan hasil belajar sebelum-sesudah perubahan jam masuk** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. cerita bahwa siswa senang bertemu teman lebih pagi** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **C. pendapat penjaga sekolah tentang cuaca pagi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. foto gerbang sekolah yang lebih sepi** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. iklan jam tangan untuk siswa** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk memperkuat klaim, pilih bukti yang memperluas cakupan sekaligus memperdalam relevansi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **memilih tambahan bukti terbaik**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 105**

**Pola soal:** menilai bukti pada teks saintek

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. tidak dijelaskannya variabel lain seperti tidur, transportasi, atau kondisi keluarga** tepat karena Ketiadaan informasi tentang variabel pembanding membuat sebab-akibat sulit dipastikan; inilah kelemahan evidensial yang paling substantif.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. adanya satu sekolah yang mengubah jam masuk** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **B. tidak dijelaskannya variabel lain seperti tidur, transportasi, atau kondisi keluarga** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. kutipan dua siswa yang merasa lebih segar** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. pemunduran jam masuk tiga puluh menit** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. topik sekolah yang dibahas penulis** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pada teks semi-empiris, periksa apakah ada variabel lain yang bisa menjelaskan hasil.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai bukti pada teks saintek**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 106**

**Pola soal:** menilai bukti pada teks soshum

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **pengalaman satu sekolah belum tentu mewakili kondisi banyak sekolah lain** tepat karena Dalam kebijakan publik/sekolah, representativitas bukti penting. Satu kasus tidak otomatis berlaku untuk semua konteks.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pengalaman satu sekolah belum tentu mewakili kondisi banyak sekolah lain** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. siswa tidak boleh diwawancarai tentang pengalaman mereka** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. keterlambatan siswa tidak pernah berkaitan dengan jam masuk** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. perubahan kebijakan sekolah selalu gagal** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. pendapat siswa pasti salah seluruhnya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Waspada lompatan dari kasus tunggal ke kebijakan umum.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai bukti pada teks soshum**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 107**

**Pola soal:** menilai bukti pada teks personal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **kesan dua siswa yang merasa lebih segar untuk semua siswa** tepat karena Perasaan dua siswa tidak cukup untuk mewakili pengalaman semua siswa, apalagi untuk menyimpulkan efektivitas belajar secara umum.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kesan dua siswa yang merasa lebih segar untuk semua siswa** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. angka keterlambatan yang menurun di satu sekolah** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. perubahan jam masuk tiga puluh menit** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. adanya pendapat penulis kolom** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. topik efektivitas belajar di sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Testimoni berguna sebagai ilustrasi, tetapi jangan ubah ilustrasi menjadi bukti penentu untuk semua orang.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai bukti pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 108**

**Pola soal:** menilai bukti yang bertentangan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **penurunan keterlambatan dianggap otomatis sama dengan belajar lebih efektif** tepat karena Penurunan keterlambatan belum otomatis sama dengan efektivitas belajar. Di sini ada potensi ketidakselarasan antara indikator dan klaim.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. penurunan keterlambatan dianggap otomatis sama dengan belajar lebih efektif** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. satu sekolah dijadikan contoh awal** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. dua siswa merasa lebih segar** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. penulis menulis tentang sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. jam masuk dipundurkan tiga puluh menit** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Periksa apakah bukti benar-benar mengukur klaim yang diajukan. Indikator yang salah sasaran akan melemahkan argumen.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai bukti yang bertentangan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 109**

**Pola soal:** menilai kualitas bukti sumber kedua

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **sumber testimoni terlalu sedikit dan cakupannya sempit untuk generalisasi luas** tepat karena Masalahnya ada pada jumlah dan cakupan sumber, bukan pada larangan prinsip menggunakan testimoni.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sumber testimoni terlalu sedikit dan cakupannya sempit untuk generalisasi luas** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. siswa tidak boleh menjadi sumber pengalaman belajar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. kutipan langsung selalu tidak sah dalam tulisan opini** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. bukti kuantitatif tidak boleh dipakai dalam isu pendidikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. sekolah tidak pernah boleh mengubah jam masuk** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Nilai kualitas sumber dari kecocokan, jumlah, dan cakupannya—bukan dari prasangka terhadap jenis sumbernya saja.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **menilai kualitas bukti sumber kedua**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 110**

**Pola soal:** membedakan bukti ilustratif dan bukti penentu

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. ilustrasi awal, sehingga masih perlu bukti yang lebih luas dan lebih langsung terkait efektivitas belajar** tepat karena Contoh satu sekolah berguna sebagai ilustrasi atau indikasi awal, tetapi belum cukup sebagai pembuktian penentu untuk klaim luas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. bukti final yang sendirian sudah cukup membuktikan klaim umum** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. ilustrasi awal, sehingga masih perlu bukti yang lebih luas dan lebih langsung terkait efektivitas belajar** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. fakta yang tidak relevan sama sekali** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. sanggahan terhadap semua kebijakan jam masuk sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. pengganti bagi seluruh data lain** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Tanya pada diri sendiri: ini contoh, atukah bukti penentu? Contoh tunggal jarang cukup untuk generalisasi.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Relevansi dan Kecukupan Bukti** dengan pola **membedakan bukti ilustratif dan bukti penentu**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 12. Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan

**Acuan stimulus:** Stimulus 12 — Proyek Kelompok versus Ujian Tertulis

**Nomor 111**

**Pola soal:** menilai apakah simpulan mengikuti premis

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. premis yang terbatas tidak cukup untuk mendukung penghapusan total ujian tertulis** tepat karena Premis penulis hanya menunjukkan beberapa keunggulan proyek dan satu contoh antusiasme kelas, tetapi simpulannya melompat ke penghapusan total ujian tertulis.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. premisnya sama sekali tidak berkaitan dengan penilaian belajar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. premis yang terbatas tidak cukup untuk mendukung penghapusan total ujian tertulis** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. proyek kelompok tidak mungkin dilakukan di sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. semua siswa membenci presentasi kelompok** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. ujian tertulis selalu mudah dikerjakan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pisahkan premis dari simpulan. Tanyakan: seberapa jauh simpulan bergerak melampaui bukti yang tersedia?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai apakah simpulan mengikuti premis**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 112**

**Pola soal:** mengidentifikasi asumsi tersembunyi

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. semua tujuan asesmen dapat diukur lebih baik oleh proyek kelompok daripada ujian tertulis** tepat karena Asumsi perlu yang mendasari simpulan ekstrem itu adalah bahwa seluruh tujuan asesmen memang lebih baik diukur lewat proyek kelompok.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. semua tujuan asesmen dapat diukur lebih baik oleh proyek kelompok daripada ujian tertulis** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. setiap siswa menyukai bekerja dalam kelompok besar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. ujian tertulis dilarang dalam kurikulum nasional** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. kreativitas selalu lebih penting daripada ketepatan konsep** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. proyek kelompok tidak memerlukan rubrik penilaian** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari asumsi yang benar-benar harus ada agar simpulan tidak runtuh, bukan asumsi yang sekadar menarik.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **mengidentifikasi asumsi tersembunyi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 113**

**Pola soal:** menilai analogi/perbandingan sebagai argumen

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. membandingkan dua bentuk asesmen seolah-olah salah satunya hanya punya satu fungsi sempit** tepat karena Penulis menyederhanakan ujian tertulis sebagai alat hafalan semata, padahal itu adalah pemingkiaan yang terlalu sempit untuk perbandingan yang adil.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. membandingkan dua bentuk asesmen seolah-olah salah satunya hanya punya satu fungsi sempit** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. tidak menggunakan kata sambung yang cukup formal** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. membahas sekolah, bukan universitas** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. menggunakan contoh dari satu kelas saja tetapi pasti sudah cukup** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. membuktikan bahwa ujian tertulis tidak pernah dipakai** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat ada perbandingan dua metode, periksa apakah masing-masing digambarkan secara setara dan lengkap.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai analogi/perbandingan sebagai argumen**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 114**

**Pola soal:** menilai generalisasi

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **generalisasi dari satu contoh kelas dan beberapa keunggulan terbatas ke klaim yang berlaku untuk semua konteks** tepat karena Argumen melompat dari kasus terbatas ke klaim universal: semua proyek kelompok lebih baik daripada ujian tertulis.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. generalisasi dari satu contoh kelas dan beberapa keunggulan terbatas ke klaim yang berlaku untuk semua konteks** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. terlalu banyak data kuantitatif yang membingungkan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. tidak ada satu pun pendapat siswa yang dicatat** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. menggunakan istilah yang terlalu ilmiah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. membahas kreativitas secara berlebihan padahal kreativitas tidak pernah penting** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Waspada kata-kata total seperti “semua”, “selalu”, “seungguhnya” jika bukti yang tersedia sempit.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “seungguhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai generalisasi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 115**

**Pola soal:** menilai hubungan sebab-akibat argumentatif

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. antusiasme siswa saat proyek kelompok tidak otomatis membuktikan kualitas asesmen yang lebih baik** tepat karena Penulis memperlakukan antusiasme sebagai indikator final “lebih baik”, padahal hubungan sebab-akibat/indikatornya belum dibuktikan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. antusiasme siswa saat proyek kelompok tidak otomatis membuktikan kualitas asesmen yang lebih baik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. kerja sama tidak pernah berguna dalam pendidikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. ujian tertulis tidak dapat mengukur apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. presentasi kelompok selalu gagal mengukur kreativitas** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. semua kuis singkat pasti buruk** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan indikator afektif (antusias) dari indikator kualitas asesmen. Keduanya tidak otomatis sama.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai hubungan sebab-akibat argumentatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 116**

**Pola soal:** menilai koherensi internal argumen

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. klaim bahwa ujian tertulis hanya mengukur hafalan sesaat** tepat karena Bagian itu mereduksi seluruh fungsi ujian tertulis menjadi satu hal saja, sehingga koherensi perbandingannya melemah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. klaim bahwa ujian tertulis hanya mengukur hafalan sesaat** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. penyebutan proyek kelompok melatih kerja sama** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. penggunaan satu contoh kelas** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. penyebutan kreativitas dan keberanian berbicara** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **E. penggunaan istilah proyek kelompok** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Koherensi argumen melemah saat salah satu sisi dipersempit secara tidak adil.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai koherensi internal argumen**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 117**

**Pola soal:** menilai sanggahan terhadap posisi lawan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. ia menyerang versi yang terlalu disederhanakan dari ujian tertulis** tepat karena Penulis menciptakan gambaran sempit tentang ujian tertulis agar mudah ditolak; ini bentuk sanggahan yang kurang adil terhadap posisi lawan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ia menyerang versi yang terlalu disederhanakan dari ujian tertulis** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. ia memberikan terlalu banyak ruang bagi posisi lawan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. ia tidak menyebut proyek kelompok sama sekali** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. ia membuktikan posisi lawan benar seluruhnya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. ia hanya menulis satu kalimat dalam esai** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat mengevaluasi sanggahan, cek apakah posisi lawan direpresentasikan secara adil atau dibuat terlalu lemah.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai sanggahan terhadap posisi lawan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 118**

**Pola soal:** menilai kebutuhan bukti untuk simpulan normatif

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. belum cukup karena simpulan kebijakan memerlukan bukti yang lebih luas dan pertimbangan tujuan asesmen yang beragam** tepat karena Lompatan dari deskripsi manfaat terbatas ke rekomendasi kebijakan total memerlukan bukti dan pertimbangan yang jauh lebih luas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sudah cukup sepenuhnya karena ada satu kelas yang antusias** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. belum cukup karena simpulan kebijakan memerlukan bukti yang lebih luas dan pertimbangan tujuan asesmen yang beragam** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. tidak relevan sama sekali karena membahas siswa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. cukup selama proyek kelompok disukai guru** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. cukup jika presentasi dilakukan tiap minggu** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Klaim normatif (“seharusnya”) hampir selalu menuntut pembenaran lebih besar daripada klaim deskriptif.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **menilai kebutuhan bukti untuk simpulan normatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 119**

**Pola soal:** mengidentifikasi premis utama

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **proyek kelompok melatih aspek-aspek yang dianggap lebih bernilai daripada yang diasosiasikan penulis dengan ujian tertulis** tepat karena inti premis penulis ialah bahwa proyek kelompok dianggap mengembangkan kualitas yang lebih penting dibanding fungsi yang ia sematkan pada ujian tertulis.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. proyek kelompok melatih aspek-aspek yang dianggap lebih bernilai daripada yang diasosiasikan penulis dengan ujian tertulis** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. kuis singkat selalu membuat siswa bosan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. setiap kelas lebih antusias pada proyek daripada kuis** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. ujian tertulis dilarang di banyak negara** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. presentasi kelompok selalu objektif dinilai** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Premis utama biasanya bukan contoh, melainkan alasan payung yang menopang contoh-contoh.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **mengidentifikasi premis utama**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 120**

**Pola soal:** membandingkan dua argumen dalam satu teks

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **proyek kelompok melatih kerja sama/kreativitas, karena itu memang menunjukkan salah satu keunggulan proyek; sedangkan contoh antusiasme lebih lemah sebagai bukti “lebih baik”** tepat karena Keunggulan kompetensi yang dilatih adalah alasan yang relatif lebih substantif, walau tetap belum cukup untuk simpulan total. Antusiasme hanya bukti tambahan yang lebih lemah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. proyek kelompok melatih kerja sama/kreativitas, karena itu memang menunjukkan salah satu keunggulan proyek; sedangkan contoh antusiasme lebih lemah sebagai bukti “lebih baik”** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. contoh antusiasme, karena perasaan siswa selalu cukup menjadi dasar kebijakan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. keduanya sama kuat sehingga simpulan total pasti benar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. tidak ada satu pun alasan dalam teks** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. keduanya sama lemah karena sekolah tidak boleh menilai kreativitas** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bandingkan kekuatan alasan: mana yang benar-benar menjawab klaim, mana yang hanya memperkuat secara retorik.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Kekuatan Argumen/Premis–Simpulan** dengan pola **membandingkan dua argumen dalam satu teks**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### 13. Bias/Sudut Pandang

**Acuan stimulus:** Stimulus 13 — Penataan Trotoar dan Prioritas Ruang Kota

**Nomor 121**

**Pola soal:** mengidentifikasi sudut pandang penulis

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. cenderung mendukung proyek trotoar sambil tetap mengakui kekurangannya** tepat karena Penulis jelas mendukung penataan trotoar, tetapi dukungannya tidak buta; ia tetap mengakui trotoar belum merata dan masih sempit di beberapa titik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sepenuhnya menolak proyek trotoar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. cenderung mendukung proyek trotoar sambil tetap mengakui kekurangannya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. netral mutlak tanpa posisi apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. lebih memihak pengendara mobil** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menganggap trotoar tidak berhubungan dengan ruang kota** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Lihat apakah penulis hanya memuji, hanya mengecam, atau mendukung dengan catatan. Nuansa itu penting.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi sudut pandang penulis**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 122**

**Pola soal:** mengidentifikasi bias pilihan diksi

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. koreksi yang terlambat** tepat karena Frasa “koreksi yang terlambat” memuat penilaian eksplisit tentang sejarah kebijakan kota.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. koreksi yang terlambat** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. pembangunan trotoar** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **C. lalu lintas** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.
- **D. pengalaman pejalan kaki** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.
- **E. pengendara mobil** salah karena opsi ini mengambil detail yang memang muncul di stimulus, tetapi berasal dari bagian lain sehingga tidak menjawab pertanyaan secara tepat.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Diksi bermuatan sering menjadi jendela bias paling cepat: perhatikan kata evaluatif, bukan kata topikal biasa.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi bias pilihan diksi**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 123**

**Pola soal:** mengidentifikasi perspektif dominan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. pejalan kaki dan pengguna ruang kota yang selama ini kurang diutamakan** tepat karena Pilihan narasumber dan contoh pengalaman menunjukkan fokus dominan pada pejalan kaki, penyandang disabilitas, dan orang tua berjalan bersama anak.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** RJK

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pengendara mobil sebagai pihak utama** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. pejalan kaki dan pengguna ruang kota yang selama ini kurang diutamakan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. kontraktor pembangunan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. pedagang pasar tradisional** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. produsen kendaraan bermotor** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Siapa yang paling sering diberi suara? Itu biasanya menunjukkan perspektif dominan teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pelacakan acuan atau parafrasa. Latihan yang disarankan adalah membaca ulang anteseden, nominalisasi, dan rujukan lintas kalimat/paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi perspektif dominan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 124**

**Pola soal:** menilai keberimbangan penyajian

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. suara pengendara mobil hadir sangat terbatas dibanding pengalaman pejalan kaki** tepat karena Meski penulis mengakui ada kekurangan proyek, sudut pandang lawan—terutama pengendara mobil—tetap tidak diberi ruang yang seimbang.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. tidak mengakui adanya kekurangan proyek sama sekali** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. suara pengendara mobil hadir sangat terbatas dibanding pengalaman pejalan kaki** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. membahas trotoar terlalu teknis** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. memberikan terlalu banyak data statistik rinci** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menolak semua kritik terhadap trotoar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Keberimbangan bukan berarti netral total, tetapi lihat apakah posisi lawan direpresentasikan secara proporsional.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **menilai keberimbangan penyajian**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 125**

**Pola soal:** mengidentifikasi framing masalah

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. melihat trotoar sebagai isu hak dan prioritas ruang publik, bukan sekadar proyek fisik** tepat karena Framing penulis menempatkan trotoar dalam konteks prioritas ruang bagi pejalan kaki, terutama kelompok yang selama ini dirugikan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. melihat trotoar sebagai isu hak dan prioritas ruang publik, bukan sekadar proyek fisik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. memandang trotoar hanya sebagai hiasan kota** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. menganggap kendaraan pribadi harus dilarang total besok juga** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. menilai semua pengendara mobil selalu salah** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. membahas trotoar hanya dari sisi biaya proyek** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Framing tampak dari jenis pertanyaan yang diajukan penulis: soal estetika, biaya, atau hak ruang?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi framing masalah**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 126**

**Pola soal:** mengidentifikasi bias pada teks personal

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. skeptis dan kritis karena melihatnya lahir dari kebiasaan lama** tepat karena Penulis tidak hanya menyebut keluhan itu, tetapi menafsirkannya sebagai produk kebiasaan lama yang menempatkan pejalan kaki di urutan terakhir.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menerima keluhan itu sepenuhnya sebagai fakta netral** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. skeptis dan kritis karena melihatnya lahir dari kebiasaan lama** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. tidak menyinggung keluhan itu sama sekali** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. sangat marah tanpa alasan apa pun** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. takut pada seluruh perubahan ruang kota** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk nada terhadap satu klaim, lihat apakah penulis menerimanya, meragukannya, atau membingkainya ulang.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi bias pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 127**

**Pola soal:** membedakan bias dengan fakta selektif

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. memilih contoh pengalaman dari kelompok yang mendukung penataan trotoar lebih kuat daripada dari pihak yang merasa dirugikan tepat karena Bias atau kecenderungan tampak melalui seleksi suara yang lebih banyak diberikan kepada kelompok tertentu.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. memilih contoh pengalaman dari kelompok yang mendukung penataan trotoar lebih kuat daripada dari pihak yang merasa dirugikan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menggunakan huruf alfabet dalam tulisannya** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. menolak seluruh pengalaman pejalan kaki sebagai bukti** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menghapus semua fakta tentang proyek** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. tidak pernah menyebut trotoar sempit** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bias tidak selalu berupa kata kasar; sering kali ia muncul dari siapa yang dipilih untuk dihadirkan dan siapa yang diabaikan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **membedakan bias dengan fakta selektif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 128**

**Pola soal:** mengidentifikasi kelompok yang diutamakan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. pejalan kaki, penyandang disabilitas, dan orang tua yang berjalan bersama anak** tepat karena Teks secara eksplisit menyebut kelompok-kelompok ini sebagai sumber pengalaman yang paling sering dikutip.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pengguna kendaraan pribadi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. pejalan kaki, penyandang disabilitas, dan orang tua yang berjalan bersama anak** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. pengusaha otomotif** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. kontraktor trotoar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. petugas parkir jalanan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Jika teks menampilkan daftar kelompok, catat siapa yang paling konsisten diangkat sebagai rujukan moral atau praktis.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi kelompok yang diutamakan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 129**

**Pola soal:** mengidentifikasi efek kata intensifier/hedging

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B** masih menyisakan ruang kemungkinan, meski tetap condong pada penilaian tertentu tepat karena “Sering kali” adalah penanda hedging ringan: penulis condong pada satu penilaian, tetapi tidak menyatakannya absolut.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. membuat klaim sangat mutlak tanpa ruang pengecualian** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. masih menyisakan ruang kemungkinan, meski tetap condong pada penilaian tertentu** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. tidak punya pendapat apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. sedang mengutip data statistik pasti** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menyatakan seluruh pengendara mobil salah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan hedging dan intensifier. Keduanya memberi informasi penting tentang derajat kepastian dan bias.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **mengidentifikasi efek kata intensifier/hedging**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 130**

**Pola soal:** menilai bias pada perbandingan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **pengalaman pejalan kaki diberi bobot moral lebih besar tanpa pembahasan setara tentang kemungkinan biaya bagi pihak lain** tepat karena Bias perbandingan muncul ketika satu sisi diberi bobot moral dan pengalaman yang lebih luas, sementara sisi lain hanya disinggung secara terbatas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pengalaman pejalan kaki diberi bobot moral lebih besar tanpa pembahasan setara tentang kemungkinan biaya bagi pihak lain** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. penulis tidak pernah menggunakan kata kota** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. trotoar tidak dapat dibandingkan dengan kendaraan pribadi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. penyandang disabilitas tidak relevan dalam isu trotoar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. semua proyek ruang publik harus netral mutlak** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat ada perbandingan, cek apakah dasar perbandingan setara dan apakah kedua sisi memperoleh ruang penjelasan yang seimbang.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Bias/Sudut Pandang** dengan pola **menilai bias pada perbandingan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 14. Tujuan Penulis

**Acuan stimulus:** Stimulus 14 — Jam Buka Perpustakaan dan Kebiasaan Membaca

**Nomor 131**

**Pola soal:** menentukan tujuan informatif utama

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. menjelaskan dampak perpanjangan jam buka perpustakaan terhadap kebiasaan membaca siswa tepat karena Struktur teks—data, kisah siswa, penutup reflektif—menunjukkan tujuan utama menjelaskan dampak kebijakan perpanjangan jam buka.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menjelaskan dampak perpanjangan jam buka perpustakaan terhadap kebiasaan membaca siswa** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menghibur pembaca dengan kisah lucu di perpustakaan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. membuktikan bahwa semua siswa wajib berada di perpustakaan setiap sore** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. menyerang sekolah yang belum punya perpustakaan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. membandingkan semua perpustakaan di kota** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan topik dari tujuan. Topiknya perpustakaan; tujuannya menjelaskan dampak kebijakan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan informatif utama**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 132**

**Pola soal:** menentukan tujuan persuasif

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **mendorong pembaca melihat bahwa akses nyata dan pendampingan penting bagi perubahan kebiasaan membaca** tepat karena Penulis tidak sekadar menjelaskan, tetapi juga mengarahkan pembaca pada gagasan bahwa kebijakan akses dan pendampingan dapat mengubah kebiasaan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. mendorong pembaca melihat bahwa akses nyata dan pendampingan penting bagi perubahan kebiasaan membaca** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. memaksa siswa membeli semua buku sendiri** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. membuktikan bahwa data tidak penting dalam tulisan pendidikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menyatakan bahwa kisah siswa lebih penting daripada kebijakan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menolak seluruh bentuk pendampingan membaca** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk tujuan persuasif, lihat terutama bagian penutup: gagasan apa yang ingin ditanamkan penulis kepada pembaca?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan persuasif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 133**

**Pola soal:** menentukan tujuan penjelasan proses

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **memberi dasar faktual sebelum penulis masuk ke contoh pengalaman siswa** tepat karena Penyajian data berfungsi sebagai landasan faktual agar contoh-contoh sesudahnya memiliki pijakan yang kuat.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. memberi dasar faktual sebelum penulis masuk ke contoh pengalaman siswa** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menggantikan seluruh isi teks dengan angka-angka** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. membingungkan pembaca sejak paragraf awal** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. menyanggah kisah dua siswa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menunjukkan bahwa perpustakaan tidak pernah sepi** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan urutan: data di awal sering dipakai untuk membangun kredibilitas sebelum masuk ke contoh.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan penjelasan proses**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 134**

**Pola soal:** menentukan tujuan penggunaan contoh

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. memberi contoh konkret tentang bagaimana perubahan kebijakan dialami oleh siswa** tepat karena Contoh personal dipakai untuk mengonkretkan dampak yang sebelumnya ditampilkan dalam bentuk data.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. memberi contoh konkret tentang bagaimana perubahan kebijakan dialami oleh siswa** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. mengalihkan perhatian dari data kunjungan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. menunjukkan bahwa data statistik selalu salah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menjadikan tulisan sepenuhnya berbentuk cerita fiksi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. mengisi ruang kosong pada tulisan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Tanya: contoh ini sedang memperjelas apa? Biasanya contoh hadir untuk membuat klaim abstrak menjadi lebih nyata.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan penggunaan contoh**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 135**

**Pola soal:** menentukan tujuan penutup

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. merangkum sekaligus menegaskan pelajaran yang dapat diambil dari uraian sebelumnya** tepat karena Penutup menegaskan makna kebijakan sederhana, akses nyata, dan pendampingan; ini fungsi simpulan reflektif.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. merangkum sekaligus menegaskan pelajaran yang dapat diambil dari uraian sebelumnya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menambahkan data baru yang lebih rinci dari bagian awal** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. membuka konflik baru yang belum dibahas** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. mengkritik dua siswa yang menjadi contoh** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menghapus makna seluruh data dan kisah sebelumnya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bagian penutup sering menjawab “jadi, apa maknanya bagi pembaca?”

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan penutup**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 136**

**Pola soal:** menentukan tujuan pada teks personal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. menunjukkan wajah pengalaman nyata di balik perubahan angka kunjungan** tepat karena Kisah siswa memberi wajah personal pada perubahan yang semula dipaparkan sebagai data.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menunjukkan wajah pengalaman nyata di balik perubahan angka kunjungan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. mengejek siswa yang terlambat membaca** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. menyembunyikan kelemahan kebijakan sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. membuktikan bahwa data tidak perlu lagi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. mengganti seluruh teks menjadi memoar pribadi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat teks menyisipkan kisah personal, periksa apakah fungsinya humanisasi, ilustrasi, atau justru kontras.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 137**

**Pola soal:** menentukan tujuan terhadap audiens tertentu

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. melihat kebijakan sekolah secara praktis dan terukur, bukan hanya sebagai slogan** tepat karena Pilihan data dan contoh menunjukkan penulis ingin pembaca memandang kebijakan secara praktis: ada akses, ada dampak, ada pendampingan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. melihat kebijakan sekolah secara praktis dan terukur, bukan hanya sebagai slogan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menolak semua perubahan jadwal perpustakaan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. menganggap kisah siswa lebih penting daripada bukti data apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. memusatkan perhatian hanya pada dekorasi perpustakaan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menilai bahwa membaca cukup dipaksakan tanpa akses** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Audiens yang dituju sering terlihat dari kombinasi bahasa, jenis bukti, dan arah penutup.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan terhadap audiens tertentu**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 138**

**Pola soal:** menentukan tujuan penggunaan data

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. membangun pijakan bukti bagi klaim bahwa kebijakan berpengaruh pada kebiasaan membaca** tepat karena Data kunjungan dipakai sebagai dukungan evidensial, bukan sebagai penghias atau pengganti seluruh isi.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. membangun pijakan bukti bagi klaim bahwa kebijakan berpengaruh pada kebiasaan membaca** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menggantikan semua argumen kualitatif** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. mengecilkan pengalaman siswa** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menunjukkan bahwa perpustakaan hanya penting jika ramai** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. membuat tulisan terkesan ilmiah tanpa isi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bila teks memakai data, tanyakan: data ini sedang menopang klaim apa?

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan penggunaan data**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 139**

**Pola soal:** membedakan tujuan eksplisit dan implisit

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. meyakinkan pembaca bahwa pembiasaan membaca memerlukan kebijakan akses yang nyata** tepat karena Secara implisit, teks mengarahkan pembaca pada keyakinan bahwa perubahan kebiasaan perlu dukungan akses dan pendampingan, bukan sekadar niat.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. meyakinkan pembaca bahwa pembiasaan membaca memerlukan kebijakan akses yang nyata** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. melarang siswa belajar di rumah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. membuktikan bahwa perpustakaan digital harus ditutup** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. mengganti semua guru dengan pustakawan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. menolak penggunaan kisah personal dalam tulisan pendidikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Tujuan implisit harus tetap dibatasi oleh arah umum teks; jangan menambahkan misi yang tidak punya jejak bukti.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **membedakan tujuan eksplisit dan implisit**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 140**

**Pola soal:** menentukan tujuan perubahan fokus

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. menghubungkan bukti kuantitatif dengan pengalaman konkret pembaca** tepat karena Perubahan fokus itu strategis: data memberi dasar, kisah memberi kedekatan dan keterbayangan konkret.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. menghubungkan bukti kuantitatif dengan pengalaman konkret pembaca** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. membatalkan makna data yang sudah dipaparkan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. beralih total ke cerita fiksi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. membingungkan pembaca dengan dua gaya penulisan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menyembunyikan simpulan sampai akhir tanpa alasan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perubahan fokus sering merupakan strategi retorik, bukan ketidakkonsistenan. Tanyakan fungsi perubahan itu.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Tujuan Penulis** dengan pola **menentukan tujuan perubahan fokus**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 15. Implikasi/Transfer

**Acuan stimulus:** Stimulus 15 — Umpan Balik yang Cepat dan Spesifik

**Nomor 141**

**Pola soal:** menerapkan gagasan pada konteks baru yang sejenis

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. guru sebaiknya memberi komentar inti segera setelah latihan singkat selesai ketika masih mungkin diperbaiki** tepat karena Prinsip transfer yang tepat adalah menjaga kedekatan waktu dan spesifisitas komentar agar perbaikan masih mungkin dilakukan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. guru sebaiknya memberi komentar inti segera setelah latihan singkat selesai ketika masih mungkin diperbaiki** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. semua umpan balik harus ditunda sampai akhir semester** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. siswa tidak perlu merevisi tugas lama apa pun** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. umpan balik hanya berguna untuk mata pelajaran seni** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. kecepatan selalu lebih penting daripada ketepatan isi umpan balik** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat mentransfer prinsip, pertahankan unsur inti prinsip: cepat, spesifik, dan masih terkait dengan proses yang diingat siswa.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menerapkan gagasan pada konteks baru yang sejenis**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 142**

**Pola soal:** menentukan konsekuensi praktis

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **desain pembelajaran perlu menyediakan ruang revisi setelah siswa menerima umpan balik** tepat karena Jika umpan balik dimaksudkan untuk memperbaiki kesalahan sebelum menjadi kebiasaan, maka harus ada ruang revisi atau tindak lanjut.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** ARG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. desain pembelajaran perlu menyediakan ruang revisi setelah siswa menerima umpan balik** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. guru tidak perlu membaca tugas secara cermat** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. semua tugas harus diberi nilai angka saja** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. tugas yang dikumpulkan terlambat tidak boleh diberi komentar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. siswa hanya perlu belajar dari kesalahan teman lain** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Konsekuensi praktis yang baik biasanya masih menjaga logika inti teks dan tidak melompat ke kebijakan berlebihan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada pembacaan relasi logis antargagasan. Latihan yang disarankan adalah memisahkan premis, bukti, contoh, simpulan, dan fungsi paragraf.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menentukan konsekuensi praktis**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 143**

**Pola soal:** menentukan pembatas transfer

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **umpan balik baru diberikan setelah waktu sangat lama dan siswa sudah tidak mengingat proses kerjanya** tepat karena Pembatas utamanya justru disebut teks: umpan balik kurang berguna bila datang terlalu lama sesudah tugas selesai.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. umpan balik baru diberikan setelah waktu sangat lama dan siswa sudah tidak mengingat proses kerjanya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. siswa masih dapat membandingkan komentar guru dengan pekerjaannya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. guru memberi komentar pada bagian yang salah secara spesifik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. tugas yang dikerjakan masih serupa dengan latihan sebelumnya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. kelas menyediakan waktu singkat untuk revisi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari syarat keberlakuan prinsip. Jika syarat itu hilang, transfer menjadi lemah atau keliru.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menentukan pembatas transfer**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 144**

**Pola soal:** menerapkan pada kasus analog dekat

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **pelatih debat memberi catatan singkat sesaat setelah simulasi sehingga pembicara segera memperbaiki argumen pada putaran berikutnya** tepat karena Kasus analog yang tepat harus mempertahankan pola: ada performa, ada umpan balik cepat dan spesifik, lalu ada kesempatan memperbaiki.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pelatih debat memberi catatan singkat sesaat setelah simulasi sehingga pembicara segera memperbaiki argumen pada putaran berikutnya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. siswa menerima komentar tugas semester lalu tepat sehari sebelum ujian akhir** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. sekolah membeli cat baru untuk ruang kelas** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. guru menunda semua komentar agar siswa belajar mandiri** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. orang tua memilih warna tas sekolah anaknya** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan kemiripan esensial dari kemiripan permukaan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menerapkan pada kasus analog dekat**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 145**

**Pola soal:** menarik implikasi sosial

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. budaya belajar yang lebih menekankan perbaikan proses, bukan sekadar penerimaan nilai akhir tepat karena Teks mendorong orientasi pada perbaikan kesalahan secara cepat, sehingga implikasinya adalah budaya belajar yang lebih formatif.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. budaya belajar yang lebih menekankan perbaikan proses, bukan sekadar penerimaan nilai akhir** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. seluruh ujian akan dihapus** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. siswa tidak perlu lagi mengerjakan tugas lengkap** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. guru berhenti menggunakan komentar tertulis** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. semua sekolah memiliki hasil yang sama persis** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pilih dampak sosial yang masih berada di sekitar prinsip inti, bukan perubahan sistem yang terlalu jauh.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menarik implikasi sosial**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 146**

**Pola soal:** menarik implikasi ilmiah populer

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **kebiasaan menganggap komentar yang sangat terlambat tetap sama efektifnya dengan komentar cepat** tepat karena Teks secara eksplisit menolak anggapan bahwa jeda yang terlalu lama tidak mengurangi daya guna umpan balik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kebiasaan menganggap komentar yang sangat terlambat tetap sama efektifnya dengan komentar cepat** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. setiap bentuk revisi tugas** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. penggunaan rubrik penilaian** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. latihan singkat di kelas** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. catatan guru yang spesifik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Implikasi kehati-hatian biasanya muncul dari bagian teks yang menolak sebuah anggapan populer.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menarik implikasi ilmiah populer**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 147**

**Pola soal:** menerapkan pesan personal pada situasi lain

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. seorang siswa meninjau ulang kesalahan pada draf esai segera setelah menerima komentar gurunya tepat karena Penerapan nilai/pesan teks paling tepat terjadi pada situasi revisi yang masih dekat dengan pengalaman mengerjakan tugas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. seorang siswa meninjau ulang kesalahan pada draf esai segera setelah menerima komentar gurunya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. seorang siswa menunggu dua bulan untuk membaca komentar yang baru diterimanya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. guru menyembunyikan semua komentar agar siswa tidak bergantung** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. kelas hanya membagikan nilai angka tanpa catatan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. orang tua memilih hadiah ulang tahun anak** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat soal transfer memakai konteks personal, tetap cari kesetiaan pada prinsip, bukan sekadar tema umum “belajar”.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menerapkan pesan personal pada situasi lain**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 148**

**Pola soal:** membedakan transfer sah dan berlebihan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. guru memberi komentar ringkas pada kesalahan utama lalu menyediakan waktu perbaikan singkat pada pertemuan berikutnya tepat karena Opsi A mempertahankan tiga unsur inti teks: cepat, spesifik, dan ada kesempatan memperbaiki.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. guru memberi komentar ringkas pada kesalahan utama lalu menyediakan waktu perbaikan singkat pada pertemuan berikutnya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. sekolah mewajibkan semua tugas dikembalikan dalam satu jam apa pun kondisinya** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **C. guru hanya memberi pujian umum tanpa menunjukkan kesalahan spesifik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. siswa tidak perlu membaca komentar jika sudah mendapat nilai tinggi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. semua bentuk umpan balik lisan lebih baik daripada tulisan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Transfer yang sah biasanya mempertahankan struktur inti prinsip, bukan memperbesarnya menjadi aturan mutlak.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **membedakan transfer sah dan berlebihan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 149**

**Pola soal:** menentukan implikasi terhadap pembaca

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **memeriksa kembali kesalahan saat komentar masih segar dan melakukan revisi segera** tepat karena Efek yang dituju teks adalah tindakan perbaikan cepat selagi proses berpikir masih diingat.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** mudah

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. memeriksa kembali kesalahan saat komentar masih segar dan melakukan revisi segera** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. mengabaikan komentar karena yang penting nilai akhir** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. menunggu sampai seluruh tugas semester terkumpul** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. mengganti semua tugas dengan ujian pilihan ganda** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menuntut guru memberi nilai tanpa penjelasan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk implikasi pada pembaca, cari tindakan yang paling mungkin dilakukan setelah menerima prinsip dari teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menentukan implikasi terhadap pembaca**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 150**

**Pola soal:** menentukan transfer ke kebijakan/tindakan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. pemberian umpan balik formatif singkat secara berkala dalam satuan tugas kecil atau draf bertahap** tepat karena Sebagai dasar kebijakan, teks paling mendukung desain asesmen formatif bertahap dengan umpan balik cepat dan spesifik.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pemberian umpan balik formatif singkat secara berkala dalam satuan tugas kecil atau draf bertahap** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. penundaan semua komentar sampai laporan nilai akhir** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. penghapusan revisi agar siswa lebih mandiri** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. penilaian hanya berbasis kehadiran kelas** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. penggantian semua komentar dengan emotikon** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat menarik ke kebijakan, hindari lompatan yang terlalu luas. Kebijakan yang baik tetap dekat dengan jenis bukti yang ada.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Implikasi/Transfer** dengan pola **menentukan transfer ke kebijakan/tindakan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## 16. Audiens, Nada, Signifikansi

**Acuan stimulus:** Stimulus 16 — Taman Kota sebagai Cermin Keramahmatan Kota

**Nomor 151**

**Pola soal:** menentukan audiens paling mungkin

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **pembaca umum, terutama warga kota atau pengambil perhatian publik yang perlu memahami isu ruang kota secara mudah** tepat karena Bahasanya sederhana, contohnya dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan isu yang dibahas bersifat publik; karena itu audiens paling mungkin ialah pembaca umum/warga kota.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pembaca umum, terutama warga kota atau pengambil perhatian publik yang perlu memahami isu ruang kota secara mudah** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. pakar fisika kuantum** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. peneliti yang hanya menerima artikel teknis penuh metodologi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. pembaca novel fantasi anak** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. ahli bedah saraf** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk menentukan audiens, perhatikan register, contoh, dan beban teknis teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan audiens paling mungkin**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 152**

**Pola soal:** menentukan nada dominan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. prihatin dan mengajak berpikir** tepat karena Pertanyaan pembuka dan contoh-contoh konkret menunjukkan keprihatinan, sedangkan penutup yang mengajak melihat makna taman kota memberi nuansa ajakan berpikir.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. sinis dan mengejek** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. prihatin dan mengajak berpikir** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. marah tanpa kendali** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. dingin sepenuhnya seperti laporan laboratorium** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. romantis dan melankolis** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Nada sering dibaca dari kombinasi pembuka, pilihan contoh, dan cara penulis menutup argumennya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan nada dominan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 153**

**Pola soal:** menentukan signifikansi gagasan

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B**. teks menunjukkan bahwa kualitas taman kota dapat dipakai membaca kualitas keberpihakan kota terhadap keragaman warganya tepat karena Signifikansi gagasan terletak pada perluasan makna taman kota dari objek fisik menjadi cermin keramahan kota bagi warga yang beragam.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. teks membahas warna cat bangku taman yang terbaru** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **B. teks menunjukkan bahwa kualitas taman kota dapat dipakai membaca kualitas keberpihakan kota terhadap keragaman warganya** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. penulis menulis dengan kalimat-kalimat yang sangat panjang** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. semua taman kota pasti berbahaya bagi anak-anak** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **E. lampu redup adalah satu-satunya masalah kota** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk signifikansi, jawab pertanyaan “mengapa hal ini penting lebih luas dari contoh-contohnya?”

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan signifikansi gagasan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 154**

**Pola soal:** menentukan hubungan audiens dan pilihan bahasa

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **memahami persoalan ruang kota tanpa harus memiliki latar teknis perencanaan kota** tepat karena Bahasa sederhana dan contoh sehari-hari menunjukkan tujuan membuka akses pemahaman seluas mungkin, bukan membatasi pada pembaca teknis.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. memahami persoalan ruang kota tanpa harus memiliki latar teknis perencanaan kota** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. menghafal istilah teknis tata kota yang rumit** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. menolak semua data lapangan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menganggap taman kota sekadar objek rekreasi ringan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. mencari rumus matematika pencahayaan lampu** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Register bahasa adalah petunjuk langsung tentang siapa yang disasar penulis dan bagaimana ia ingin dipahami.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan hubungan audiens dan pilihan bahasa**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 155**

**Pola soal:** menentukan nada pada teks personal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. retoris-kritis** tepat karena Kalimat pembuka berbentuk pertanyaan retoris yang mengandung kritik halus terhadap fungsi taman kota yang belum optimal.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. retoris-kritis** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. komedik** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. netral statistik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. romantis** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. merendahkan anak-anak** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pertanyaan retoris sering dipakai untuk membangun nada kritis tanpa harus memaki secara langsung.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan nada pada teks personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 156**

**Pola soal:** menentukan signifikansi sosial

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **cara ia menghubungkan desain ruang publik dengan pengalaman kelompok yang sering diabaikan** tepat karena Teks penting secara sosial karena menggeser pembicaraan taman kota ke isu akses, keamanan, dan inklusivitas warga.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. cara ia menghubungkan desain ruang publik dengan pengalaman kelompok yang sering diabaikan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. panjang-pendeknya teks dibanding artikel lain** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. kemampuan penulis menggunakan tanda baca** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. saran bahwa semua taman harus dipagari tinggi** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. gagasan bahwa taman sebaiknya ditutup pada malam hari** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari kelompok atau kepentingan sosial apa yang menjadi lebih terlihat karena teks ini.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan signifikansi sosial**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 157**

**Pola soal:** menentukan audiens implisit pada teks saintek populer

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. ingin memahami isu ruang kota secara praktis dan dekat dengan keseharian** tepat karena Struktur penjelasannya populer dan praktis; itu menandakan audiens implisit pembaca umum yang peduli isu kota.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ingin memahami isu ruang kota secara praktis dan dekat dengan keseharian** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. mencari laporan teknis lengkap lengkap dengan uji statistik rinci** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. hanya tertarik pada puisi tentang pepohonan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. sudah menjadi ahli audit pencahayaan taman** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **E. menolak seluruh pembahasan kebijakan publik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Audiens implisit dibaca dari tingkat kesulitan bahasa dan jenis contoh yang digunakan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan audiens implisit pada teks saintek populer**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 158**

**Pola soal:** menentukan nada argumentatif

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. tegas tetapi tetap terukur** tepat karena Penulis tegas dalam posisi, tetapi tetap terukur karena menggunakan contoh konkret dan tidak jatuh pada celaan kasar.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. tegas tetapi tetap terukur** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. liar dan meledak-ledak** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. sepenuhnya datar tanpa posisi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. menghina warga kota** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. bermain-main tanpa tujuan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Bedakan ketegasan dari kemarahan. Keduanya tidak sama dalam membaca nada argumentatif.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan nada argumentatif**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 159

**Pola soal:** menentukan signifikansi personal/eksistensial

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. mendorong pembaca mengaitkan kualitas ruang kota dengan pengalaman aman dan bermartabat dalam kehidupan sehari-hari tepat karena Signifikansi personalnya muncul ketika pembaca diajak menilai ruang kota dari sudut pengalaman konkret warga.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. mendorong pembaca mengaitkan kualitas ruang kota dengan pengalaman aman dan bermartabat dalam kehidupan sehari-hari** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. mewajibkan pembaca pindah rumah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. menawarkan hiburan ringan semata** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. memaksa pembaca memilih warna lampu taman** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. menegaskan bahwa ruang hijau tidak berguna** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk signifikansi personal, hubungkan gagasan teks dengan pengalaman hidup yang masih jelas tertambat pada isi teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menentukan signifikansi personal/eksistensial**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## Nomor 160

**Pola soal:** menghubungkan audiens, nada, dan tujuan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **pembaca umum kota — prihatin, kritis, dan mengajak** tepat karena Kombinasi ini paling selaras dengan bahasa populer, contoh konkret, dan tujuan advokatif yang tetap terukur.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. pembaca umum kota — prihatin, kritis, dan mengajak** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. pakar statistik — netral teknis** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. anak prasekolah — bercanda ringan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. investor properti — mengancam** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. komunitas sastra — melankolis puitis** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Gabungkan tiga unsur sekaligus: siapa pembacanya, bagaimana nadanya, dan ke mana penulis mengarahkan pembaca.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Audiens, Nada, Signifikansi** dengan pola **menghubungkan audiens, nada, dan tujuan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

## **17. Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal**

**Acuan stimulus:** Stimulus 17 — Raka, Ayah, dan Baut yang Longgar

**Nomor 161**

**Pola soal:** menentukan tema utama pada kutipan personal

**Kunci jawaban:** B

**Alasan jawaban benar:** Opsi **B. ketekunan memperbaiki diri setelah mengalami kemunduran** tepat karena Seluruh kutipan mengarah pada tema perbaikan diri setelah kemunduran, yang dimetaforakan lewat perbaikan lampu sepeda dan baut longgar.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. kegagalan selalu mengakhiri harapan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **B. ketekunan memperbaiki diri setelah mengalami kemunduran** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **C. kemewahan hidup di kota besar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. kemarahan orang tua terhadap nilai sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. persaingan bengkel sepeda di musim hujan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Tema utama harus memayungi konflik, tindakan ayah, dan metafora penutup percakapan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan tema utama pada kutipan personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 162**

**Pola soal:** menentukan pesan yang paling terjangkar

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. seseorang perlu berani memperbaiki bagian yang lemah setelah mengalami kegagalan tepat karena Pesan ini paling kuat ditopang dialog ayah tentang baut longgar dan belajar sebagai proses mengencangkan bagian yang lepas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** REF

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. seseorang perlu berani memperbaiki bagian yang lemah setelah mengalami kegagalan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. nilai rapor tidak pernah penting** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. orang tua sebaiknya selalu diam jika anak bermasalah** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.
- **D. pekerjaan bengkel lebih penting daripada sekolah** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. hujan selalu membawa keberuntungan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Cari pesan yang paling melekat pada detail kunci, bukan nasihat umum yang bisa ditempelkan ke banyak teks lain.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan pesan yang paling terjangkau**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 163**

**Pola soal:** menentukan nilai yang menonjol

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **keteguhan dan tanggung jawab memperbaiki kekurangan** tepat karena Ayah mencontohkan sikap tenang dan fokus pada perbaikan, bukan pada hukuman atau penyesalan berlebihan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. keteguhan dan tanggung jawab memperbaiki kekurangan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. balas dendam atas kegagalan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. kemewahan sebagai ukuran keberhasilan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. keinginan menyembunyikan masalah selamanya** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. kemenangan instan tanpa proses** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Nilai dominan biasanya tercermin dari respons tokoh sentral terhadap konflik.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan nilai yang menonjol**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 164**

**Pola soal:** menentukan tema dari simbol/citraan

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **masalah kecil yang diabaikan dapat merusak keseluruhan jika tidak segera diperbaiki** tepat karena Simbol teknis itu dipakai untuk menjelaskan proses belajar dan perbaikan diri, bukan sekadar dunia bengkel.

Tingkat kesukaran (heuristik): sedang

Miskonsepsi dominan yang dibidik: REF

Telaah seluruh opsi:

- **A. masalah kecil yang diabaikan dapat merusak keseluruhan jika tidak segera diperbaiki** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. semua alat mekanik lebih penting daripada pendidikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. anak harus selalu bekerja di bengkel** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. nilai buruk pasti disebabkan hujan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. obeng adalah simbol kekuasaan ayah** salah karena opsi ini tampak logis di dunia nyata, tetapi tidak ditopang oleh bukti dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Saat membaca simbol, hubungkan objek konkret dengan gagasan abstrak yang dijelaskan oleh teks sendiri.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memberi tafsir atau refleksi yang terlepas dari jangkar teks. Latihan yang disarankan adalah selalu mencari dua bukti tekstual sebelum menyimpulkan.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan tema dari simbol/citraan**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 165**

**Pola soal:** menentukan pesan dari perubahan sikap tokoh

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. masalah lebih mudah dihadapi ketika diakui dan diperbaiki, bukan disembunyikan** tepat karena Gerak batin Raka dari diam ke mengakui masalah membuka jalan bagi nasihat ayah tentang perbaikan.

Tingkat kesukaran (heuristik): sedang

Miskonsepsi dominan yang dibidik: TON

### Telaah seluruh opsi:

- **A. masalah lebih mudah dihadapi ketika diakui dan diperbaiki, bukan disembunyikan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. diam selalu merupakan pilihan terbaik** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. orang tua tidak perlu mengetahui kesulitan anak** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. nilai buruk harus dirahasiakan sampai lulus** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. semua masalah selesai hanya dengan berbicara** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Perhatikan perubahan sikap tokoh. Sering kali pesan lahir dari perubahan itu, bukan dari keadaan awalnya.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan pesan dari perubahan sikap tokoh**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

### Nomor 166

**Pola soal:** menentukan tema relasional

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. pendampingan yang tenang dalam menghadapi kegagalan** tepat karena Ayah tidak memarahi Raka; ia mendampingi dengan contoh konkret dan bahasa yang menenangkan.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

### Telaah seluruh opsi:

- **A. pendampingan yang tenang dalam menghadapi kegagalan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.

- **B. pertengkaran antargenerasi** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. jarak emosional yang tidak bisa dijembatani** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. persaingan antara sekolah dan bengkel** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. ketakutan ayah pada hujan** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Tema relasional dibaca dari pola interaksi: menghakimi, menghindar, mendampingi, atau menekan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan tema relasional**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 167**

**Pola soal:** menentukan nilai dalam nada ironi/ambiguitas

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi **A. ketenangan dapat menjadi cara yang lebih kuat untuk menuntun perbaikan daripada kemarahan spontan** tepat karena Nada ayah yang tenang memberi makna tambahan: pembinaan tidak harus keras untuk menjadi mendalam.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** TON

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ketenangan dapat menjadi cara yang lebih kuat untuk menuntun perbaikan daripada kemarahan spontan** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. orang tua yang baik tidak pernah perlu berbicara** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

- **C. masalah sekolah selalu sepele** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **D. kegagalan harus dibiarkan begitu saja** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. anak hanya belajar dari alat bengkel** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Nada tokoh bisa memperkuat pesan. Jangan hanya melihat isi ucapan; lihat juga cara ucapan itu disampaikan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada sensitivitas terhadap nada, sikap, atau nuansa diksi. Latihan yang disarankan adalah mencatat kata bermuatan dan modalitas penulis.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan nilai dalam nada ironi/ambiguitas**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 168**

**Pola soal:** menentukan tema dari penutup personal

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **ketenangan setelah kecemasan mulai menemukan arah penyelesaian** tepat karena Citraan penutup memberi suasana yang selaras dengan penyelesaian batin: dari tegang menuju lebih tenang dan terarah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** PT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. ketenangan setelah kecemasan mulai menemukan arah penyelesaian** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. bahaya banjir di sekitar bengkel** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **C. keindahan cuaca sebagai tema utama tunggal** salah karena opsi ini terlalu sempit atau hanya menangkap sebagian kecil isi.
- **D. kemarahan yang semakin membesar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

- **E. keputusan yang tidak terselesaikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Penutup sering mengunci makna emosional teks. Baca hubungan suasana penutup dengan konflik yang baru saja dibicarakan.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan memilih jawaban yang “hampir benar” tetapi tidak cukup mewakili fokus pertanyaan. Latihan yang disarankan adalah membedakan gagasan utama dari rincian parsial.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan tema dari penutup personal**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 169**

**Pola soal:** menentukan pesan yang berlaku terbatas

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **setiap kemunduran harus dijawab dengan peninjauan terhadap bagian yang lemah lalu diperbaiki secara sabar** tepat karena Pesan terbaik tetap menjaga cakupan teks: perbaiki bagian yang lemah dengan sabar. Opsi E terlalu menguniversalkan respons ayah.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sedang

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** OVG

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. setiap kemunduran harus dijawab dengan peninjauan terhadap bagian yang lemah lalu diperbaiki secara sabar** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. nilai rapor tidak perlu diperhatikan sama sekali** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. anak harus selalu bekerja di bengkel ayah agar berhasil belajar** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. kegagalan pasti datang dua mata pelajaran sekaligus** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **E. semua orang tua akan bereaksi setenang ayah Raka** salah karena opsi ini terlalu luas dan melampaui batas informasi yang diberikan teks.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Pilih pesan yang kuat tetapi tidak menggeneralisasi berlebihan melampaui apa yang dibangun teks.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada kecenderungan menggeneralisasi bukti yang sempit. Latihan yang disarankan adalah menguji batas klaim dan kata-kata absolut seperti “semua”, “selalu”, atau “sepenuhnya”.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan pesan yang berlaku terbatas**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

**Nomor 170**

**Pola soal:** menentukan tema dengan dukungan detail spesifik

**Kunci jawaban:** A

**Alasan jawaban benar:** Opsi A. **proses memperbaiki diri melalui pengakuan, bimbingan, dan tindakan kecil yang konsisten** tepat karena Tema ini didukung banyak detail: rapor kusut, pengakuan Raka, contoh baut longgar, dan nasihat ayah tentang mengencangkan bagian yang lepas.

**Tingkat kesukaran (heuristik):** sukar

**Miskonsepsi dominan yang dibidik:** BKT

**Telaah seluruh opsi:**

- **A. proses memperbaiki diri melalui pengakuan, bimbingan, dan tindakan kecil yang konsisten** benar karena sesuai langsung dengan bukti pada stimulus dan merupakan jawaban terbaik untuk fokus pertanyaan.
- **B. keberhasilan instan setelah satu nasihat pendek** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **C. permusuhan anak dengan sekolah** salah karena opsi ini terdengar masuk akal, tetapi tidak dinyatakan atau tidak dapat dipastikan dari stimulus.
- **D. kemenangan bengkel atas dunia pendidikan** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.
- **E. kesedihan tanpa jalan keluar** salah karena opsi ini membalik hubungan, arah, urutan, atau posisi informasi dari yang dinyatakan dalam stimulus.

**Strategi pengerjaan yang efektif, akurat, dan efisien:** Untuk tema yang paling kuat, periksa berapa banyak detail penting yang mendukungnya. Tema terbaik biasanya disokong oleh lebih dari satu bukti kunci.

**Diagnosis kelemahan yang paling mungkin jika jawaban salah:** Jika keliru pada nomor ini, kelemahan utama biasanya terletak pada perbedaan antara bukti yang relevan, bukti yang cukup, dan bukti yang hanya tampak meyakinkan. Latihan yang disarankan adalah memetakan klaim dan dukungan secara eksplisit.

**Catatan pembelajaran remedial/pengayaan:** Butir ini berada pada subtopik **Nilai/Tema/Pesan pada Teks Personal** dengan pola **menentukan tema dengan dukungan detail spesifik**. Bila peserta sudah menjawab benar dengan cepat dan alasan yang tepat, latihan pengayaan yang dianjurkan adalah mengerjakan pola sejenis dengan stimulus lebih panjang atau distraktor yang lebih rapat. Bila peserta salah, remedial sebaiknya diarahkan pada keterampilan inti yang disebut pada strategi di atas.

---

## Daftar Pustaka

- [1] Panitia SNPMB, **Informasi Umum UTBK–SNBT 2026**, SNPMB, 2026. Tersedia pada: <https://www.snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum> (<https://www.snpmb.id/utbk-snbt/informasi-umum>)
- [2] Panitia SNPMB, **Framework UTBK – Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru**, SNPMB, 2026. Tersedia pada: <https://snpmb.id/fr/> (<https://snpmb.id/fr/>).
- [3] Panitia SNPMB, **Simulasi UTBK SNBT Tahun 2025**, SNPMB, 2025. Tersedia pada: <https://snpmb.id/simulasi/> (<https://snpmb.id/simulasi/>).
- [4] National Council on Measurement in Education, **Standards for Educational and Psychological Testing**, NCME/AERA/APA, akses 2026. Tersedia pada: <https://ncme.org/resources/books/testing-standards/> (<https://ncme.org/resources/books/testing-standards/>).
- [5] International Test Commission, **The ITC Guidelines on Computer-Based and Internet-Delivered Testing**, akses 2026. Tersedia pada: <https://members.intestcom.org/page/18> (<https://members.intestcom.org/page/18>).
- [6] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0.md** (<http://Literasi-LBI-3-0.md>).
- [7] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0-blueprint.md** (<http://Literasi-LBI-3-0-blueprint.md>).
- [8] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0-spec.md** (<http://Literasi-LBI-3-0-spec.md>).
- [9] Dokumen kerja terlampir, **Literasi-LBI-3-0-stem\_pattern.json**.